

**LAPORAN KINERJA TAHUNAN  
TAHUN 2022**



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS DI SUMEDANG**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>3</b>
<b>Ringkasan Eksekutif .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>7</b>
A. Gambaran Umum .....	7
B. Dasar Hukum .....	11
C. Tugas, Fungsi, Wewenang dan Struktur Organisasi .....	12
D. Isu Strategis .....	21
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>23</b>
A. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi .....	23
B. Perjanjian Kinerja, IKU, Rencana Aksi, dan perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT .....	26
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>59</b>
A. Capaian Kinerja .....	59
B. Evaluasi Capaian Kinerja .....	136
C. Realisasi Anggaran .....	146
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>154</b>
Lampiran .....	156

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan (Januari s.d Juni) Pada Unit Kerja UPI Kampus Sumedang Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Pelaksanaan implementasi Laporan Tengah Tahunan pada RKAT 2022 diuraikan secara jelas pada laporan kegiatan ini, antara lain: gambaran presentase capaian IKU dan realisasi anggaran.

Dalam penyusunan laporan ini kami telah berupaya semaksimal mungkin agar laporan yang kami susun sempurna, namun karena keterbatasan kemampuan kami sehingga laporan ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Demikian laporan ini disajikan dengan harapan dapat bermanfaat khususnya untuk peningkatan kinerja UPI Kampus Sumedang.

Sumedang, Desember 2022

Direktur  
UPI Kampus Sumedang,



Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.  
NIP. 196303121989011002

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam kinerjanya selama tahun 2022, UPI Kampus Sumedang memiliki 65 indikator kinerja yang diturunkan dari 16 program kegiatan. Dari seluruh 65 indikator tersebut, sebanyak 33 indikator (50,77%) sudah berhasil melampaui target, sebanyak 27 indikator (41,54%) sudah hampir mencapai target, atau masih sedang berproses dalam mencapai target, dan hanya sebanyak 5 indikator saja (7,69%) yang tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

Dari sejumlah Rp 5.605.271.000,- pagu RKAT UPI Kampus Sumedang tahun 2022, dapat diserap sebanyak Rp 5.246.207.904,- sampai dengan periode akhir tahun. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat daya serap anggaran mencapai 93,59%.

Dari beberapa target yang memang sangat sulit dicapai, antara lain:

1. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi, target sulit dicapai karena mahasiswa keberatan karena biaya untuk sertifikasi kompetensi.
2. Persentase jumlah mahasiswa asing, target sulit dicapai karena pengiriman mahasiswa asing dari Malaysia dan Vietnam dibatalkan karena pandemi Covid-19 yang masih terjadi.
3. Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*, target sulit dicapai karena kesulitan lolos seleksi dalam kegiatan *international student mobility*. Sejauh ini hanya sampai mengikuti kuliah EDX di Harvard.
4. Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar*, target sulit dicapai karena kegiatan *lecture exchange* dengan perguruan tinggi dari Vietnam dan Malaysia terpaksa batal karena Pandemi Covid-19.
5. Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha, target sulit dicapai karena hampir semua mahasiswa mengeluhkan modal usaha. Di samping itu juga karena masih kurangnya pelatihan wirausaha bagi mahasiswa (juga pelatihan untuk menyusun proposal program kewirausahaan).
6. Target terkait persentase dosen berkualifikasi Doktor sulit dicapai karena prodi-prodi baru hampir semua dosennya belum berkualifikasi doktor, hanya sampai kualifikasi magister.

7. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar, masih sulit dicapai disebabkan oleh masih banyak dosen dengan jabatan lektor (belum lektor kepala), sehingga proses percepatan guru besar menjadi terkendala.
8. Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, kesulitan mencapai target disebabkan beberapa terkendala dengan jumlah insentif yang dianggap belum layak oleh pihak praktisi tersebut.
9. Belum adanya laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi, disebabkan karena peralatan laboratorium yang ada dalam kondisi sudah usang.
10. Jumlah IGU belum bisa mencapai target, karena permasalahan pendapatan utama dari penggunaan fasilitas olahraga dan kantin tidak optimal, dan tidak adanya asrama mahasiswa yang layak huni.
11. Jumlah prodi terakreditasi internasional belum ada. Pada tahun 2021-2022 prodi-prodi yang masih terakreditasi B sedang berupaya mencapai akreditasi Unggul, dan prodi lainnya yang baru sedang berproses untuk akreditasi pertamanya.

Dari serangkaian permasalahan di atas, berikut ini disajikan beberapa langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi tersebut.

1. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi yang masih belum mencapai target karena mahasiswa keberatan karena biaya untuk sertifikasi kompetensi. Oleh karena itu, dana RKAT untuk bantuan kemahasiswaan dapat digunakan, tetapi harus diakomodasi dalam SBU.
2. Sulitnya mendapatkan mahasiswa asing karena terbentur dengan Pandemi Covid-19, dapat diupayakan dengan melakukan kembali komunikasi yang lebih intens dengan perguruan tinggi di luar negeri yang telah menjalin kerjasama, untuk mengimplementasikan kegiatan pengiriman mahasiswanya.
3. Untuk mengantisipasi sulitnya mahasiswa yang mengikuti *student mobility*, maka setiap prodi diharuskan untuk melakukan penjangkaran, pelatihan, dan pembekalan sejak awal.
4. Dengan melakukan kembali komunikasi yang lebih intens dengan PT di LN yang telah menjalin kerjasama, untuk mengimplementasikan kegiatan *lecturer exchange*.
5. Permasalahan mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha, karena hampir semua mahasiswa/lulusan mengeluhkan modal usaha, kiranya dapat diantisipasi dengan memperbesar alokasi dana program kewirausahaan mahasiswa dalam RKAT,

di samping memfasilitasinya dengan perubahan SBU. Selain itu, upaya untuk memberikan pelatihan wirausaha bagi mahasiswa bersama pihak eksternal pun dapat dilakukan. Saat ini sudah dilaksanakan pelatihan kepada lebih dari 200 mahasiswa di UPI Kampus Sumedang.

6. Kurangnya target persentase dosen berkualifikasi Doktor yang disebabkan karena prodi-prodi baru hampir semua dosennya belum berkualifikasi doctor, tampaknya perlu dilakukan suatu dorongan agar dosen-dosen prodi baru untuk secara bergiliran melanjutkan/menyelesaikan studi doktoral.
7. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar, masih sulit dicapai disebabkan oleh masih banyak dosen dengan jabatan lektor (belum lektor kepala), perlu diantisipasi dengan mendorong dosen yang sudah lektor kepala untuk segera menyiapkan kenaikan pangkat/jabatannya.
8. Kesulitan mendapatkan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, kesulitan mencapai target disebabkan beberapa terkendala dengan jumlah insentif yang dianggap belum layak oleh pihak praktisi tersebut. Hali ini perlu diantisipasi dengan mengundang kembali para praktisi untuk membantu proses pembelajaran di setiap prodi, dan didukung pula oleh perubahan dalam SBU, terkait besaran insentif bagi para praktisi tersebut.
9. Ketiadaan laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi, perlu segera dilakukan upaya untuk meremajakan alat yang ada, dan melengkapi alat yang belum ada. Terutama di Lab Keperawatan dan Lab Pembelajaran PGSD.
10. Untuk dapat memperoleh *income generating unit* (IGU) yang besarnya memadai dan mencapai target, perlu melakukan perbaikan sarana olahraga, kantin, dan segera membangun asrama mahasiswa.
11. Setelah 2 prodi terakreditasi Unggul, segera didorong untuk menyiapkan diri mengusulkan akreditasi internasional, dan berkoordinasi secara intensif dengan Satuan Penjaminan Mutu UPI.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Kampus UPI di Sumedang tidak lepas dari sejarah lembaga pendidikan guru di Sumedang. Pada 1956 silam, pemerintah mendirikan Sekolah Guru A (SGA) Negeri jenjang SLTA. Sekolah ini menjangking lulusan SMP dan SGB dengan lama pendidikan tiga tahun. Lulusan SGA menjadi guru SLTP (SMP, ST, SMEP, dan SGB). SGB resmi ditutup pada 1961. Pemerintah kemudian menaikkan kualifikasi guru SD, dari semula lulusan SGB menjadi lulusan SGA. Sekolah ini kemudian berubah menjadi Sekolah Pendidikan Guru Negeri (SPGN) dengan lulusan guru SD. SPG Negeri Sumedang berkiprah sampai 1991.

Pada akhir tahun ajaran 1991, SPG Negeri Sumedang terpilih untuk terus menyelenggarakan pendidikan guru. Statusnya dari SLTA beralihfungsi menjadi Unit Pelaksana Program (UPP) dengan nama Program D2 PGSD FIP IKIP Bandung UPP Sumedang. Sejak saat itu seluruh ketenagaan beralih menjadi milik IKIP Bandung. Kelembagaan juga berubah dari naungan Dirjen Dikdasmen menjadi di bawah naungan Dirjen Dikti Depdikbud. Pemimpin lembaga yang tadinya kepala sekolah menjadi dipimpin oleh seorang Ketua Program D2 PGSD FIP IKIP Bandung UPP Sumedang.

Pada 1999, Presiden Republik Indonesia melalui Kepres Noomor 124 tahun 1999, memutuskan perubahan IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Seiring perubahan itu, Rektor UPI melalui keputusan bernomor 1745/J.33/KL.02.04/2002 tertanggal 27 Maret 2002, mengembangkan Program D2 PGSD UPP Sumedang menjadi UPI Kampus Sumedang. Dengan pengembangan di atas, status kepemimpinan pun berubah kini menjadi dipimpin oleh seorang direktur. Status ini tidak berubah lagi seiring perubahan perubahan UPI menjadi perguruan tinggi negeri berbadan hukum.

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus UPI di Daerah merupakan salah satu unsur pelaksana akademik. Tugas Kampus UPI di Daerah melaksanakan dan mengoordinasikan program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.

Secara organisasi, Kampus UPI di Daerah, termasuk Kampus UPI di Sumedang, melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor dan memberikan perintah kepada Wakil Direktur Kampus UPI di Daerah, Ketua Departemen, Ketua Program Studi, Kepala Laboratorium/Workshop/Studio/Micro Teaching, Kepala Pusat Kajian, Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan Kampus UPI di Daerah, Kepala Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian Kampus UPI di Daerah, dan Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah. Dalam menjalankan tugasnya dan fungsinya, Kampus UPI di Sumedang dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh Wakil Direktur. Di samping itu, manajemen Kampus UPI di Sumedang dilengkapi dengan dua unit akademik setingkat program studi dan unit pendukung.

Berikut susunan manajemen Kampus UPI di Sumedang:

Direktur	: Prof. Dr. H. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.
Wakil Direktur	: Dr. Maulana, S.Pd., M.Pd.
Ketua Program Studi PGSD	: Dr. Julia, M.Pd.
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani	: Prof. Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd.
Ketua Program Studi D-III Keperawatan	: Dewi Dolifah, S.Kep., Ners., M.Kep.
Ketua Program Studi S-2 Penjas	: Dr. Indra Safari, M.Pd.
Ketua Program Studi S-1 Keperawatan	: Hj. Iis Aisyah, S.Kep., M.Kep., M.M.
Ketua Program Studi S-1 Industri Pariwisata	: Gilang Pratama Putra, M.Pd.
Ketua Program Profesi Ners	: Reni Nuryani, S.Kep. Ners., Sp.Kep.J
Kasi Akademik dan Kemahasiswaan	: Siswadi, S.Pd.
Kasi Adum dan Sumber Daya	: Hj. Sri Utami, S.Pd.

Dilihat dari jumlah ketersediaan sumber daya manusia, UPI Kampus Sumedang memiliki 63 dosen dan 65 tenaga kependidikan (tendik). Di samping itu, terdapat juga sebanyak 5 orang pegawai harian lepas (PHL). Adapun rincian dari jumlah sumber daya manusia UPI Kampus Sumedang disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

No.	Program Studi	Program	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
			S3/ Subspesialis	S2/Spesialis	Profesi	
1	PGSD Kampus Sumedang	Sarjana	11	9	0	20

2	PGSD Penjas Kampus Sumedang	Sarjana	3	9	0	<b>12</b>
3	Industri Pariwisata	Sarjana	1	5	0	<b>6</b>
4	Keperawatan Kampus Sumedang	Sarjana	0	7	0	<b>7</b>
5	Profesi Ners Kampus Sumedang	Profesi	0	5	0	<b>5</b>
6	Keperawatan Kampus Sumedang	Diploma Tiga	0	8	0	<b>8</b>
7	Pendidikan Jasmani	Magister	5	0	0	<b>5</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>	<b>43</b>	<b>0</b>	<b>63</b>

**Tabel 1.2 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Jabatan Akademik**

No.	Program Studi	Program	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
			Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
1	PGSD Kampus Sumedang	Sarjana	0	5	8	4	3	<b>20</b>
2	PGSD Penjas Kampus Sumedang	Sarjana	2	3	1	4	2	<b>12</b>
3	Industri Pariwisata	Sarjana	0	1	0	1	4	<b>6</b>
4	Keperawatan Kampus Sumedang	Sarjana	0	1	0	0	6	<b>7</b>
5	Profesi Ners Kampus Sumedang	Sarjana	0	0	4	0	1	<b>5</b>
6	Keperawatan Kampus Sumedang	Diploma Tiga	0	3	5	0	0	<b>8</b>
7	Pendidikan Jasmani	Magister	0	2	3	0	0	<b>5</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>2</b>	<b>15</b>	<b>21</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>63</b>

**Tabel 1.3 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Sertifikasi Kompetensi**

No.	Unit Pengelola	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Profesional	Jumlah Dosen Bersertifikat Profesi/Kompetensi/Industri
1	KAMPUS UPI DI SUMEDANG	63	45	37

**Tabel 1.4 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Status Kepegawaian**

No.	Status	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS/ASN)	42	43	46	44
2	PEGAWAI TETAP (PT)	14	19	19	19
3	PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT)	5	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>61</b>	<b>62</b>	<b>65</b>	<b>63</b>

**Tabel 1.5 Keadaan Tenaga Kependidikan (Tendik) Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

No.	Fungsi	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Tertinggi				Jumlah	Jumlah Tenaga Kependidikan Bersertifikat
		SMA	Diploma	S1	S2/S3		
1	Pustakawan			1		1	
2	Pranata Laboratorium Pendidikan/ Laboran			5	1	6	5
3	Administrasi	16	3	13	1	34	1
4	Teknisi			1		1	
5	Lainnya: (Driver, Petugas Keamanan, Pramur Bakti, Pramur Kebersihan, Pramur Taman)	24				24	
6	Pegawai Harian Lepas (PHL)	5				5	
<b>JUMLAH</b>		<b>45</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>2</b>	<b>70</b>	<b>6</b>

**Tabel 1.6 Keadaan Tenaga Kependidikan (Tendik)  
Berdasarkan Status Kepegawaian**

No.	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS/ASN)	26
2	Pegawai Tetap (PT)	9
3	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	30
4	Peawai Harian Lepas (PHL)	5
<b>JUMLAH</b>		<b>70</b>

## **B. Dasar Hukum**

Penyusunan laporan tahunan ini berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670).
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670).
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952).
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774).
6. Ketetapan Majelis Wali Amanat UPI Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Statuta UPI.

7. Keputusan Majelis Wali Amanat UPI Nomor 13/MWA/2020 tentang Pelantikan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia masa bakti 2020-2025.
8. Surat Keputusan Rektor UPI Nomor 01/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pengangkatan Direktur UPI Kampus Sumedang.
9. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Nomor 37 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Rencana Kerja an Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022.

### **C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi**

Fungsi Kampus UPI di Daerah adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.

Tugas Direktur UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di UPI Kampus Sumedang;
2. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di UPI Kampus Sumedang;
3. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di UPI Kampus Sumedang;
4. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di UPI Kampus Sumedang;
5. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan UPI Kampus Sumedang;
6. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di UPI Kampus Sumedang; dan
7. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang kepada Rektor secara berkala.

Wewenang Direktur UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
2. mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wilayah

kerjanya; dan menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hubungan kerja Direktur UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor dan memberikan perintah kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum, UPI Kampus Sumedang, Ketua Program Studi UPI Kampus Sumedang, Ketua Satuan Kendali Mutu UPI Kampus Sumedang, Kepala Laboratorium, *Workshop*, dan Studio UPI Kampus Sumedang, Kepala Pusat Kajian UPI Kampus Sumedang, dan Kepala Seksi; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya, UPI Kampus Sumedang dipimpin oleh Direktur UPI Kampus Sumedang dan dibantu oleh 1 (satu) atau 2 (dua) orang Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang. Fungsi Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang adalah membantu Direktur UPI Kampus Sumedang dalam melaksanakan dan mengoordinasikan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di UPI Kampus Sumedang.

Tugas Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana kegiatan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di UPI Kampus Sumedang;
2. melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di UPI Kampus Sumedang;
3. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di UPI Kampus Sumedang; dan
4. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di UPI Kampus Sumedang

secara berkala.

Wewenang Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. mewakili Direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam maupun di luar UPI Kampus Sumedang; dan
2. mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di UPI Kampus Sumedang.

Hubungan kerja Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang dan memberikan perintah atas nama Direktur UPI Kampus Sumedang kepada Ketua Program Studi UPI Kampus Sumedang, Sekretaris Program Studi UPI Kampus Sumedang, Kepala Laboratorium, *Workshop*, dan Studio UPI Kampus Sumedang, Kepala Pusat Kajian UPI Kampus Sumedang, dan Kepala Seksi; dan berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Fungsi Wakil Direktur pada Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang adalah membantu Direktur UPI Kampus Sumedang dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang.

Tugas Wakil Direktur pada Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang;
2. melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang;
3. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang; dan
4. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pendidikan,

penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang secara berkala.

Wewenang Wakil Direktur pada Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. mewakili direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam maupun di luar UPI Kampus Sumedang; dan
2. mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang.

Hubungan kerja Wakil Direktur pada Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang dan memberikan perintah atas nama Direktur UPI Kampus Sumedang kepada Ketua Program Studi UPI Kampus Sumedang, Sekretaris Program Studi UPI Kampus Sumedang, Kepala Laboratorium, *Workshop*, dan Studio UPI Kampus Sumedang, Kepala Pusat Kajian UPI Kampus Sumedang, dan Kepala Seksi; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Fungsi Wakil Direktur pada Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum UPI Kampus Sumedang adalah membantu Direktur UPI Kampus Sumedang dalam melaksanakan kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang.

Tugas Wakil Direktur pada Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang;
2. melaksanakan kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis

kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang;

3. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang; dan
4. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang secara berkala.

Wewenang Wakil Direktur pada Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. mewakili Direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam maupun di luar UPI Kampus Sumedang; dan
2. mengambil keputusan teknis dalam bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang.

Hubungan kerja Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang dan memberikan perintah atas nama Direktur UPI Kampus Sumedang kepada Ketua Program Studi UPI Kampus Sumedang, Sekretaris Program Studi UPI Kampus Sumedang, Kepala Laboratorium, *Workshop*, dan Studio UPI Kampus Sumedang, Kepala Pusat Kajian UPI Kampus Sumedang, dan Kepala Seksi; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Program studi di lingkungan UPI Kampus Sumedang, yang dipimpin oleh Ketua Program Studi, merupakan pelaksana kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi. Tugas Program Studi di UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama pada tingkat program studi;
2. melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keilmuan;
3. melaksanakan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi;
4. melaksanakan petunjuk teknis kegiatan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama;
5. melaksanakan pemantauan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh program studi;
6. melaksanakan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepadamasyarakat oleh program studi;
7. melaksanakan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
8. melaksanakan evaluasi kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelaksanaan kerja sama;
9. melaksanakan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di program studi;
10. melaksanakan pengembangan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan Tridharma yang dilaksanakan oleh program studi;
11. melaksanakan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik yang dilaksanakan oleh program studi;
12. melaksanakan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan;
13. melaksanakan kegiatan pembinaan hubungan dan kerja sama dengan alumni;
14. melaksanakan pembinaan kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika;
15. melaksanakan kegiatan penjaminan mutu di tingkat program studi;
16. melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelompok bidang ilmu yang menjadi keunggulan program studi; dan
17. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di program studi kepada direktur secara berkala.

Wewenang Program Studi di lingkungan UPI Kampus Sumedang mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.

Hubungan kerja Program Studi UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang, Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang, dan memberikan perintah kepada Sekretaris Program Studi UPI Kampus Sumedang, sumber daya manusia di Program Studi UPI Kampus Sumedang; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Berkaitan dengan Satuan Kendali Mutu di UPI Kampus Sumedang, berfungsi sebagai pelaksana penjaminan mutu di UPI Kampus Sumedang. Tugas Satuan Kendali Mutu UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana dan program kerja Satuan Kendali Mutu;
2. melakukan pengembangan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di UPI Kampus Sumedang;
3. melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI di UPI Kampus Sumedang;
4. melakukan koordinasi pelaksanaan akreditasi program studi di UPI Kampus Sumedang;
5. melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;
6. mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu di UPI Kampus Sumedang; dan
7. melaporkan kegiatan penjaminan mutu di UPI Kampus Sumedang secara berkala.

Wewenang Satuan Kendali Mutu UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. mengambil keputusan dan kebijakan sesuai dengan tugas, fungsi, wewenang dan wilayah kerjanya; dan
2. melaksanakan kebijakan pimpinan ke dalam program SKM dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hubungan kerja Satuan Kendali Mutu UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang; dan

2. berkoordinasi dengan Ketua Program Studi UPI Kampus Sumedang dan/atau pimpinan unit lain terkait dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi (Kasi) adalah pelaksana teknis layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di UPI Kampus Sumedang.

Tugas Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana dan program kerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang;
2. melaksanakan layanan administrasi akademik di UPI Kampus Sumedang;
3. melaksanakan layanan administrasi kemahasiswaan di UPI Kampus Sumedang;
4. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang; dan
5. melaporkan kegiatan Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang.

Wewenang Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi keuangan dan kepegawaian di UPI Kampus Sumedang.

Hubungan kerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menerima perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang dan Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang dan memberi perintah kepada sumber daya manusia di Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang yang dipimpin oleh Kepala Seksi (Kasi) adalah pelaksana teknis layanan administrasi umum dan pengelolaan sumber daya di UPI Kampus Sumedang.

Tugas Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana dan program kerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya

UPI Kampus Sumedang;

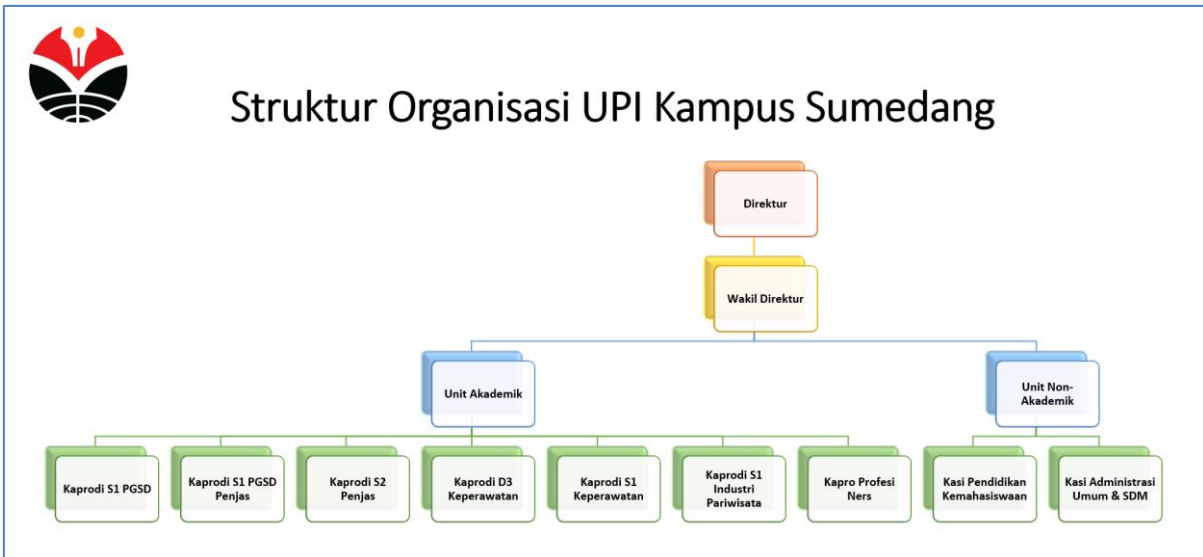
2. melaksanakan layanan administrasi kesekretariatan dan kearsipan di UPI Kampus Sumedang;
3. melaksanakan layanan administrasi keuangan di UPI Kampus Sumedang;
4. melaksanakan layanan administrasi kepegawaian di UPI Kampus Sumedang;
5. melaksanakan layanan kerumahtanggaan dan penyediaan perlengkapan untuk UPI Kampus Sumedang;
6. melaksanakan layanan dan administrasi pengadaan barang dan jasa untuk UPI Kampus Sumedang;
7. melaksanakan layanan dan administrasi pemeliharaan sarana dan prasarana UPI Kampus Sumedang;
8. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang; dan
9. melaporkan kegiatan Seksi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang kepada Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang.

Wewenang Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi umum dan sumber daya di UPI Kampus Sumedang.

Hubungan kerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menerima perintah dari Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang dan memberi perintah kepada sumber daya manusia di Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Berikut digambarkan Struktur Organisasi UPI Kampus Sumedang:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPI Kampus Sumedang

#### D. Isu Strategis

Menyimak arah pengembangan maupun pembangunan daerah secara umum, tampak adanya perhatian tinggi pemerintah kepada sektor pendidikan. Hal ini tercermin dari misi pemerintahan, isu-isu pembangunan, maupun prioritas pembangunan. Dokumen RPJMD Kabupaten Sumedang secara tegas menyebutkan upaya peningkatan akses dan mutu pendidikan.

*Concern* Pemerintah Kabupaten Sumedang pada sektor pendidikan juga tampak jelas dari visi yang diusung: “*Sumedang Sehati: Sejahtera, Agamis, Demokratis*”. Perhatian juga tampak jelas bila menyimak pemilihan salah satu isu strategis Pemerintah Kabupaten Sumedang. Yakni, keterjangkauan, kualitas penyelenggaraan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan daya saing SDM. Isu ini berkaitan dengan meningkatnya biaya operasional yang dibebankan kepada orang tua siswa dan aksesibilitas yang cukup rendah untuk beberapa wilayah. Selain itu, hadirnya beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Sumedang masih belum berdampak optimal pada kemajuan kerjasama antara pemerintah dengan perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah-masalah pembangunan.

Sumedang menetapkan kebijakan umum pendidikan berupa peningkatan pemerataan akses dan mutu pendidikan. Kebijakan ini meliputi: a) Program Pendidikan Anak Usia Dini; b) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun; c) Program Pendidikan Menengah; d) Program Pendidikan Nonformal; e) Program Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan; f) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan; g) Program

Pengembangan SDM dalam Bidang Kesehatan; h) Program Pengadaan dan Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan Kesehatan.

Dengan demikian, ada sebuah benang merah yang menghubungkan agenda pemerintah daerah dengan rencana pengembangan Kampus UPI di Sumedang. Pemerintah berupaya mengontrol aksesibilitas pendidikan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Perluasan akses dengan sendirinya membutuhkan sumber daya manusia memadai yang hanya diperoleh melalui pendidikan. Pemerataan akses pendidikan sebagaimana disebutkan di atas dengan sendirinya membutuhkan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan berkualitas yang dihasilkan melalui lembaga pendidikan tinggi berkualitas pula.

Keberadaan lembaga pendidikan tinggi kependidikan memiliki signifikansi tinggi terhadap agenda pemerintah daerah. Terlebih bila menyimak program prioritas pendidikan yang salah satunya menetapkan adanya peningkatan angka melanjutkan dari jenjang SMA dan sederajat ke perguruan tinggi. Tentu, peluang tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Kampus UPI di Sumedang mengingat kebutuhan terhadap ragam pilihan studi menjadi penting. Arah pengembangan Kampus UPI di Sumedang sudah seharusnya memperhitungkan pembukaan program studi-program studi baru yang relevan dengan kebutuhan daerah.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Perjalanan UPI dalam beberapa tahun terakhir, telah membawa UPI ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, program dan layanan akademik yang lebih bermutu, serta aset dan fasilitas yang fleksibel. Berkaca kepada keberhasilan ini dan menilik pondasi yang sudah diletakkan serta kuatnya potensi yang dimiliki dan dikembangkan, maka visi UPI Kampus Sumedang untuk tetap menjadi universitas pelopor dan unggul (*A Leading and Outstanding University*) sesungguhnya merupakan cita-cita besar dan ideal sebagai inspirasi yang kuat bagi seluruh sivitas UPI Kampus Sumedang untuk terus berkarya dengan jiwa kepeloporan dan keunggulan. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa jati diri UPI Kampus Sumedang yang sesungguhnya terletak pada kekuatan jiwa kependidikan, yang telah diletakkan sebagai pondasi utama sejak lembaga ini didirikan.

Sesuai dengan visi UPI yang *leading and outstanding* dan pesan Renstra UPI yang disusun pada Periode 2021-2025, maka visi UPI Kampus Sumedang adalah: ***Menjadi Kampus Pelopor dan Unggul di Bidang Pendidikan Dasar, Akademik, Lanjutan, Profesi dan Vokasi di Tingkat Asean pada Tahun 2025 dan Internasional pada Tahun 2035.***

Kepeloporan dan keunggulan tersebut terletak pada kreativitas dan produktivitas yang dimiliki oleh sivitas akademika, yang proses dan hasilnya dikawal dengan sadar mutu dan perilaku mutu tinggi. Dalam bingkai visi ini, bidang pendidikan memperoleh perhatian sangat khusus, mengingat kekuatan dan jati diri UPI Kampus Sumedang yang sesungguhnya memang berkisar pada bidang pendidikan. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap dikembangkan dengan sungguh-sungguh sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu (*cross-fertilization principle*). Dengan demikian, kepeloporan dan keunggulan tercermin pula dalam konsep pengembangan keilmuan yang dilakukan di lingkungan UPI Kampus Sumedang. Visi Pelopor dan Unggul tersebut, yang merupakan penguatan, penegasan dan kelanjutan dari visi sebelumnya menyiratkan tekad kuat dari seluruh sivitas akademika untuk menjadikan UPI Kampus Sumedang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terpandang, berwibawa dan bermartabat pada tatanan regional dan nasional, sehingga mampu memberikan inspirasi dan menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan nasional.

Adapun misi dari UPI Kampus Sumedang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan guru sekolah dasar jenjang S-1 untuk guru kelas.
2. Menyelenggarakan pendidikan guru sekolah dasar jenjang S-1 untuk guru penjas.
3. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan jenjang D-3 pada pelayanan kesehatan dasar.
4. Menyelenggarakan pendidikan lanjutan jenjang S-2 untuk praktisi pendidikan jasmani.
5. Menyelenggarakan pendidikan jenjang S-1 untuk praktisi bidang industri pariwisata.
6. Menyelenggarakan pendidikan jenjang S-1 untuk tenaga keperawatan.
7. Menyelenggarakan pendidikan profesi untuk tenaga keperawatan.
8. Mengembangkan pendidikan profesional guru khususnya pendidikan dasar dan pendidikan jasmani.
9. Mengembangkan pendidikan profesional perawat dengan keunggulan kompetensi pada tatanan pelayanan dasar.
10. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dasar, pendidikan jasmani, industri pariwisata, dan keperawatan tingkat pelayanan dasar.
11. Menjalin kerjasama dalam upaya mengembangkan pendidikan, keperawatan dan pariwisata di Sumedang.
12. Mengembangkan organisasi dan karir kependidikan, khususnya pendidikan dasar, dan pendidikan jasmani
13. Mengembangkan organisasi dan karir keperawatan dan kepariwisataan.

Melalui misi yang diusung di atas, maka UPI Kampus Sumedang merumuskan tujuan yang akan dicapai sebagai berikut ini.

1. Menyelenggarakan pendidikan guru sekolah dasar yang menghasilkan lulusan tenaga pendidikan profesional, yakni memiliki kompetensi tinggi dan berdaya saing global.
2. Menyelenggarakan pendidikan perawat vokasi dan profesi yang terampil dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif di semua tatanan pelayanan kesehatan khususnya dalam pelayanan kesehatan dasar.
3. Menyelenggarakan pendidikan tenaga ahli bidang kepariwisataan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kearifan lokal.
4. Memberikan layanan publik bagi masyarakat pendidikan khususnya guru sekolah dasar dan para praktisi pendidikan dalam mengembangkan pendidikan dasar dan lanjutan di daerah Sumedang dan sekitarnya.

5. Memberikan layanan publik bagi masyarakat, khususnya dalam mengatasi masalah kesehatan yang secara preventif dan promotif pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan dan masyarakat.
6. Memberikan layanan publik bagi masyarakat, khususnya dalam memberikan pemahaman tentang potensi wisata daerah dan dalam mengatasi masalah kepariwisataan.
7. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga-tenaga profesional dalam bidang guru SD.
8. Menghasilkan calon-calon guru SD yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, inovatif dan dinamis.
9. Menghasilkan guru SD yang memiliki komitmen profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
10. Menghasilkan guru SD yang berahlak mulia yang dapat memberi teladan pada anak didik dan menjaga nama baik almamater serta profesi keguruan sesuai dengan kepercayaan yang diberikannya.
11. Menghasilkan tenaga profesional dalam bidang pendidikan jasmani melalui pendidikan tinggi.
12. Mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani.
13. Menghasilkan tenaga profesional dalam bidang industri pariwisata melalui pendidikan tinggi.
14. Mengembangkan keilmuan dalam bidang industri pariwisata.
15. Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai perawat vokasi dan profesi dalam bidang keperawatan/kesehatan.
16. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk guru kelas, penjas, perawat, dan tenaga ahli kepariwisataan.
17. Mengembangkan organisasi dan karier dalam bidang pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan, dan kepariwisataan, dengan bekerjasama dengan instansi dan institusi terkait.

Menghasilkan jalinan kerjasama yang bersinergi dalam upaya mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan dan kepariwisataan di tingkat daerah, regional, nasional maupun internasional.

**B. Perjanjian Kinerja, IKU, Rencana Aksi, dan perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT**

Unit Kerja : KAMPUS UPI DI SUMEDANG  
Tahun : 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (blended learning) - IKU 7	%	53,00	Jumlah mata kuliah yang terdata di UPI Kampus Sumedang sebanyak 293 mata kuliah dari 6 program studi, yang ditawarkan di semester genap 2021-2022 sejumlah 155 mata kuliah, dan semester ganjil 2022-2023 sejumlah 138 mata kuliah. Dari setiap semester dilakukan pola perkuliahan bauran atau blended-learning, terlebih masih dalam masa pandemi covid yang masih terjadi. Pada semester genap 2021-2022, jumlah mata kuliah bermode blended-learning sebanyak 155 dari 293 mata kuliah (53%)	53,00	TW II masih termasuk ke dalam masa semester genap 2021-2022, sehingga masih 155 dari 293 mata kuliah yang bermode blended-learning.	100,00	Pada masa TW III kalender tahun fiskal, menunjukkan masa kalender akademik yang memasuki semester ganjil 2022-2023. Dengan demikian pada TW III ini seluruh mata kuliah sudah menggunakan mode blended-learning (100%)	100,00	Pada masa TW IV kalender tahun fiskal, menunjukkan masa kalender akademik yang memasuki semester ganjil 2022-2023. Dengan demikian pada TW IV ini seluruh mata kuliah sudah menggunakan mode blended-learning.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi - IKU 1	%	0,00	Jumlah calon lulusan pada tahun 2022 sekitar 512 mahasiswa dari Prodi PGSD, PGSD Penjas, dan D3 Keperawatan. Pada TW I, diperkirakan belum ada mahasiswa yang lulus kuliah.	0,00	Jumlah calon lulusan pada tahun 2022 sekitar 403 mahasiswa dari Prodi PGSD, PGSD Penjas, dan D3 Keperawatan. Pada TW II (April-Juni), diperkirakan masih belum ada mahasiswa yang lulus kuliah.	35,00	Pada TW III (Juli-September), dari 403 calon lulusan, diperkirakan ada sejumlah 35% atau 140 mahasiswa yang lulus dan bersertifikat kompetensi, khususnya dari Prodi D3 Keperawatan yang akan mengikuti UJI KOMPETENSI CALON PERAWAT dan mendapat STR (Surat Tanda Registrasi) Perawat.	65,00	Pada TW IV (Oktober-Desember), dari 403 calon lulusan, masih tetap diperkirakan 140 mahasiswa (35%) yang lulus dan bersertifikat kompetensi dari Prodi D3 Keperawatan yang lulus UJI KOMPETENSI CALON PERAWAT dan mendapat STR (Surat Tanda Registrasi) Perawat. Ditambah dengan pelatihan kompetensi bagi para mahasiswa PGSD dan PGSD penjas yang direncanakan berjumlah sekitar 120 mahasiswa. Sehingga jumlah seluruhnya = 260 mahasiswa (65%)

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase keterserapan lulusan	%	0,00	Pada TW I masih belum ada lulusan. Jumlah calon lulusan diperkirakan sebanyak 403 mahasiswa, terdiri atas 132 mahasiswa S1 PGSD, 105 mahasiswa S1 PGSD Penjas, 140 mahasiswa D3 Keperawatan, dan 26 mahasiswa S2 Penjas.	0,00	Pada TW II masih belum ada lulusan. Jumlah calon lulusan diperkirakan sebanyak 403 mahasiswa, terdiri atas 132 mahasiswa S1 PGSD, 105 mahasiswa S1 PGSD Penjas, 140 mahasiswa D3 Keperawatan, dan 26 mahasiswa S2 Penjas.	71,00	Pada TW III, jumlah lulusan diperkirakan sebanyak 403 mahasiswa. Dari total itu, diprediksi akan terserap 100% (166 orang) bekerja dari Keperawatan dan S2 Penjas (karena S2 penjas hampir seluruhnya saat menjadi mahasiswa sudah bekerja), dan dari PGSD serta PGSD Penjas diprediksi 50% terserap (118 orang).  Total terserap diprediksi 284 orang (71%).	87,00	Melalui serangkaian kerjasama dengan berbagai pihak dari berbagai sektor, perujukan ke bursa kerja, dan seiring dengan pembukaan lowongan honorer di sekolah-sekolah, diprediksi lulusan yang terserap akan mengalami pertumbuhan mencapai 350 orang (87%).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Presentasi kelulusan mahasiswa PPG	%	0,00	Pada TW I belum menerima mahasiswa PPG (0%).	0,00	Pada TW II belum menerima mahasiswa PPG (0%).	0,00	Pada TW III, proses PPG baru dimulai, sehingga belum bisa terdata jumlah mahasiswa yang lulus (0%).	83,00	Pada TW IV, mulai Oktober sampai akhir bulan Desember, diprediksi jumlah mahasiswa PPG yang mengikuti perkuliahan sebanyak 2 rombel (60 orang). Dengan proses bimbingan penuh untuk setiap mata ajar PPG, dan pembekalan lainnya, diprediksi mahasiswa PPG yang lulus sebanyak 50 orang (83%).

Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	Kelas	4,00	UPI Kampus Sumedang memiliki 6 prodi (S1 PGSD, S1 PGSD Penjas, S2 Penjas, D3 Keperawatan, S1 Keperawatan, dan Industri Pariwisata). Pada pelaksanaan perkuliahan semester genap 2021/2022, diperkirakan 4 kelas dari prodi PGSD melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan bahasa pengantar internasional (Bahasa Inggris).	4,00	Pada TW II, proses perkuliahan masih semester genap 2021/2022, dengan jumlah 4 kelas dari prodi PGSD melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan bahasa pengantar internasional (Bahasa Inggris).	10,00	Pada TW III yang sudah berada pada semester ganjil 2022/2023, jumlah kelas berbahasa pengantar internasional (bahasa Inggris) bertambah 2 kelas dari Prodi PGSD Penjas, 2 kelas dari Prodi S1 Keperawatan, dan 2 kelas dari Prodi Inpar. Total sebanyak 10 kelas.	10,00	Pada TW IV, sama seperti pada TW III yang sudah berada pada semester ganjil 2022/2023, jumlah kelas berbahasa pengantar internasional (bahasa Inggris) bertambah 2 kelas dari Prodi PGSD Penjas, 2 kelas dari Prodi S1 Keperawatan, dan 2 kelas dari Prodi Inpar. Total sebanyak 10 kelas.
--	-------	------	--	------	---	-------	---	-------	--

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase jumlah mahasiswa asing	%	0,00	<p>Jumlah mahasiswa tahun 2022 di UPI Kampus Sumedang sebanyak 1.977 mahasiswa dari 6 Prodi.</p> <p>Melalui program kegiatan kerjasama dengan Pranakohn Rajabhat University, Bangkok, Thailand, dapat dilakukan student exchange untuk 1 rombel/kelas dengan jumlah 25 orang (1,3%).</p> <p>Pada TW 1 (semester genap) belum dilakukan proses student exchange tersebut (masih 0%).</p>	0,00	<p>Jumlah mahasiswa tahun 2022 di UPI Kampus Sumedang sebanyak 1.977 mahasiswa dari 6 Prodi.</p> <p>Melalui program kegiatan kerjasama dengan Pranakohn Rajabhat University (PRNU), Bangkok, Thailand, dapat dilakukan student exchange untuk 1 rombel/kelas dengan jumlah 25 orang (1,3%).</p> <p>Pada TW II (semester genap) belum dilakukan proses student exchange tersebut (masih 0%).</p>	1,30	<p>Memasuki TW III (semester ganjil tahun akademik 2022/2023), seiring dengan proses kerjasama dengan PRNU Bangkok Thailand, dilakukan kegiatan student exchange di Prodi PGSD untuk 1 rombel/kelas dengan jumlah 25 orang (1,3%).</p>	1,30	<p>Pada TW IV, seperti halnya TW III, kegiatan student exchange pada Prodi PGSD masih dilakukan untuk 1 rombel/kelas dengan jumlah 25 orang (1,3%).</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility - IKU 2	%	0,10	<p>Jumlah mahasiswa tahun 2022 di UPI Kampus Sumedang sebanyak 1.977 mahasiswa dari 6 Prodi.</p> <p>Pada TW I masih dilakukan proses penjajakan untuk program student mobility.</p> <p>Jumlah mahasiswa yang ikut kegiatan student mobility pada TW 1 hanya 2 orang (0,1%), yakni 1 orang mahasiswa Inpar ke Turki dalam program Global Youth Action, dan 1 mahasiswa PGSD yang mengambil matakuliah pada program EdX ICE Insitute ke Harvard University.</p>	0,10	<p>Masih sama dengan TW 1, pada TW 2 ini diperkirakan jumlah mahasiswa yang ikut program student mobility masih 2 orang (0,1%). Yaitu 1 orang mahasiswa Inpar ke Turki dalam program Global Youth Action, dan 1 mahasiswa PGSD yang mengambil matakuliah pada program EdX ICE Insitute ke Harvard University.</p>	1,60	<p>Pada TW III, dengan didorongnya setiap prodi untuk mengirimkan utusan pada program-program student mobility, diprediksi setiap prodi dapat mengirimkan 2 utusannya, sehingga jumlah yang mengikuti program student mobility sebanyak 12 mahasiswa, ditambah dengan hasil kesepakatan kerjasama dengan PRNU Bangkok, dari Prodi PGSD dapat mengirim 20 mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di sana.</p> <p>Sehingga total mahasiswa yang berpartisipasi dalam student mobility adalah 32 orang (1,6%).</p>	1,60	<p>Pada TW IV, diprediksi setiap prodi dapat mengirimkan 2 utusannya, sehingga jumlah yang mengikuti program student mobility sebanyak 12 mahasiswa, ditambah dengan hasil kesepakatan kerjasama dengan PRNU Bangkok, dari Prodi PGSD dapat mengirim 20 mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di sana.</p> <p>Sehingga total mahasiswa yang berpartisipasi dalam student mobility masih berjumlah 32 orang (1,6%).</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Presentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar - IKU 2	%	66,67	UPI Kampus Sumedang memiliki 6 prodi, terdiri atas:  D3 Keperawatan (tidak boleh ikut MBKM, kecuali kegiatan kemanusiaan),  S2 Pendidikan Jasmani (tidak bisa ikut MBKM),  S1 PGSD (bisa dan sudah mengikuti MBKM),  S1 PGSD Penjas (bisa dan sudah mengikuti MBKM),  S1 Industri Pariwisata (bisa dan sudah mengikuti MBKM lintas prodi sejenis),  S1 Keperawatan (bisa dan sudah mengikuti MBKM).  Jadi total prodi yang menerapkan kegiatan pembelajaran merdeka belajar adalah 4 dari 6 prodi (67%).	66,67	UPI Kampus Sumedang memiliki 6 prodi, terdiri atas:  D3 Keperawatan (tidak boleh ikut MBKM, kecuali kegiatan kemanusiaan),  S2 Pendidikan Jasmani (tidak bisa ikut MBKM),  S1 PGSD (bisa dan sudah mengikuti MBKM),  S1 PGSD Penjas (bisa dan sudah mengikuti MBKM),  S1 Industri Pariwisata (bisa dan sudah mengikuti MBKM lintas prodi sejenis),  S1 Keperawatan (bisa dan sudah mengikuti MBKM).  Jadi total prodi yang menerapkan kegiatan pembelajaran merdeka belajar adalah 4 dari 6 prodi (67%).	66,67	UPI Kampus Sumedang memiliki 6 prodi, terdiri atas:  D3 Keperawatan (tidak boleh ikut MBKM, kecuali kegiatan kemanusiaan),  S2 Pendidikan Jasmani (tidak bisa ikut MBKM),  S1 PGSD (bisa dan sudah mengikuti MBKM),  S1 PGSD Penjas (bisa dan sudah mengikuti MBKM),  S1 Industri Pariwisata (bisa dan sudah mengikuti MBKM lintas prodi sejenis),  S1 Keperawatan (bisa dan sudah mengikuti MBKM).  Jadi total prodi yang menerapkan kegiatan pembelajaran merdeka belajar adalah 4 dari 6 prodi (67%).	83,33	UPI Kampus Sumedang memiliki 6 prodi, terdiri atas:  D3 Keperawatan (melaksanakan program MBKM dalam kegiatan kemanusiaan),  S2 Pendidikan Jasmani (tidak bisa ikut MBKM),  S1 PGSD (bisa dan sudah mengikuti MBKM),  S1 PGSD Penjas (bisa dan sudah mengikuti MBKM),  S1 Industri Pariwisata (bisa dan sudah mengikuti MBKM lintas prodi sejenis),  S1 Keperawatan (bisa dan sudah mengikuti MBKM).  Jadi total prodi yang menerapkan kegiatan pembelajaran merdeka belajar adalah 5 dari 6 prodi (83,33%).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	Rasio	0,00	<p>Pada TW 1, belum dilakukan seleksi calon mahasiswa baru.</p> <p>tetapi sudah mulai dilakukan promosi gencar melalui kegiatan "UPI Sumedang Goes to School", lalu "Open House Virtual UPI Kampus Sumedang", dan berpartisipasi dalam kegiatan "Campuss Expo".</p>	10,00	<p>Dengan melakukan promosi gencar melalui kegiatan "UPI Sumedang Goes to School", lalu "Open House Virtual UPI Kampus Sumedang", dan berpartisipasi dalam kegiatan "Campuss Expo", diharapkan dapat menarik minat mahasiswa baru sebesar:</p> <p>SNMPTN = PGSD 1:10, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:51, Inpar 1:10.</p> <p>SBMPTN = PGSD 1:20, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:30, Inpar 1:10.</p> <p>Rata-rata tingkat keketatan seluru prodi pada dua mekanisme seleksi tersebut sebesar 1:10.</p>	10,00	<p>Dengan melakukan promosi gencar melalui kegiatan "UPI Sumedang Goes to School", lalu "Open House Virtual UPI Kampus Sumedang", dan berpartisipasi dalam kegiatan "Campuss Expo", diharapkan dapat menarik minat mahasiswa baru sebesar:</p> <p>SNMPTN = PGSD 1:10, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:51, Inpar 1:10.</p> <p>SBMPTN = PGSD 1:20, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:30, Inpar 1:10.</p> <p>Rata-rata tingkat keketatan seluru prodi pada dua mekanisme seleksi tersebut sebesar 1:10.</p>	10,00	<p>Dengan melakukan promosi gencar melalui kegiatan "UPI Sumedang Goes to School", lalu "Open House Virtual UPI Kampus Sumedang", dan berpartisipasi dalam kegiatan "Campuss Expo", diharapkan dapat menarik minat mahasiswa baru sebesar:</p> <p>SNMPTN = PGSD 1:10, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:51, Inpar 1:10.</p> <p>SBMPTN = PGSD 1:20, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:30, Inpar 1:10.</p> <p>Rata-rata tingkat keketatan seluru prodi pada dua mekanisme seleksi tersebut sebesar 1:10.</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	%	0,00	Belum ada lulusan pada TW 1.	0,00	Belum ada lulusan pada TW II.	65,00	<p>Pada TW III (Juli-September), dari sejumlah 403 mahasiswa calon lulusan, diprediksi akan lulus tepat waktu sejumlah 132 mahasiswa PGSD, 105 mahasiswa PGSD Penjas, dan 26 mahasiswa S2 Penjas. Total lulusan 65%.</p> <p>Sedangkan 140 mahasiswa D3 Keperawatan menunggu kelulusan UJIKOM sebagai prasyarat wisuda (Oktober).</p> <p>Total lulusan 65%.</p>	99,00	Pada TW IV, sejumlah 400 mahasiswa dari 403 diprediksi lulus tepat waktu, dengan dorongan dari prodi dan para dosen pembimbing tugas akhir (99%)

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	%	6,00	Pada TW 1, sudah terdapat 3 orang dosen yang memperoleh rekognisi internasional, sebagai reviewer jurnal terindeks Scopus, dan 1 orang sebagai referee badminton lisensi Asia.  Jumlah 4 dari 65 dosen = 6%.	6,00	Pada TW 1, masih seperti sebelumnya, terdapat 3 orang dosen yang memperoleh rekognisi internasional, sebagai reviewer jurnal terindeks Scopus, dan 1 orang sebagai referee badminton lisensi Asia.  Jumlah 4 dari 65 dosen = 6%.	12,00	Melalui program kerjasama dengan Prankohn Rajabhat University, Thailand, dapat dilakukan kerjasama narasumber kegiatan akademik ilmiah dari perwakilan setiap prodi, sehingga jumlah dosen terekognisi internasional bertambah 4 orang, dan menjadikan total 8 dari 65 dosen (12%).	12,00	Melalui program kerjasama dengan Prankohn Rajabhat University, Thailand, dapat dilakukan kerjasama narasumber kegiatan akademik ilmiah dari perwakilan setiap prodi, sehingga jumlah dosen terekognisi internasional bertambah 4 orang, dan menjadikan total 8 dari 65 dosen (12%).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visitin g scholar	Dosen	0,00	Pada TW 1, masih dilakukan penjajakan untuk kegiatan Lecturer Exchange dengan para institusi mitra di luar negeri.	0,00	Pada TW II, masih dilakukan penjajakan untuk kegiatan Lecturer Exchange dengan para institusi mitra di luar negeri.	3,00	Pada TW III, dilakukan Lecturer Exchange dengan para institusi mitra di luar negeri, sesuai dengan kesepakatan kerjasama yang telah dibuat. Dicanangkan ada 3 dosen yang akan melakukan program ini.	3,00	Pada TW IV, dilakukan Lecturer Exchange dengan para institusi mitra di luar negeri, sesuai dengan kesepakatan kerjasama yang telah dibuat. Dicanangkan ada 3 dosen yang akan melakukan program ini.
Persentase dosen asing	%	0,00	Semester genap 2021/2022, masih belum dilakukan proses kontrak studi yang melibatkan dosen asing (0%).	0,00	TW II yang masih dalam range semester genap 2021/2022, masih belum dilakukan proses kontrak studi yang melibatkan dosen asing (0%). Pada TW II ini semakin dimatangkan proses kerjasama dengan PT mitra di luar negeri agar dapat melakukan penugasan kepada dosennya untuk melaksanakan pengajaran di UPI Kampus Sumedang.	4,00	Pada TW III, direncanakan melanjutkan proses kerjasama, yang salah satu implementasinya adalah dengan mengundang dosen asing dari Thailand (2 orang) untuk perkuliahan di PGSD, dan 2 orang dari Filipina untuk mengajar di Keperawatan. Total dosen asing = 4 orang.	4,00	Pada TW IV, sebagai tindak lanjut dari kerjasama antar institusi luar negeri, diimplementasikan dengan melibatkan dosen asing dari Thailand (2 orang) untuk perkuliahan di PGSD, dan 2 orang dari Filipina untuk mengajar di Keperawatan. Total dosen asing = 4 orang.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	Jurnal	1,00	Pada TW 1, terdapat 1 jurnal dari UPI Kampus Sumedang (PGSD) yang terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 2, yaitu Jurnal Mimbar Sekolah Dasar.	1,00	Dengan melakukan serangkaian upaya pengembangan kapasitas SDM pengelola jurnal di setiap prodi, dicanangkan mulai melakukan proses pengajuan akreditasi/indeksasi jurnal dari Prodi Keperawatan dan PGSD Penjas.  Sudah terakreditasi = 1.  Sedang berproses akreditasi = 2.	1,00	Dengan melakukan serangkaian upaya pengembangan kapasitas SDM pengelola jurnal di setiap prodi, dicanangkan mulai melakukan proses pengajuan akreditasi/indeksasi jurnal dari Prodi Keperawatan dan PGSD Penjas.  Sudah terakreditasi = 1.  Sedang berproses akreditasi = 2.	3,00	Dengan melakukan serangkaian upaya pengembangan kapasitas SDM pengelola jurnal di setiap prodi, dicanangkan mulai melakukan proses pengajuan akreditasi/indeksasi jurnal dari Prodi Keperawatan dan PGSD Penjas.  Dicanangkan bahwa jurnal yang sudah terakreditasi pada TW IV sebanyak 3 jurnal.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1,00	Pada TW 1, terdapat 1 jurnal dari UPI Kampus Sumedang (PGSD) yang terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 2, dan terindeks berbagai lembaga bereputasi (misal ERIC, GARUDA, dll), yaitu Jurnal Mimbar Sekolah Dasar.	1,00	Pada TW II, terdapat 1 jurnal dari UPI Kampus Sumedang (PGSD) yang terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 2, dan terindeks berbagai lembaga bereputasi (misal ERIC, GARUDA, dll), yaitu Jurnal Mimbar Sekolah Dasar.	1,00	Pada TW III, terdapat 1 jurnal dari UPI Kampus Sumedang (PGSD) yang terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 2, dan terindeks berbagai lembaga bereputasi (misal ERIC, GARUDA, dll), yaitu Jurnal Mimbar Sekolah Dasar.	1,00	Pada TW IV, terdapat 1 jurnal dari UPI Kampus Sumedang (PGSD) yang terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 2, dan terindeks berbagai lembaga bereputasi (misal ERIC, GARUDA, dll), yaitu Jurnal Mimbar Sekolah Dasar.
Jumlah penelitian yang didanai	Judul	0,00	Pada TW 1 masih dalam tahapan pengusulan proposal penelitian.	21,00	Dicanangkan pada TW II ini sejumlah 21 judul penelitian pada skema Kampus Daerah dapat didanai.	36,00	Pada TW III, dicanangkan tambahan 10 judul penelitian pada skema Bangdos Universitas dan 5 Hibah Dikti yang didanai.  Total rencana 21+10+5 = 36 judul.	60,00	Pada TW IV, selain menggunakan skema pendanaan melalui hibah, ditargetkan ada tambahan 4 judul penelitian swadana dari 6 prodi (jumlah = 24 judul), sehingga total judul penelitian sebanyak 60 judul.
Jumlah sitasi per-dosen	Rasio	87,22	Pada TW 1, bulan Februari 2022, tercatat jumlah sitasi seluruh dosen 5.669 sitasi dari 8 dosen. Rasio (rata-rata) untuk 65 dosen secara keseluruhan adalah 1:87.	87,22	Pada TW 2, belum ada tercatat jumlah sitasi seluruh dosen 5.669 sitasi dari 8 dosen. Rasio (rata-rata) untuk 65 dosen secara keseluruhan adalah 1:87.	87,22	Pada TW 3, masih sama dengan sebelumnya, tercatat jumlah sitasi seluruh dosen 5.669 sitasi dari 8 dosen. Rasio (rata-rata) untuk 65 dosen secara keseluruhan adalah 1:87.	87,22	Pada akhir TW 4, tercatat jumlah sitasi seluruh dosen 5.669 sitasi dari 8 dosen. Rasio (rata-rata) untuk 65 dosen secara keseluruhan adalah 1:87.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	Artikel	0,00	Pada TW 1, masih dalam rangka awal penelitian. Belum ada hasil penelitian yang dipublikasikan.	0,00	Pada TW 2, kegiatan penelitian masih berjalan. Belum ada hasil penelitian yang dipublikasikan.	0,00	Pada TW 3, kegiatan penelitian masih berjalan, dan sebagian sudah melakukan submit ke jurnal bereputasi. Tetapi diprediksi belum ada artikel hasil penelitian yang dipublikasikan.	328,00	Pada TW 4, dengan setiap dosen melakukan penerbitan artikel pada jurnal bereputasi, sudah akan terkumpul 65 artikel. Direncanakan juga agar para mahasiswa yang terlibat dalam penelitian, melakukan publikasi pada jurnal-jurnal bereputasi. Dengan total mahasiswa (selain D3 Keperawatan) adalah 293 orang, maka diharapkan jumlah artikel yang berhasil dipublikasikan adalah $293 + 65 = 328$ artikel.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,00	Pada TW 1, masih dalam proses pengusulan proposal penelitian. Belum ada keluaran penelitiannya.	0,00	Pada TW II, mulai memasuki awal proses penelitian. Belum ada keluaran penelitiannya.	0,97	TW III, dari 21 judul penelitian skema Kampus Daerah, dengan setiap judul menghasilkan keluaran 3 buah, akan menghasilkan total jumlah pengeluaran sebanyak 63 keluaran yang dapat digunakan oleh masyarakat.  63 keluaran dari 65 dosen = 0,97.	0,97	TW IV, dari 21 judul penelitian skema Kampus Daerah, dengan setiap judul menghasilkan keluaran 3 buah, akan menghasilkan total jumlah pengeluaran sebanyak 63 keluaran yang dapat digunakan oleh masyarakat.  63 keluaran dari 65 dosen = 0,97.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Mahasiswa	0,00	TW 1 masih dalam masa pengajuan proposal penelitian.	147,00	Pada TW II, diperkirakan dari 21 judul penelitian Skema Kampus Daerah, dengan setiap judul melibatkan rata-rata 7 mahasiswa, maka diperoleh ekspektasi $21 \times 7 = 147$ mahasiswa yang terlibat dalam penelitian.	147,00	Pada TW III, diperkirakan dari 21 judul penelitian Skema Kampus Daerah, dengan setiap judul melibatkan rata-rata 7 mahasiswa, maka diperoleh ekspektasi $21 \times 7 = 147$ mahasiswa yang terlibat dalam penelitian.	147,00	Pada TW IV, diperkirakan dari 21 judul penelitian Skema Kampus Daerah, dengan setiap judul melibatkan rata-rata 7 mahasiswa, maka diperoleh ekspektasi $21 \times 7 = 147$ mahasiswa yang terlibat dalam penelitian.
Jumlah Produk Inovasi	Produk	0,00	TW 1, masih dalam masa pengajuan proposal.	21,00	TW II, mulai melaksanakan penelitian yang menghasilkan luaran berupa produk inovasi. Direncanakan setiap judul penelitian berskema Kampus Daerah menghasilkan 1 produk inovasi, jumlah sementara 21 produk.	31,00	TW III, mulai melaksanakan penelitian yang menghasilkan luaran berupa produk inovasi. Selain setiap judul penelitian berskema Kampus Daerah menghasilkan 1 produk inovasi, yang jumlah sementara 21 produk, dilakukan pula pembuatan produk inovasi berdasarkan proyek matakuliah, dengan tambahan berkisar 10 produk. Sehingga total produk inovasi = 31 buah.	31,00	Sama dengan sebelumnya, pada TW IV penelitian yang menghasilkan luaran berupa produk inovasi sudah memasuki fase akhir. Selain setiap judul penelitian berskema Kampus Daerah menghasilkan 1 produk inovasi, yang jumlah sementara 21 produk, dilakukan pula pembuatan produk inovasi berdasarkan proyek matakuliah, dengan tambahan berkisar 10 produk. Sehingga total produk inovasi = 31 buah.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	Kegiatan	1,00	Pada TW 1, sudah terselenggara 1 kegiatan pameran seni oleh prodi PGSD Penjas.	1,00	Sampai TW 2, sudah terselenggara 1 kegiatan pameran seni oleh prodi PGSD Penjas dan 1 pameran seni prodi PGSD.  Program-program pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah lainnya masih dalam perencanaan.	16,00	Direncanakan setiap prodi akan melakukan pameran/pertunjukan/forum ilmiah, dengan rincian:  Prodi PGSD akan melakukan 2 pameran seni dan hasil penelitian dan PkM.  Prodi PGSD Penjas akan melakukan 2 pameran keolahragaan dan hasil penelitian dan PkM.  Prodi Keperawatan akan melakukan pertunjukan IPTEK terkait 8 kategori	16,00	Direncanakan setiap prodi akan melakukan pameran/pertunjukan/forum ilmiah, dengan rincian:  Prodi PGSD akan melakukan 2 pameran seni dan hasil penelitian dan PkM.  Prodi PGSD Penjas akan melakukan 2 pameran keolahragaan dan hasil penelitian dan PkM.  Prodi Keperawatan akan melakukan pertunjukan IPTEK terkait 8 kategori
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	HKI	0,00	Pada TW 1, dosen masih merancang produk yang akan diajukan sertifikat HKI-nya.	0,00	Pada TW II, dosen masih merancang produk yang akan diajukan sertifikat HKI-nya.	42,00	Pada TW III, dari 21 judul penelitian skema Kamda, direncanakan terbit masing-masing 2 HKI untuk setiap judul.  Total sementara 42 HKI.	82,00	Pada TW IV, direncanakan ada tambahan terbit HKI dari kegiatan berbasis proyek bersama mahasiswa sebanyak 40 HKI.  Sehingga total target HKI di akhir TW IV adalah sebanyak 82 HKI.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Mahasiswa	0,00	TW 1 masih dalam masa pengajuan proposal PkM.	85,00	TW II merupakan masa awal kegiatan PkM.  Dari total 17 rencana judul PkM berskema Kampus Daerah, dengan masing-masing PkM melibatkan rata-rata 5 mahasiswa, maka diperoleh jumlah 85 mahasiswa.	85,00	TW III merupakan masa pertengahan kegiatan PkM.  Dari total 17 rencana judul PkM berskema Kampus Daerah, dengan masing-masing PkM melibatkan rata-rata 5 mahasiswa, maka diperoleh jumlah 85 mahasiswa.	85,00	TW IV merupakan masa akhir kegiatan PkM.  Dari total 17 rencana judul PkM berskema Kampus Daerah, dengan masing-masing PkM melibatkan rata-rata 5 mahasiswa, maka diperoleh jumlah 85 mahasiswa.
Presentase dana Pengabdian kepada Masyarakat	%	0,00	Pada TW 1, belum dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.	6,34	Pada TW II, mulai dibuka skema Kampus Daerah untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan total pendanaan Rp 238.700.000 (6,34% dari PAGU RKAT).	6,34	Pada TW III, pelaksanaan skema Kampus Daerah untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan total pendanaan Rp 238.700.000 (6,34% dari PAGU RKAT).	6,34	Pada TW IV, masuk dalam rentang waktu akhir dari pelaksanaan skema Kampus Daerah untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan total pendanaan Rp 238.700.000 (6,34% dari PAGU RKAT).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,00	Pada TW 1, masih dalam proses pengusulan proposal PkM. Belum ada keluaran dari kegiatan PkM.	0,00	Pada TW 1, mulai memasuki proses pengusulan proposal PkM. Belum ada keluaran dari kegiatan PkM.	0,26	TW III, dari 17 judul PkM skema Kampus Daerah, dengan setiap judul menghasilkan keluaran 1 buah, akan menghasilkan total jumlah pengeluaran sebanyak 17 keluaran yang dapat digunakan oleh masyarakat.  17 keluaran dari 65 dosen = 0,26.	0,26	TW IV, sama dengan triwulan sebelumnya, bahwa dari 17 judul PkM skema Kampus Daerah, dengan setiap judul menghasilkan keluaran 1 buah, akan menghasilkan total jumlah pengeluaran sebanyak 17 keluaran yang dapat digunakan oleh masyarakat.  17 keluaran dari 65 dosen = 0,26.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Kelompok	0,00	TW 1 masih dalam masa review proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat prodi/kamda.	0,00	TW II masih dalam masa review proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat universitas.	25,00	Dengan jumlah 15 dosen muda yang diwajibkan melakukan pembimbingan PKM dengan jumlah masing -masing 3 kelompok per dosen pembimbing.  Dicanangkan terdapat 15 x 3 proposal = 45 proposal dari 45 kelompok mahasiswa.  Diharapkan dengan proses intensif, dapat lolos 25 proposal.	25,00	Dengan jumlah 15 dosen muda yang diwajibkan melakukan pembimbingan PKM dengan jumlah masing -masing 3 kelompok per dosen pembimbing.  Dicanangkan terdapat 15 x 3 proposal = 45 proposal dari 45 kelompok mahasiswa.  Diharapkan dengan proses intensif, dapat lolos 25 proposal.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Mahasiswa	0,00	Pada TW 1, mahasiswa mulai diarahkan untuk melakukan eksplorasi terkait kegiatan kompetitif di lingkup universitas (lokal), regional, nasional, dan internasional.	2,00	Pada TW 2, disusun langkah-langkah strategis pemenangan kegiatan kompetitif antar mahasiswa di lingkup universitas (lokal), regional, nasional, dan internasional.  Beberapa kegiatan yang potensial mendulang prestasi antara lain: PMW, PPDN, LKTIN, dll.  Pada TW II dicanangkan 2 mahasiswa dapat meraih prestasi.	5,00	Pada TW III, disusun langkah-langkah strategis pemenangan kegiatan kompetitif antar mahasiswa di lingkup universitas (lokal), regional, nasional, dan internasional.  Beberapa kegiatan yang potensial mendulang prestasi antara lain: PMW, PPDN, LKTIN, dll.  Pada TW III dicanangkan tambahan 3 mahasiswa dapat meraih prestasi, sehingga total = 5 mahasiswa.	8,00	Pada TW IV, disusun langkah-langkah strategis pemenangan kegiatan kompetitif antar mahasiswa di lingkup universitas (lokal), regional, nasional, dan internasional.  Beberapa kegiatan yang potensial mendulang prestasi antara lain: PMW, PPDN, LKTIN, dll.  Pada TW IIV dicanangkan tambahan lagi 3 mahasiswa dapat meraih prestasi, sehingga total = 8 mahasiswa.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Presentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	%	0,00	Mahasiswa diinstruksikan untuk merancang kegiatan, baik individual, maupun berbasis kelompok ormawa dan UKM. Belum ada dana yang dikeluarkan untuk kegiatan mahasiswa.	5,97	Pada TW II disiapkan alokasi dana kegiatan kemahasiswaan sebesar Rp 224.690.000 dari PAGU Rp 2.685.100.000. Dengan demikian, persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan mencapai 5,97%.	5,97	Pada TW III disiapkan alokasi dana kegiatan kemahasiswaan sebesar Rp 224.690.000 dari PAGU Rp 2.685.100.000. Dengan demikian, persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan mencapai 5,97%.	5,97	Pada TW IV disiapkan alokasi dana kegiatan kemahasiswaan sebesar Rp 224.690.000 dari PAGU Rp 2.685.100.000. Dengan demikian, persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan mencapai 5,97%.
Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Mahasiswa	120,00	Pada keadaan TW 1, mahasiswa yang sudah memperoleh beasiswa (bidikmisi/KIP-K) di UPI Kampus Sumedang sekitar 120 mahasiswa.	352,00	Pada keadaan TW II, dengan mulainya kegiatan MBKM, mahasiswa juga memperoleh bantuan beasiswa untuk membayar UKT mereka. Berdasarkan laporan sementara, terdapat 232 mahasiswa yang mengikuti MBKM dan memperoleh bantuan biaya/beasiswa. Total menjadi 352 mahasiswa.	452,00	TW III merupakan masa penawaran beasiswa dari pihak-pihak eksternal, seperti beasiswa PLN, BNI, BJB, KSE, Djarum, Pemprov, serta beasiswa lainnya seperti PPA. Target mahasiswa yang mendapat beasiswa tersebut 100 orang. Sehingga total menjadi 452 mahasiswa.	502,00	Pagu RKAT unit dapat digunakan untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, dengan alokasi beasiswa untuk 50 orang mahasiswa. Dengan demikian dapat diperkirakan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa sebanyak 502 orang.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	Orang	5,00	Total mahasiswa yang berwirausaha di TW 1 sebanyak 5 mahasiswa dari Prodi PGSD.	240,00	Pada TW II, melalui kegiatan PKM, terdapat 23 kelompok PKM-K (kewirausahaan) dari PGSD dan 24 kelompok PKM-K dari PGSD Penjas, dengan jumlah mahasiswa per kelompok 5 orang, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa berwirausaha bertambah $47 \times 5 = 235$ orang.  Total = 240 mahasiswa.	240,00	Pada TW III, melalui 47 kelompok kegiatan PKM-K (kewirausahaan) dari PGSD dan PGSD Penjas, dengan jumlah mahasiswa per kelompok 5 orang, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa berwirausaha bertambah $47 \times 5 = 235$ orang.  Total = 240 mahasiswa.	240,00	Pada TW IV, sama dengan sebelumnya, melalui pengoptimalan kegiatan PKM-K dapat dijangkau jumlah mahasiswa berwirausaha sekitar 240 mahasiswa.
Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	%	0,00	TW I, diprediksi belum ada lulusan.	0,00	TW II, masih belum ada lulusan.	9,88	TW III, pada akhir Agustus dilakukan sidang yudisium, dan diprediksi ada 263 lulusan yang terdiri atas 132 mahasiswa PGSD, 105 mahasiswa PGSD Penjas, dan 26 mahasiswa S2 Penjas yang sudah bekerja.	80,89	Pada TW IV, jumlah lulusan yang sudah bekerja dari S2 Penjas = 26 orang.  Melalui kerjasama dengan BKPK dalam pelayanan bimbingan karier dan kerjasama dengan pihak mitra (sekolah/RS/puskesmas, dll.), jumlah mahasiswa program pendidikan (Dik) dari PGSD dan PGSD Penjas yang mendapat pekerjaan di bulan Oktober diprediksi akan mencapai 175 orang.  Kemudian dari 140 lulusan Oktober (D3 Keperawatan) dengan masa tunggu sampai Desember diprediksi memperoleh pekerjaan sebanyak 125 orang.  Total 326 dari 403 lulusan (80,89).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	Lulusan	0,00	Pada TW 1 belum ada lulusan.	0,00	Pada TW 2 belum ada lulusan.	8,00	Melalui kegiatan tindak lanjut praktik atau magang (misal Terra Weather Co.) dapat diajukan 1 lulusan PGSD bekerja di Singapura, dan tindak lanjut kerjasama dengan lembaga luar negeri (Jepang), dapat diajukan 7 lulusan keperawatan yang bekerja di Jepang.	8,00	Melalui kegiatan tindak lanjut praktik atau magang (misal Terra Weather Co.) dapat diajukan 1 lulusan PGSD bekerja di Singapura, dan tindak lanjut kerjasama dengan lembaga luar negeri (Jepang), dapat diajukan 7 lulusan keperawatan yang bekerja di Jepang.
Persentase lulusan yang melanjutkan studi	%	0,74	Pada TW 1 diketahui terdapat 3 lulusan (freshgraduate) yang melanjutkan studi S2 pendidikan dasar.	0,74	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2 pendidikan dasar masih 3 orang (0,74%).	2,73	Pada akhir TW III, setelah proresi kelulusan dapat diprediksi bahwa jumlah mahasiswa dari PGSD yang melanjutkan studi ke S2 Pendas bertambah 5 orang, lanjut studi ke S2 Pendidikan Jasmani sebanyak 4 orang.  Total yang melanjutkan studi 11 orang (27,30%)	2,73	Pada akhir TW IV, prediksi jumlah mahasiswa dari PGSD yang melanjutkan studi ke S2 Pendas bertambah 5 orang, lanjut studi ke S2 Pendidikan Jasmani sebanyak 4 orang.  Total yang melanjutkan studi 11 orang (27,30%)

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	%	0,00	TW 1 merupakan masa penyusunan rencana tracer study kepada stakeholder (pengguna lulusan).	0,00	TW II melakukan eksplorasi dan pendekatan terhadap pengguna lulusan, dan pendistribusian instrumen tracer study. Target pendistribusian 40 instansi (sekolah, puskesmas, RS, dll).	97,50	TW III mulai melakukan penarikan data dan analisis terhadap testimoni para pengguna lulusan. Diharapkan 39 dari 40 pengguna lulusan merasa puas.	97,50	TW IV fixing respons para pengguna lulusan. Diharapkan 39 dari 40 pengguna lulusan merasa puas.
Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	Kegiatan	1,00	Pada TW 1, satu kegiatan pameran/pagelaran PGSD Penjas melibatkan alumni.	23,00	Mulai TW II, setelah proses demisioner Ormawa dan UKM dilaksanakan, para alumni diminta untuk menjadi pendamping kegiatan Ormawa dan UKM.  Jumlah Ormawa dan UKM di UPI Kampus Sumedang = 22 unit kegiatan.  Jadi total kegiatan sampai TW ini = 23 kegiatan.	23,00	Melanjutkan TW sebelumnya, setelah proses demisioner Ormawa dan UKM dilaksanakan, para alumni diminta untuk menjadi pendamping kegiatan Ormawa dan UKM.  Jumlah Ormawa dan UKM di UPI Kampus Sumedang = 22 unit kegiatan.  Jadi total kegiatan sampai TW ini = 23 kegiatan.	23,00	Melanjutkan TW sebelumnya, setelah proses demisioner Ormawa dan UKM dilaksanakan, para alumni diminta untuk menjadi pendamping kegiatan Ormawa dan UKM.  Jumlah Ormawa dan UKM di UPI Kampus Sumedang = 22 unit kegiatan.  Jadi total kegiatan sampai TW ini = 23 kegiatan.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	Mahasiswa	660,00	Jumlah Ormawa dan UKM yang eksis di UPI Kampus Sumedang adalah 22 unit organisasi. Dengan rata-rata jumlah pengurus 30 orang, maka jumlah mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM sejumlah 660 mahasiswa.	660,00	Jumlah Ormawa dan UKM yang eksis di UPI Kampus Sumedang adalah 22 unit organisasi. Dengan rata-rata jumlah pengurus 30 orang, maka jumlah mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM sejumlah 660 mahasiswa.	660,00	Jumlah Ormawa dan UKM yang eksis di UPI Kampus Sumedang adalah 22 unit organisasi. Dengan rata-rata jumlah pengurus 30 orang, maka jumlah mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM sejumlah 660 mahasiswa.	660,00	Jumlah Ormawa dan UKM yang eksis di UPI Kampus Sumedang adalah 22 unit organisasi. Dengan rata-rata jumlah pengurus 30 orang, maka jumlah mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM sejumlah 660 mahasiswa.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Jumlah Kegiatan single event dan multievent yang diikuti Ormawa dan UKM	Kegiatan	16,00	Diketahui terdapat 2 kegiatan diklatsar/candradi muka , 5 kegiatan KPMB HIMA, 1 kepanitiaan bersama Ruangguru, 1 kegiatan UJIKOM, 7 kegiatan webinar yang diprakarsai Ormawa/UKM.	16,00	Diketahui terdapat 2 kegiatan diklatsar/candradi muka , 5 kegiatan KPMB HIMA, 1 kepanitiaan bersama Ruangguru, 1 kegiatan UJIKOM, 7 kegiatan webinar yang diprakarsai Ormawa/UKM.	17,00	Diketahui terdapat 2 kegiatan diklatsar/candradi muka , 5 kegiatan KPMB HIMA, 1 kepanitiaan bersama Ruangguru, 2 kegiatan UJIKOM (bertambah 1), 7 kegiatan webinar yang diprakarsai Ormawa/UKM.	19,00	Diketahui terdapat 2 kegiatan diklatsar/candradi muka , 5 kegiatan KPMB HIMA, 1 kepanitiaan bersama Ruangguru, 2 kegiatan UJIKOM, 7 kegiatan webinar, dan 2 kegiatan pengabdian keperawatan dan kependidikan yang diprakarsai Ormawa/UKM.
Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	Dosen	0,00	Pendataan pembina kemahasiswaan.	0,00	Proses pengajuan sertifikasi pelatih/pembina kemahasiswaan (Ormawa/UKM).	0,00	Setiap prodi mengajukan dan memfasilitasi pembina kemahasiswaan untuk disertifikasi.	5,00	Dicanangkan 5 pembina kemahasiswaan dari 5 unit kerja (prodi) sudah mengikuti dan lulus sertifikasi.
Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	29,23	Jumlah dosen 65 orang. Jumlah dosen berkualifikasi S3 = 19 orang (29,23%) Yang sedang melanjutkan studi S3 = 14 orang (21,54%)	33,84	Prediksi yang akan lulus di TW 1 sebanyak 3 orang (bertambah menjadi 22 dosen S3)	33,84	Jumlah dosen 65 orang. Jumlah dosen berkualifikasi S3 = 22 orang (33,84%) Yang sedang melanjutkan studi S3 = 14 orang (16,92%)	36,92	Prediksi yang akan lulus di TW IV sebanyak 2 orang (bertambah menjadi 24 dosen S3).
Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	6,15	Kondisi saat TW 1, jumlah guru besar berasal dari homebase Kamda = 2 orang, dengan tambahan DTPS guru besar = 2 orang. Total 4 orang = 6,15%.	6,15	Dilakukan proses untuk mendorong percepatan jumlah guru besar dari Kamda Sumedang. Tetapi secara logis tak bisa dicapai 10% pada saat ini.	6,15	Dilakukan proses untuk mendorong percepatan jumlah guru besar dari Kamda Sumedang. Tetapi secara logis tak bisa dicapai 10% pada saat ini.	6,15	Dilakukan proses untuk mendorong percepatan jumlah guru besar dari Kamda Sumedang. Tetapi secara logis tak bisa dicapai 10% pada saat ini.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	%	30,77	TW 1, terdapat 20 dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi perawat (30,77%)	30,77	TW 2, terdapat 20 dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi perawat (30,77%)	35,38	TW 3, terdapat 20 dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi perawat (30,77%), ditambah proses perpanjangan masa keanggotaan 3 orang dosen menjadi anggota asosiasi dosen PGSD (4,62%).	35,38	TW 4, terdapat 20 dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi perawat (30,77%), ditambah proses perpanjangan masa keanggotaan 3 orang dosen menjadi anggota asosiasi dosen PGSD (4,62%).
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	%	44,62	Pada TW 1, terdapat 29 dari 65 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi.	44,62	Pada TW 2, terdapat 29 dari 65 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi.	44,62	Pada TW 3, terdapat 29 dari 65 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi.	44,62	Pada TW 4, terdapat 29 dari 65 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi.
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	0,00	Setiap unit prodi melakukan peninjauan awal untuk memilih dosen tamu dari kalangan praktisi profesional dan dunia industri.	7,70	Pertengahan semester genap bisa diperbantukan dosen tamu sebanyak 5 orang.	15,40	Awal semester ganjil 2022/2023 bisa diperbantukan dosen tamu sebanyak 5 orang.	15,40	Pertengahan semester ganjil 2022/2023 bisa diperbantukan dosen tamu sebanyak 5 orang.
Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0,00	Belum terdeteksi kegiatan atau pihak-pihak yang memberikan penghargaan kepada pegawai UPI Kampus Sumedang.	0,00	Proses seleksi dosen dalam kegiatan pembinaan mahasiswa (pilmapres, PKM, pembina Ormawa/UKM, dll.	0,00	Pengajuan 15 kandidat yang lolos seleksi untuk dapat memperoleh penghargaan (misalnya pada event SAA).	15,00	Terdapat 15 dosen yang memperoleh penghargaan/award.
Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	%	0,00	Penyusunan instrumen kepuasan terhadap sarpras.	0,00	Pendistribusian instrumen kepada responden. Target responden minimal 1000 orang.	85,00	Minimal 850 responden menyatakan kepuasannya terhadap sarana dan prasarana (85%).	85,00	Minimal 850 responden menyatakan kepuasannya terhadap sarana dan prasarana.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase fasilitas ramah difabel	%	10,00	Kondisi fasilitas ramah difabel masih kurang (10%).	10,00	Rencana perbaikan dan penambahan fasilitas ramah difabel.	20,00	Pembangunan dan peningkatan kualitas fasilitas ramah difabel sampai 20%	38,00	Pembangunan dan peningkatan kualitas fasilitas ramah difabel sampai 38%
Persentase unit yang menerapkan smart office	%	12,50	Komponen smart office yang sudah diterapkan di unit akademik dan kemahasiswaan adalah dukungan kerja secara "remote".  Unit akademik merupakan 1 dari 8 unit yang ada.	20,00	Upaya peningkatan penerapan smart office dilakukan sekaligus saat pembangunan gedung kampus II industri pariwisata (pengembangan sistem pendinginan ruangan yang cerdas, lampu cerdas, ruang konferensi cerdas, dll.)  Smart office dapat digunakan setidaknya oleh 6 dari 8 unit.	50,00	Upaya peningkatan penerapan smart office dilakukan sekaligus saat pembangunan gedung kampus II industri pariwisata (pengembangan sistem pendinginan ruangan yang cerdas, lampu cerdas, ruang konferensi cerdas, dll.)  Smart office dapat digunakan setidaknya oleh 6 dari 8 unit.	75,00	Upaya peningkatan penerapan smart office dilakukan sekaligus saat pembangunan gedung kampus II industri pariwisata (pengembangan sistem pendinginan ruangan yang cerdas, lampu cerdas, ruang konferensi cerdas, dll.)  Smart office dapat digunakan setidaknya oleh 6 dari 8 unit.
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1,00	Kondisi eksisting di UPI Kampus Sumedang ada 1 laboratorium microteaching, untuk praktik PGSD di Kampus I.	1,00	Pada TW II, dilakukan pembenahan di Kampus II untuk rehab ruangan Nursing-Microteaching.	2,00	Dilakukan pembenahan di Kampus II untuk rehab ruangan Nursing-Microteaching. Diharapkan pada TW III-IV, Lab Nursing-Microteaching dapat selesai dan digunakan.	2,00	Dilakukan pembenahan di Kampus II untuk rehab ruangan Nursing-Microteaching. Diharapkan pada TW III-IV, Lab Nursing-Microteaching dapat selesai dan digunakan.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah IGU	Rp	100.000.000	Rencana pendapatan (IGU) dari Asrama yang sudah ada, legalisir, aula, sewa labkom, ATM, berkisar 100.000.000.	90.000.000	Pada kondisi Covid yang landai, memungkinkan untuk penyewaan sarana olahraga, fitness centre, kantin, bookstore. Prediksi terjadi penambahan 90.000.000.	446.000.000	Proses pembangunan asrama 128 kamar, jika terealisasi, dapat menghasilkan IGU sangat besar, 128 kamar x 2 orang x 1.000.000 = 256.000.000	446.000.000	Semua perolehan IGU dari berbagai sumber, total = 446.000.000.
Jumlah kerja sama	SPK	2,00	Pada TW 1, sudah ada 2 naskah kerjasama dengan lembaga Jepang.	44,00	Pada TW II diagendakan untuk menginisiasi kerjasama dengan 34 sekolah, 8 RS.	94,00	Pada TW III perluasan kerjasama ke 10 program studi/ perguruan tinggi dengan masing-masing membuahakan 5 naskah kerjasama. Total 50 naskah SPK.	94,00	Pada TW IV pelaksanaan implementasi program kerjasama dengan para mitra.
Indeks kepuasan pelayanan	%	0,00	TW 1 dilakukan penyusunan rancangan instrumen untuk menjangkau data kepuasan pelayanan.	0,00	TW 2 pendistribusian instrumen penjangkau data kepuasan pelayanan, dengan responden sivitas akademika (mahasiswa, dosen), dan stakeholder lainnya. Target responden 1000 orang	85,00	TW 3 pengumpulan dan pengolahan data, dengan target capaian 850 orang dari seluruh responden memberikan penilaian positif. Atau rata-rata skor kepuasan berada pada persentil 85.	85,00	TW 4 pengumpulan dan pengolahan data, dengan target capaian 850 orang dari seluruh responden memberikan penilaian positif. Atau rata-rata skor kepuasan berada pada persentil 85.
Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	%	0,00	TW 1 masih dalam proses penyiapan borang akreditasi pertama untuk S1 Inpar dan S1 Keperawatan, serta rekreditasi prodi PGSD dan PGSD Penjas.	0,00	TW 2 proses penyiapan, verifikasi, validasi, serta pengunggahan borang akreditasi pertama untuk S1 Inpar dan S1 Keperawatan, serta rekreditasi prodi PGSD dan PGSD Penjas.	0,00	TW 3 masa tunggu asesmen lapangan.	33,00	Maksimal 2 prodi (PGSD dan PGSD Penjas) yang dapat terakreditasi unggul, karena 2 prodi lainnya masih akreditasi pertama.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	Dosen	0,00	Penyusunan kerjasama dengan sekolah mitra.	0,00	Penetapan agenda implementasi kerjasama dalam bentuk pengajaran dosen di sekolah.	7,00	Pelaksanaan pengajaran oleh doen di sekolah mitra. Direncanakan 4 dosen PGSD dan 3 dosen PGSD Penjas yang dapat berkontribusi.	7,00	Pelaksanaan pengajaran oleh doen di sekolah mitra. Direncanakan 4 dosen PGSD dan 3 dosen PGSD Penjas yang dapat berkontribusi.
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	57,57	Terdeteksi ada 232 dari 403 mahasiswa yang akan menjadi lulusan di 2022, pernah mengikuti kegiatan MBKM di luar kampus dengan konversi 20 SKS.	57,57	Terdeteksi ada 232 dari 403 mahasiswa yang akan menjadi lulusan di 2022, pernah mengikuti kegiatan MBKM di luar kampus dengan konversi 20 SKS.	57,57	Terdeteksi ada 232 dari 403 mahasiswa yang akan menjadi lulusan di 2022, pernah mengikuti kegiatan MBKM di luar kampus dengan konversi 20 sks	57,57	Terdeteksi ada 232 dari 403 mahasiswa yang akan menjadi lulusan di 2022, pernah mengikuti kegiatan MBKM di luar kampus dengan konversi 20 sks
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	0,00	Proses peninjakan kerjasama dengan kampus lain.	0,00	Persiapan dan penugasan dosen dari setiap prodi, dengan proporsi PGSD 4 orang, PGSD Penjas 4 orang, S2 Penjas 2 orang, D3/S1 Keperawatan 4 orang, Inpar 2 orang.	24,62	Pelaksanaan tugas dosen dari setiap prodi untuk berkegiatan tridharma di kampus lain, dengan proporsi PGSD 4 orang, PGSD Penjas 4 orang, S2 Penjas 2 orang, D3/S1 Keperawatan 4 orang, Inpar 2 orang.	24,62	Pelaksanaan tugas dosen dari setiap prodi untuk berkegiatan tridharma di kampus lain, dengan proporsi PGSD 4 orang, PGSD Penjas 4 orang, S2 Penjas 2 orang, D3/S1 Keperawatan 4 orang, Inpar 2 orang.
Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	6,15	Terdapat sebanyak 4 orang dosen tetap yang berasal dari dunia industri/praktisi profesional.	6,15	Terdapat sebanyak 4 orang dosen tetap yang berasal dari dunia industri/praktisi profesional.	6,15	Terdapat sebanyak 4 orang dosen tetap yang berasal dari dunia industri/praktisi profesional.	6,15	Terdapat sebanyak 4 orang dosen tetap yang berasal dari dunia industri/praktisi profesional.
Persentase dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	6,15	Pada TW 1, terdapat 4 dosen yang berhasil membina mahasiswa tingkat nasional/internasional.	6,15	Pada TW 2, dioptimalkan proses pembinaan/pelatihan bagi para dosen muda untuk menjadi pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan kegiatan kompetitif lainnya.	29,22	Pada TW 3, diharapkan dosen muda dapat mendorong mahasiswa menembus PKM atau kegiatan kompetitif level nasional, setidaknya 15 orang dosen (23,07%).	29,22	Pada TW 4, diharapkan dosen muda dapat mendorong mahasiswa menembus PKM atau kegiatan kompetitif level nasional, setidaknya 15 orang dosen (23,07%).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	27,30	Pada TW 1, dalam range semester genap 2021/2022, setidaknya terdapat 80 dari total 293 mata kuliah case methode atau team-based project. (27,30%)	27,30	Pada TW II, dalam range semester genap 2021/2022, setidaknya terdapat 80 dari total 293 mata kuliah case methode atau team-based project. (27,30%)	52,56	Pada TW III, dalam range semester ganjil 2022/2023, setidaknya terdapat 74 dari total 293 mata kuliah case methode atau team-based project. Bertambah menjadi	52,56	Pada TW III, dalam range semester ganjil 2022/2023, setidaknya terdapat 74 dari total 293 mata kuliah case methode atau team-based project.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA

Dalam subbab ini akan dipaparkan mengenai perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja selama tahun 2022, perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya (capaian Tahun 2021), poin-poin garis besar analisis penyebab kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi/langkah antisipasi yang telah/akan dilakukan di lingkungan unit UPI Kampus Sumedang. Paparan tersebut adalah sebagai berikut ini.

#### 1. Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (*Equitable*), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

**Tabel 3.1.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K1  
Capaian Tahun 2022**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1 Rasio Dosen dan Mahasiswa	Rasio	20	34	58	Sedang	T
		2 Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring ( <i>blended learning</i> )	%	75	75,43	101	Tinggi	K
		3 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	%	60	47,45	79,08	Sedang	T
		4 Persentase keterserapan lulusan	%	80	42,94	53,68	Sedang	T
		5 Persentase kelulusan mahasiswa PPG	%	82,5	83,81	102	Tinggi	T
		6 Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	Kelas	9	9	100	Tinggi	K
		7 Persentase jumlah mahasiswa asing	%	1,2	0	0	Rendah	K
		8 Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	1,5	0,05	3	Rendah	K

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode
		9 Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	%	70	50	71	Sedang	K
		10 Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	Rasio	9	8	88,88	Tinggi	T
		11 Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	%	63	65,69	104,27	Tinggi	T
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1 Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	%	7	7,69	110	Tinggi	K
		2 Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	Dosen	3	0	0	Rendah	T
		3 Persentase dosen asing	%	4	1,59	40	Rendah	K
		4 Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti	%	50	75	150	Tinggi	K

Catatan:

- Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja
- \*Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori; Tinggi, Sedang, Rendah

Formula: KATEGORI

Tinggi :  $\geq 85$

Sedang : 50 -84

Rendah :  $< 50$

- a. **P1.1: Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional**
- 1) **Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (*blended learning*)**

**Tabel 3.1.2. Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (*blended learning*)**

No	Nama Prodi	Jumlah Mata kuliah aktif	Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>blended learning</i>	Presentase Capaian
1	PGSD	58	44	75,86
2	PGSD Penjas Pendidikan	66	49	74,24
3	Jasmani (S2)	19	15	78,95

No	Nama Prodi	Jumlah Mata kuliah aktif	Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>blended learning</i>	Presentase Capaian
4	Keperawatan (S1)	54	41	75,93
5	Keperawatan (D3)	48	36	75,00
6	Industri Pariwisata	48	36	75,00
<b>Jumlah</b>		293	221	75,43

Formula perhitungan: Jumlah mata kuliah *blended learning* dibagi jumlah mata kuliah aktif

**Tabel 3.1.3. Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (*blended learning*) dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Mata kuliah aktif	Jumlah matakuliah yang menggunakan <i>blended learning</i>	% Capaian
1	2021	293	205	70,00
2	2022	293	221	75,43

Deskripsi:

- a) Program atau kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target persentase perkuliahan dengan menggunakan *blended-learning* antara lain: (1) Melakukan evaluasi terhadap kualitas perkuliahan yang telah dilakukan dalam bentuk rapat tinjauan manajemen, (2) sosialisasi terkait perkuliahan *blended-learning* atau cara bauran, (3) menyiapkan alokasi dana di RKAT yang dapat memfasilitasi kegiatan perkuliahan bauran tersebut, misalnya dengan melakukan pembelian zoom premium, memberikan bantuan pulsa/kuota kepada dosen dan mahasiswa, menyiapkan perangkat (*hardware*) pendukung jaringan yang baik, dan (4) melengkapi beragam *software* atau piranti lunak yang dapat digunakan bersama oleh civitas untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan *blended* tersebut.
- b) Perkuliahan yang bersifat bauran (*blended-learning*) tentu memudahkan dalam pelaksanaannya karena bersifat fleksibel. Akan tetapi pada pengumpulan tugas, pelaksanaan ujian, dan sebagainya, apalagi yang menyangkut praktik/praktikum tentunya tidak bisa dilakukan.
- c) Kegiatan perkuliahan yang berupa praktik (olahraga, keperawatan) dan praktikum (IPA, matematika, praktik digital dan *microteaching*) tetap dilaksanakan secara luring dengan menggunakan fasilitas ruang yang ada di kampus.

2) **Persentase lulusan bersertifikat kompetensi**

**Tabel 3.1.4. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi**

No	Nama Prodi	Jumlah Lulusan (wisudawan 2022)	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	% Capaian
1	PGSD	162	0	0
2	PGSD Penjas Pendidikan	106	0	0
3	Jasmani (S2)	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	0	0
5	Keperawatan (D3)	242	242	100
6	Industri Pariwisata	0	0	0
<b>Jumlah</b>		510	242	47,45

Formula perhitungan: Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dibagi jumlah lulusan (wisudawan)

**Tabel 3.1.5. Data bersertifikat kompetensi dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	% Capaian
1	2021	340	115	33,82
2	2022	510	242	47,45

Deskripsi:

- a) Program atau kegiatan yang telah dilakukan untuk menambah jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi adalah dengan mendorong prodi agar dapat mengalokasikan bantuan kepada mahasiswa untuk mengikuti pelatihan yang bersertifikasi. Misalnya pada Program Studi D3 Keperawatan, seluruh mahasiswa diwajibkan untuk melakukan uji kompetensi tenaga kesehatan (keperawatan) yang berskala nasional sebelum kelulusannya.
- b) Kendala yang terjadi adalah, Standar Biaya Umum (SBU) di UPI tidak memfasilitasi bentuk kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi bagi mahasiswa. Saat usulan bantuan diajukan, pihak verifikator direktorat keuangan menolaknya dengan alasan bahwa bantuan uji kompetensi tersebut hanya diberikan kepada dosen/tendik saja. Oleh karena itu, sebagai usulan, kiranya perlu dilakukan revisi terhadap SBU yang ada agar dapat lebih banyak mendulang capaian IKU khususnya dalam perolehan sertifikat kompetensi mahasiswa/lulusan.
- c) Pada prodi lainnya, akan diupayakan dorongan yang mewajibkan mahasiswa untuk dapat mengikuti minimal 1 kegiatan pelatihan bersertifikasi sebagai syarat

mengikuti ujian sidang. Misalnya setiap mahasiswa dapat mengikuti kegiatan Kursus Mahir Dasar (KMD) Pramuka. Akan tetapi di samping mendorongnya, prodi juga harus mengalokasikan bantuan dana keikutsertaan kegiatan pelatihan bersertifikasi tersebut (jika dalam SBU sudah difasilitasi).

### 3) Persentase keterserapan lulusan

**Tabel 3.1.6. Persentase keterserapan lulusan**

No	Nama Prodi	Jumlah lulusan (TS-2)	Jumlah keterserapan lulusan			% Capaian
			Bekerja	Wirausaha	Studi lanjut	
1	PGSD	162	85	7	8	61,73
2	PGSD Penjas	106	61	12	0	68,86
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	0	0	0	0
5	Keperawatan (D3)	242	73	4	0	31,82
6	Industri Pariwisata	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		510	219	23	8	49,02

*Formula perhitungan: Jumlah keterserapan lulusan (bekerja, wirausaha, studi lanjut) dibagi jumlah lulusan (TS-2)*

**Tabel 3.1.7. Persentase keterserapan lulusan dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah lulusan (TS-2)	Jumlah keterserapan lulusan			% Capaian
			Bekerja	Wirausaha	Studi lanjut	
1	2021	340	180	5	0	54,41
2	2022	510	219	23	8	49,02

Deskripsi:

- a. Untuk meningkatkan tingkat keterserapan lulusan, sudah dilaksanakan berbagai upaya antara lain dengan menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, baik itu berupa instansi pemerintahan, institusi pendidikan, maupun berbagai pihak perusahaan swasta.

Secara relative, memang terjadi penurunan persentase dari 54,41% menjadi 49,02%. Ini disebabkan oleh karena jumlah lulusan pun mengalami peningkatan yang besar, dengan selisih  $510 - 340 = 170$  orang. Akan tetapi secara absolut, jumlah keterserapan meningkat cukup signifikan, yakni dari 185 menjadi 250

orang. Meskipun kebanyakan di antara lulusan tersebut bekerja sebagai tenaga guru honorer di suatu sekolah atau yayasan tertentu.

- b. Kebanyakan mahasiswa dari UPI Kampus Sumedang lulus pada bulan Oktober (periode Wisuda Gelombang III), sehingga catatan *freshgraduate* yang diterima kerja sampai akhir tahun hanya sedikit, mengingat rentang waktu sejak wisuda sampai akhir tahun hanyalah 2 bulan saja. Kemudian, terkait sedikitnya jumlah mahasiswa/lulusan yang berwirausaha, disebabkan karena Hampir semua mahasiswa mengeluhkan modal usaha. Penyebab lainnya, karena kurangnya pelatihan wirausaha bagi mahasiswa (juga pelatihan untuk menyusun proposal program kewirausahaan)
- c. Beberapa langkah solutif yang dapat ditempuh, antara lain: (1) Ketika bimbingan karier dilakukan, perlu penguatan yang lebih agar lulusan termotivasi untuk segera melanjutkan studi, (2) Memperbesar alokasi dana program kewirausahaan mahasiswa dalam RKAT, (3) Memberikan pelatihan wirausaha bagi mahasiswa bersama pihak eksternal (saat ini sudah dilaksanakan pelatihan kepada lebih dari 200 mahasiswa).

#### 4) Persentase kelulusan mahasiswa PPG

**Tabel 3.1.8. Persentase kelulusan mahasiswa PPG**

No	Jenis PPG	Nama Prodi	Jumlah mahasiswa PPG	Jumlah mahasiswa PPG yang mengikuti ujian	Jumlah mahasiswa PPG yang lulus ujian	% capaian
1	Dalam Jabatan	PGSD	105	105	88	83,81
<b>Jumlah</b>			105	105	88	83,81

*Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa yang lulus ujian PPG dibagi jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian PPG*

**Tabel 3.1.9. Persentase kelulusan mahasiswa PPG dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jenis PPG	Jumlah mahasiswa PPG	Jumlah mahasiswa PPG yang mengikuti ujian	Jumlah mahasiswa PPG yang lulus ujian	% capaian
1	2021	Dalam Jabatan	70	70	69	98,57
2	2022	Dalam Jabatan	105	105	88	83,81

Deskripsi:

- a. Kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) di UPI Kampus Sumedang merupakan bagian penugasan dari universitas dalam penyelenggaraannya di daerah. Jumlah peserta tidak ditentukan oleh Kampus Daerah, akan tetapi bergantung dari keputusan panitia di tingkat universitas, di bawah kendali Prodi PPG Sekolah Pascasarjana. Kegiatan yang selama ini dilakukan tentunya berkaitan dengan kegiatan pendalaman materi, pengembangan perangkat pembelajaran, uji komprehensif, sampai dengan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Semua agenda tersebut tentunya difasilitasi oleh UPI Kampus Sumedang dengan menyediakan SDM yang memenuhi syarat.
- b. Pelaksanaan program PPG yang selama ini dilakukan secara daring, dengan mahasiswa yang beragam asal daerahnya, seringkali menghambat proses *transfer of knowledge* akibat dari kendala teknis seperti jaringan yang buruk dan sebagainya. Terkadang fasilitator atau admin IT memiliki karena kapasitas individualnya dan kesulitan pembagian waktu, mengingat harus melaksanakan tugas lainnya sebagai pegawai di UPI.  
Terkait dengan penurunan angka persentase kelulusan PPG, itu terjadi karena jumlah mahasiswa pun bertambah secara signifikan. Jadi, secara kuantitatif, peningkatan jumlah kelulusan cukup besar, dari 69 menjadi 88 orang. Sementara pada tahun 2022, sebagian mahasiswa yang tidak lulus pun masih berkesempatan untuk mengikuti *retaker* atau ujian ulang.
- c. Terkait dengan pembelajaran dengan sistem daring, tentunya menimbulkan permasalahan teknis yang khas. Mungkin dengan mencoba cara bauran atau *blended-learning* akan dapat mengurangi risiko tersebut. Kemudian terkait dengan tenaga fasilitator atau admin IT, dilakukan proses seleksi yang lebih ketat dalam aspek kemampuan di bidang IT serta diberikan penugasan khusus dari pimpinan unit agar pekerjaannya tidak tumpang-tindih.

## 5) Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional

**Tabel 3.1.10. Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional**

No	Nama Prodi	Jumlah kelas
1	PGSD	5
2	PGSD Penjas	0

No	Nama Prodi	Jumlah kelas
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0
4	Keperawatan (S1)	4
5	Keperawatan (D3)	0
6	Industri Pariwisata	0
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

Formula perhitungan: Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional

**Tabel 3.1.11. Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah kelas
1	2021	1
2	2022	9

Deskripsi:

- a. Pada tahun 2021, jumlah kelas yang menggunakan bahasa pengantar internasional adalah sebanyak 1 kelas dari Program Studi PGSD, yang di dalamnya dilakukan pembelajaran dengan mendatangkan Direk Pornsima, B.Ed., M.Ed., Ph.D., seorang dosen tamu dari Phranakon Rajabhat University, Bangkok Thailand. Sementara untuk tahun 2022, sebanyak 9 kelas menggunakan bahasa pengantar internasional, antara lain 5 kelas bahasa Inggris di Prodi PGSD, diikuti 2 kelas bahasa Inggris, 1 kelas bahasa Arab, dan 1 kelas bahasa Jepang di Prodi S1-Keperawatan.
- b. Kendala yang dihadapi adalah dalam hal membiasakan diri menggunakan bahasa internasional secara penuh. Karena pengaruh bahasa pertama dan bahasa kedua (bahasa daerah) cukup kental dalam pergaulan dan perkuliahan, membuat pelaksanaan kelas berbahasa internasional mengalami hambatan. Selain itu, jika menggunakan dosen tamu dari luar negeri, kendala yang selalu dihadapi adalah pada saat pencairan honor atau insentif dosen tersebut. Hal ini terjadi karena aturan yang ada di universitas belum cukup mengakomodasi hal semacam ini.
- c. Upaya berikutnya adalah mendorong setiap program studi menggunakan pengantar bahasa internasional di dalam perkuliahannya, terutama kelas di Pascasarjana S2-Pendidikan Jasmani. Di samping itu, dilakukan juga upaya untuk mendorong semua prodi untuk menyiapkan kelas dan dosen pengampunya, serta secara rutin melakukan kegiatan semacam *english day*.

6) **Persentase jumlah mahasiswa asing**

**Tabel 3.1.12. Persentase jumlah mahasiswa asing**

No	Nama Prodi	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa asing	Persentase capaian
1	PGSD	0	0	0
2	PGSD Penjas	0	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	0	0
5	Keperawatan (D3)	0	0	0
6	Industri Pariwisata	0	0	0
<b>Jumlah</b>		0	0	0

*Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa asing dibagi jumlah mahasiswa*

**Tabel 3.1.13. Persentase jumlah mahasiswa asing dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa asing	Persentase capaian
1	2021	1.974	20	1,01%
2	2022	2.270	0	0

Deskripsi:

- a. Jumlah mahasiswa asing di tahun 2021 sebanyak 20 orang, atau dapat dicapai 1,01% karena perkuliahan dilakukan secara daring. Sementara untuk tahun 2022, sedianya telah direncanakan pengiriman mahasiswa asing dari Malaysia dan Vietnam pada bulan September 2022 untuk melaksanakan perkuliahan secara luring di UPI Kampus Sumedang, namun terpaksa dibatalkan karena lonjakan kasus pandemi Covid-19 di wilayah Asia Tenggara, sehingga ada pelarangan perjalanan dari dan ke luar negeri.
- b. Kaitan dengan kendala yang ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19, tentunya tidak bisa diantisipasi secara mikro oleh UPI Kampus Sumedang, mengingat hal tersebut memerlukan kebijakan yang bersifat nasional. Akan tetapi dalam tataran teknis seandainya perkuliahan luring mahasiswa asing di UPI Kampus Sumedang dilaksanakan, tentu memerlukan persiapan yang matang, misalnya penyediaan asrama yang memadai. Sampai saat ini, UPI Kampus Sumedang masih belum memiliki asrama mahasiswa yang representatif.

- c. Upaya pembangunan asrama mahasiswa di UPI Kampus Sumedang perlu segera direalisasikan. Oleh karena itu, upaya pemerolehan hibah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) perlu terus ditindaklanjuti dan dilakukan pendekatan secara massif, apalagi rencana pembangunan asrama dari dana hibah Kementerian PUPR ini sudah diajukan sejak tahun 2020 yang lalu.

7) **Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility***

**Tabel 3.1.14. Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility***

No	Nama Prodi	Jumlah mahasiswa	Outbound		Inbound	
			Luar negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Luar Negeri
1	PGSD	0	0	0	0	0
2	PGSD Penjas	0	0	0	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	0	0	0	0
5	Keperawatan (D3)	0	0	0	0	0
6	Industri Pariwisata	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		0	0	0	0	0

Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa yang mengikuti *student mobility* dibagi jumlah mahasiswa

**Tabel 3.1.15. Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility* dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>
1	2021	1.974	9
2	2022	2.270	1

Deskripsi:

- a. Pada tahun 2021, dapat dilaksanakan kegiatan *student mobility* yang diikuti oleh 9 orang mahasiswa, terdiri dari 7 orang mahasiswa Prodi PGSD dan 2 orang mahasiswa Prodi Industri Pariwisata. Sementara untuk tahun 2022, beberapa mahasiswa (sejumlah 40 orang) sudah mencoba mendaftarkan diri pada kegiatan IISMA, akan tetapi gagal dalam beberapa tes yang diadakan, sehingga tidak ada satupun mahasiswa yang berhasil mengikuti program *student mobility* tersebut. Akan tetapi, ada 1 orang mahasiswa dari Prodi PGSD yang berhasil mengikuti beasiswa kuliah EdX ICE Institute, dan mengambil perkuliahan secara daring di Harvard University.

- b. Kendala yang dihadapi merupakan hal yang klise, yakni kesulitan lolos seleksi dalam kegiatan *international student mobility*.
- c. Sebagai upaya solutif dari permasalahan ini, di tahun berikutnya setiap prodi diharuskan untuk melakukan penjarangan, pelatihan, dan pembekalan sejak awal. Terutama dalam kemampuan Bahasa Inggris sebagai persyaratan mutlak mengikuti program *student mobility* ini.

8) **Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar**

**Tabel 3.1.16. Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar**

No	Jumlah Total Prodi	Prodi yang menerapkan pembelajaran merdeka belajar	% capaian
1	6	3	50%
2	6	3	50%
<b>Jumlah</b>			

Formula perhitungan: Jumlah prodi (S1, D4, D3, D2) yang menerapkan pembelajaran merdeka belajar dibagi jumlah prodi

**Tabel 3.1.17. Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah prodi	Persentase capaian
1	2021	3	50%
2	2022	3	50%

Deskripsi:

- a. UPI Kampus Sumedang memiliki 6 prodi (S1 dan S2) di luar profesi. Dari keenam prodi tersebut, hanya 3 prodi saja yang berpeluang mengikuti kegiatan MBKM, yaitu Prodi PGSD, PGSD Penjas, dan Industri Pariwisata. Sementara untuk Prodi S2 Pendidikan Jasmani tidak bisa mengikuti, dan untuk S1 Keperawatan dan D3 Keperawatan juga masih ada pelarangan untuk mengikuti kegiatan MBKM, karena prodi keperawatan berada di bawah naungan bidang kesehatan.
- b. Ketersediaan jumlah prodi yang memungkinkan sangat terbatas. Bagi prodi Pascasarjana (S2 Pendidikan Jasmani) dan yang berada di bawah bidang kesehatan (D3/S1 Keperawatan) hingga saat ini masih dilarang mengikuti kegiatan MBKM.
- c. Upaya solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menyampaikan gagasan kepada asosiasi profesi keperawatan, misalnya Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI), atau Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Indonesia Keperawatan Indonesia (AIPViKI) untuk mengizinkan kegiatan MBKM dalam bidang kesehatan,

minimal dalam bentuk pertukaran mahasiswa antarprodi keperawatan seluruh Indonesia. Upaya pengusulan gagasan ini sudah mulai dilakukan, dan akan ditindaklanjuti pada tahun 2023.

9) **Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)**

**Tabel 3.1.18. Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)**

No	Nama Prodi	Jumlah Kuota	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Keketatan (%)
1	PGSD	250	1.398	204	1:7 (685%)
2	PGSD Penjas	200	192	148	1:1 (130%)
3	Pendidikan Jasmani (S2)	25	12	12	1:1 (100%)
4	Keperawatan (S1)	110	2.093	81	1:26 (2.584%)
5	Keperawatan (D3)	0	0	0	Tidak menerima mahasiswa baru
6	Industri Pariwisata	120	523	99	1:5 (528%)
<b>Jumlah</b>		<b>705</b>	<b>4.218</b>	<b>544</b>	<b>1:8 (775%)</b>

Formula perhitungan: Jumlah pendaftar dibagi jumlah diterima

**Tabel 3.1.19. Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru) dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Kuota	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Keketatan (%)
1	2021	871	4.280	718	1:6 (596%)
2	2022	705	4.218	544	1:8 (775%)

Deskripsi:

- a. Untuk meningkatkan animo masyarakat agar mendaftar ke UPI Kampus Sumedang, dilakukan berbagai upaya promosi seperti *campus expo*, *UPI Sumedang goes to school*, ataupun melalui media sosial seperti Instagram, *website* UPI Kampus Sumedang, Facebook, serta video promosi yang diunggah ke YouTube, dan sebagainya.
- b. Pada prodi tertentu seperti PGSD, Keperawatan, dan Industri Pariwisata, tingkat keketatan seleksi masuk tergolong cukup tinggi, bahkan untuk S1 Keperawatan tercatat rasio sebesar 1:26. Akan tetapi pada prodi keolahragaan seperti halnya PGSD Penjas dan S2 Pendidikan Jasmani, rasio yang terjadi memang sangat buruk, yaitu 1:1, yang bahkan peminat yang melamar jumlahnya lebih kecil daripada kuota yang disediakan.
- c. Sebagai solusi, tampaknya perlu diupayakan promosi yang lebih gencar lagi melalui media sosial ataupun dengan kegiatan pencitraan lainnya. Ajang seperti *campus expo*, *UPI Sumedang goes to school*, dapat dimaksimalkan. Di samping itu,

berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa bisa menjadi alat promosi yang efektif, ketika sasaran kegiatan pengabdian tersebut adalah langsung kepada masyarakat umum.

10) **Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu**

**Tabel 3.1.20. Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu**

No	Nama Prodi	Periode Wisuda			Jumlah Lulus Tepat Waktu	% capaian
		Gel I	Gel II	Gel III		
1	PGSD	58	13	91	104	64,20
2	PGSD Penjas	2	3	101	104	98,11
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	0	0	0	0
5	Keperawatan (D3)	115	0	127	127	52,48
6	Industri Pariwisata	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		138	16	127	335	65,69

*Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu dibagi jumlah lulusan diperiode wisuda gel.1, gel.2, gel.3*

**Tabel 3.1.21. Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu**

No	Tahun	Periode Wisuda			Jumlah Lulus Tepat Waktu	% capaian
		Gel I	Gel II	Gel III		
1	2021	0	1	174	175 dari 340	51,47
2	2022	138	16	319	335 dari 510	65,69
<b>Jumlah</b>						

Deskripsi berisi :

- a. Pada tahun 2021, jumlah lulusan tepat waktu sebanyak 175 dari 340 yang seharusnya lulus. Sementara pada tahun 2022, jumlah lulusan sebanyak 510 dengan yang merupakan lulusan tepat waktu adalah sebesar 335 dari 510 orang yang seharusnya lulus.
- b. Dalam perhitungan, jumlah lulusan tepat waktu tersebut masih sedikit multitafsir. Karena jika dihitung berdasarkan mahasiswa yang lulus ujian sidang pada akhir bulan Agustus, adalah hampir 100%, yang artinya hampir semua mahasiswa tersebut lulus tepat waktu. Akan tetapi dari seluruh mahasiswa yang lulus ujian sidang pada bulan Agustus tersebut, banyak juga yang mendaftarkan wisudanya pada bulan Februari di tahun berikutnya.

Kendala lainnya, berkaitan dengan proses bimbingan selama penelitian para mahasiswa tersebut. Banyak mahasiswa yang merasa kesulitan untuk mengejar tenggat waktu penelitian, khususnya mahasiswa kependidikan yang notabene melakukan penelitian di sekolah yang memiliki rentang kalender akademik berbeda dengan kalender akademik perguruan tinggi. Di samping itu, terjadi juga kendala karena sulitnya berkomunikasi dengan dosen pembimbing tugas akhir para mahasiswa tersebut.

- c. Solusi yang mungkin bisa diupayakan antara lain adalah dengan mencoba melakukan pengarahan secara serempak kepada para dosen pembimbing dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian. Dalam pengarahan tersebut dibicarakan terkait keluhan, kesulitan, dan permasalahan yang sering terjadi selama proses penelitian dan bimbingan, sehingga dapat ditemukan solusi terbaik. Termasuk juga dengan melakukan pertemuan dengan sekolah-sekolah yang menjadi sampel penelitian, dan mungkin diinisiasi oleh dinas pendidikan setempat, agar bisa mengakomodasi mahasiswa yang melakukan penelitian di sekolah tersebut. Diharapkan dari pertemuan tersebut dapat dilakukan percepatan proses penelitian dan bimbingan tugas akhir.

**b. P1.2: Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global**

**1) Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional**

**Tabel 3.1.22. Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional**

No	Nama Prodi	Jumlah dosen	Jumlah dosen yang memperoleh rekognisi	% capaian
1	PGSD	20	3	15,00
2	PGSD Penjas	12	2	18,18
3	Pendidikan Jasmani (S2)	5	0	0
4	Keperawatan (S1)	12	0	0
5	Keperawatan (D3)	8	0	0
6	Industri Pariwisata	6	0	0
<b>Jumlah</b>		63	5	7,94

*Formula perhitungan: Jumlah dosen yang memperoleh rekognisi dibagi jumlah dosen*

**Tabel 3.1.23. Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah dosen	Jumlah dosen yang memperoleh rekognisi	% capaian
1	2021	65	4	6,15
2	2022	63	5	7,94

Deskripsi:

- a. Pada tahun 2022 ini, terdapat 2 orang dosen yang pension sehingga jumlah dosen berkurang menjadi total 63 dosen. Dari seluruh dosen tersebut terdapat peningkatan yang cukup baik dan melebihi target yang ditetapkan oleh universitas, bahwa jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 7,94%. Kelima dosen ini terdiri dari 3 dosen PGSD dan 1 dosen PGSD Penjas yang menjadi reviewer pada Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus), serta 1 orang dosen PGSD Penjas yang memiliki lisensi Asia sebagai *referee*.
- b. Tantangan terbesar untuk memperoleh rekognisi internasional adalah syarat kepemilikan karya atau kinerja yang diakui dunia. Sebagai reviewer jurnal internasional bereputasi, misalnya, seorang dosen harus aktif dan produktif sebagai penulis di beberapa jurnal terindeks Scopus terlebih dahulu. Dan tentunya ini membutuhkan biaya yang sangat mahal. Satu jurnal Scopus berperingkat Q1 saat ini membutuhkan rata-rata biaya submit seharga 1.000 USD.
- c. Kampus Daerah menyiapkan tambahan alokasi dana bantuan untuk para dosen yang akan mempublikasikan karya tulis ilmiahnya di jurnal internasional bereputasi. Serta turut membantu pembiayaan kegiatan lainnya yang dapat menghasilkan rekognisi di dunia internasional.

2) **Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visiting scholar**

**Tabel 3.1.24. dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar***

No	Nama Prodi	Jumlah dosen	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lectur exchange/visiting scholar</i>	% capaian
1	PGSD	20	0	0
2	PGSD Penjas	11	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	6	0	0
4	Keperawatan (S1)	12	0	0
5	Keperawatan (D3)	8	0	0

No	Nama Prodi	Jumlah dosen	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lectur exchange/visiting scholar</i>	% capaian
6	Industri Pariwisata	6	0	0
<b>Jumlah</b>		63	0	0

Formula perhitungan: Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar* dibagi jumlah dosen

**Tabel 3.1.25. dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar* dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah dosen	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lectur exchange/visiting scholar</i>	% capaian
1	2021	65	0	0
2	2022	63	0	0

Deskripsi:

- UPI Kampus Sumedang sudah melakukan kerjasama ke beberapa universitas di ASEAN, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Dengan adanya kerjasama tersebut, kemudian diimplementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan, di antaranya adalah *lecturer exchange* atau *visiting scholar*. Bersama beberapa perguruan tinggi di Malaysia, Thailand dan Vietnam, UPI Kampus Sumedang telah bersepakat untuk melaksanakan kegiatan tersebut secara luring pada sekitar bulan September 2022.
- Rencana kegiatan *lecture exchange* dengan perguruan tinggi dari Vietnam dan Malaysia terpaksa batal karena pada rentang waktu yang telah ditetapkan tersebut terjadi lonjakan kasus Pandemi Corona-19. Dengan demikian, terjadilah sejumlah larangan kunjungan baik ke dalam maupun ke luar negeri.
- Sebagai solusi, dilakukan kembali komunikasi yang lebih intens dengan perguruan tinggi di luar negeri yang telah menjalin kerjasama dengan UPI Kampus Sumedang, dengan melakukan *rescheduling* pengimplementasian kegiatan *lecturer exchange*.

### 3) Persentase dosen asing

**Tabel 3.1.26. Persentase dosen asing**

No	Nama Prodi	Jumlah dosen	Jumlah dosen asing	% capaian
1	PGSD	20	1	5,00
2	PGSD Penjas	11	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	6	0	0
4	Keperawatan (S1)	12	0	0

No	Nama Prodi	Jumlah dosen	Jumlah dosen asing	% capaian
5	Keperawatan (D3)	8	0	0
6	Industri Pariwisata	6	0	0
<b>Jumlah</b>		63	1	1,60

Formula perhitungan: Jumlah dosen asing dibagi jumlah dosen

**Tabel 3.1.27. Persentase dosen asing dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah dosen	Jumlah dosen asing	% capaian
1	2021	65	1	1,54
2	2022	63	1	1,60

Deskripsi:

- a. Sejauh ini telah dilaksanakan kerjasama antara UPI Kampus Sumedang dengan Pranakhon Rajabhat University (PNRU), Bangkok, Thailand, yang salah satu bentuk implementasinya adalah kegiatan perkuliahan dengan menghadirkan dosen tamu. Dalam hal ini, dosen tamu yang diundang adalah Dekan dari College of Teacher Education PNRU, Direk Pornsima, B.Ed., M.Ed., Ph.D, yang mengajar dalam matakuliah Manajemen Pendidikan di Prodi PGSD UPI Kampus Sumedang.
- b. Kendala yang terjadi, berkaitan dengan pencairan insentifnya. Kesulitan ini terjadi karena Standar Biaya Umum (SBU) di UPI masih belum cukup mengakomodasi kegiatan tersebut, dan rumitnya sistem kepegawaian yang menyamakan kondisi pembelajaran dari dosen tamu saat masa normal (luring) dengan kondisi Pandemi Covid-19 (daring).
- c. Beberapa langkah untuk peningkatan kuantitas maupun kualitas dari kegiatan ini, dilakukan dengan mendorong prodi lainnya untuk mengundang dosen tamu dari perguruan tinggi luar negeri, serta menyiapkan anggaran yang memadai untuk pemberian honorinya. Di samping itu, perlu juga diupayakan penyesuaian mata anggaran pada SBU agar dapat mengakomodasi kegiatan ini, dan perlunya melakukan beberapa penyesuaian peraturan tentang pengangkatan dosen dari luar negeri pada masa Pandemi (untuk perkuliahan yang sifatnya daring). Di samping itu, bisa ditempuh langkah pengangkatan *Adjunct Professor* oleh universitas bagi prodi-prodi yang ada. Bahkan terkait hal ini, Prodi PGSD sudah mengagendakan usulan Dr. Wang Qiyun dari Singapore, Keperawatan mengajukan Dr. Pearl Ed Cuevas dari Philipines, dan PGSD Penjas mengusulkan Prof. Mohd. Hanafi dari Malaysia untuk menjadi *Adjunct Professor* di UPI Kampus Sumedang.

**2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional**

**Tabel 3.2.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K2 Capaian Tahun 2022**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1 Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	Jurnal	1	1	100	Tinggi	K
		2 Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	1	100	Tinggi	K
		3 Jumlah penelitian yang didanai	Judul	60	17	28,33	Rendah	T
		4 Jumlah sitasi per-dosen	Rasio	63	160	253,97	Tinggi	K
		5 Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	Artikel	420	43	10,24	Rendah	K
		6 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,8	0,3	37,50	Rendah	T
		7 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Mahasiswa	125	136	108,80	Tinggi	T
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	1 Jumlah Produk Inovasi	Produk	29	7	24,14	Rendah	T
		2 Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit	0	0	-	-	K
		3 Jumlah program <i>teaching industry</i>	Program	0	0	-	-	K
		4 Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	Kegiatan	15	16	106,67	Tinggi	T
P2.3	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	HKI	74	63	85,14	Tinggi	K

**Catatan:**

- Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja
- \*Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori; Tinggi, Sedang, Rendah

Formula: KATEGORI

Tinggi :  $\geq 85$

Sedang : 50 -84

Rendah :  $< 50$

- a. **P2.1: Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional**

1) **Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional**

**Tabel 3.2.2. Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional**

No	Nama Prodi	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1	PGSD	Mimbar Sekolah Dasar	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index">https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index</a>	Sinta 2	ERIC, Crossref, Google Scholar, dll.
2	PGSD	Jurnal Pena Ilmiah	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah">https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah</a>	-	Google Scholar
3	PGSD Penjas	SpoRTIVE	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE">https://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE</a>	-	Google Scholar
4	Pendidikan Jasmani (S2)	-	-	-	-
5	Keperawatan (S1)	Bina Sehat Masyarakat	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/BSM">https://ejournal.upi.edu/index.php/BSM</a>	-	Google Scholar
6	Keperawatan (D3)	Nursing Insight	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/Nursing-Insight/index">https://ejournal.upi.edu/index.php/Nursing-Insight/index</a>	-	Google Scholar
7	Industri Pariwisata	Tourism Industry Journal	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/TURIN">https://ejournal.upi.edu/index.php/TURIN</a>	-	Google Scholar
<b>Jumlah</b>		6			

Formula perhitungan: Total jumlah jurnal terindeks nasional

**Tabel 3.2.3. Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah jurnal terindeks nasional
1	2021	1
2	2022	1

Deskripsi:

- a. Sejak tahun 2015, UPI Kampus Sumedang secara serius mengelola jurnal yang dapat diandalkan untuk mencapai reputasi yang baik. Jurnal yang dimaksud adalah *Mimbar Sekolah Dasar*, dan berhasil mencapai peringkat SINTA 3. Kemudian pada tahun 2020, melalui perjuangan yang alot, jurnal *Mimbar Sekolah Dasar* telah berhasil mencapai peringkat SINTA 2 (terakreditasi nasional). Selepas meraih peringkat SINTA 2, seluruh pengelola mencoba mengajukan indeksing Scopus, namun sampai saat ini masih belum memenuhi syarat.
- b. Syarat yang masih belum dipenuhi adalah para penulis jurnal *Mimbar Sekolah Dasar* masih berasal dari negara-negara yang relatif sama, yakni: Indonesia, Malaysia, Turki, dan Nigeria. Sementara, tim penilai dari Scopus menghendaki penulis yang berlatar negara yang lebih beragam. Hal ini, memang sulit untuk dipenuhi, mengingat pembiayaan jurnal masih sangat terbatas. Karena untuk mengundang secara khusus penulis asing mempublikasikan artikel ilmiahnya di jurnal *Mimbar Sekolah Dasar*, tentunya harus dibayar dengan harga yang sangat tinggi, sementara tidak ada fasilitas di SBU UPI yang dapat mengakomodasi hal tersebut.
- c. Mengingat pendanaan yang masih terbatas, tampaknya pengelolaan jurnal di UPI Kampus Sumedang dapat di-*backup* oleh dana RKAT penugasan dari Kantor Wakil Rektor IV. Untuk mengelola jurnal sampai peringkat SINTA 2 saja memerlukan biaya operasional tidak kurang dari Rp 65.000.000 setahun. Apalagi jika berkeinginan untuk memperoleh peringkat/reputasi internasional seperti Scopus, biaya yang dikeluarkan pasti lebih banyak lagi.

2) **Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi**

**Tabel 3.2.4. Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi**

No	Nama Prodi	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1	PGSD	Mimbar Sekolah Dasar	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index">https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index</a>	Sinta 2	DOAJ, COPE, ERIC
<b>Jumlah</b>		1			

*Formula perhitungan: Jumlah jurnal terindeks bereputasi internasional*

**Tabel 3.2.5. Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah jurnal
1	2021	1
2	2022	1

Deskripsi:

- a. Sejak tahun 2015, UPI Kampus Sumedang mengelola jurnal yang dapat diandalkan untuk mencapai reputasi yang baik, yaitu jurnal Mimbar Sekolah Dasar yang pada awalnya langsung memperoleh peringkat SINTA 3. Kemudian pada tahun 2020, jurnal Mimbar Sekolah Dasar telah berhasil mencapai peringkat SINTA 2 (terakreditasi nasional). Selepas meraih peringkat SINTA 2, seluruh pengelola mencoba mengajukan indeksing Scopus, namun sampai saat ini masih belum memenuhi syarat. Di samping peringkat akreditasi SINTA 2 tersebut, jurnal Mimbar Sekolah Dasar juga telah terindeks oleh lembaga bereputasi, yakni DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), dan COPE (*Committee on Publication Ethics*).
- b. Agar lebih memiliki gengsi dan meningkatkan pencitraan UPI, penelola jurnal Mimbar Sekolah Dasar mencoba mengajukan indeksing Scopus. Namun beberapa syarat masih belum dipenuhi, misalnya para penulis jurnal Mimbar Sekolah Dasar masih berasal dari negara-negara yang relatif sama, yakni: Indonesia, Malaysia, Turki, dan Nigeria. Sementara, tim penilai dari Scopus menghendaki penulis yang berlatar negara yang lebih beragam. Hal ini, memang sulit untuk dipenuhi, mengingat pembiayaan jurnal masih sangat terbatas. Karena untuk mengundang secara khusus penulis asing mempublikasikan artikel ilmiahnya di jurnal Mimbar Sekolah Dasar, tentunya harus dibayar dengan harga yang sangat tinggi, sementara tidak ada fasilitas di SBU UPI yang dapat mengakomodasi hal tersebut.

- c. Mengingat pendanaan yang masih terbatas, tampaknya pengelolaan jurnal di UPI Kampus Sumedang dapat di-*backup* oleh dana RKAT penugasan dari Kantor Wakil Rektor IV. Untuk mengelola jurnal sampai peringkat SINTA 2 saja memerlukan biaya operasional tidak kurang dari Rp 65.000.000 setahun. Apalagi jika berkeinginan untuk memperoleh peringkat/reputasi internasional seperti Scopus, biaya yang dikeluarkan pasti lebih banyak lagi.

### 3) Jumlah penelitian yang didanai

**Tabel 3.2.6. Jumlah Penelitian yang didanai**

No	Nama Prodi	Jumlah proposal yang diusulkan	Jumlah Proposal yang didanai	Total Didanai (Rp)	Jumlah Mahasiswa terlibat
1	PGSD	6	5	80.000.000	73
2	PGSD Penjas	4	5	97.000.000	28
3	Pendidikan Jasmani (S2)	1	1	20.000.000	0
4	Keperawatan (S1)	2	2	40.000.000	5
5	Keperawatan (D3)	4	4	70.000.000	30
6	Industri Pariwisata	3	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>17</b>	<b>307.000.000</b>	<b>136</b>

*Formula perhitungan: Jumlah penelitian yang didanai dari berbagai sumber pendanaan*

**Tabel 3.2.7. Jumlah penelitian yang didanai dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah proposal yang diusulkan	Jumlah Proposal yang didanai	Total Didanai (Rp)	Jumlah Mahasiswa terlibat
1	2021	15	14	258.600.000	71
2	2022	20	17	307.000.000	136

Deskripsi:

- Dorongan lembaga UPI Kampus Sumedang kepada para dosen dan tendik untuk melakukan penelitian tentunya terus dilakukan. Bahkan penyediaan alokasi dana RKAT pun lebih tinggi daripada tahun sebelumnya.
- Kendala yang dihadapi adalah, proses seleksi proposal di luar institusi UPI sangat ketat, dan anggaran yang tersedia dalam RKAT pun sangat terbatas.
- Sebagai upaya antisipasi ke depannya, setiap dosen/tendik didorong untuk mencari lembaga yang dapat mendanai penelitiannya. Di samping itu, alokasi dana

penelitian pada RKAT UPI Kampus Sumedang (dan pada setiap prodi) dapat diperbesar lagi.

#### 4) Jumlah sitasi per-dosen

**Tabel 3.2.8. Jumlah sitasi per-dosen**

No	Nama Prodi	Sumber Sitasi			Jumlah Dosen	Rasio
		Google Scholar	Scopus	Lain-lain		
1	PGSD	9.878	11	0	20	494,45
2	PGSD Penjas	150	0	0	11	13,63
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0	0	6	0
4	Keperawatan (S1)	219	0	0	12	18,25
5	Keperawatan (D3)	155	0	0	8	19,37
6	Industri Pariwisata	0	0	0	6	0
<b>Jumlah</b>		10.402	11	0	63	165,29

*Formula perhitungan: Jumlah sitasi (google scholar, scopus, dll dibagi jumlah dosen*

**Tabel 3.2.9. Jumlah sitasi per-dosen dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Sitasi	Jumlah Dosen	Rasio
1	2021	577	65	8,88
2	2022	10.413	63	165,29

Deskripsi:

- Berdasarkan laporan dari setiap program studi, diperoleh data bahwa jumlah sitasi dari hasil publikasi dosen yang diakumulasikan sampai dengan ahun 2022 adalah sebanyak 10.413 sitasi. Ini menunjukkan peningkatan yang sangat besar. Apa yang dilakukan oleh dosen menunjukkan tingkat produktivitas mereka, dan orang lain turut mengapresiasi hasil dari produktivitas tersebut.
- Terkait pengumpulan data tersebut, mungkin beberapa program studi tidak melakukan pengecekan yang teliti, sehingga sangat dimungkinkan bahwa jumlah yang sebenarnya melebihi data yang dilaporkan.
- Upaya untuk terus mendorong mahasiswa untuk terus melakukan sitasi dari karya ilmiah dosennya, dapat menjadi jalan penambahan sitasi yang sangat signifikan. Di samping itu terus dilakukan juga dorongan terhadap dosen agar lebih produktif menambah karya ilmiahnya.

5) **Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi**

**Tabel 3.2.10. Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi**

No	Nama Prodi	Jumlah artikel terindeks
1	PGSD	23
2	PGSD Penjas	6
3	Pendidikan Jasmani (S2)	1
4	Keperawatan (S1)	1
5	Keperawatan (D3)	5
6	Industri Pariwisata	7
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>

*Formula perhitungan: Jumlah artikel terindeks scopus*

**Tabel 3.2.11. Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah artikel terindeks
1	2021	12
2	2022	43

Deskripsi:

- a. UPI Kampus Sumedang sudah memfasilitasi kegiatan penelitian yang menggunakan dana RKAT (Skema Penelitian Kampus Daerah) untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan luaran penelitian berupa artikel ilmiah yang terbit di jurnal bereputasi. Melihat data di atas, tampak ada peningkatan yang sangat signifikan, mencapai lebih dari 3 kali lipatnya dari tahun sebelumnya.
- b. Kendala yang dihadapi adalah sulit mengoordinasikan pelatihan menulis publikasi internasional bagi para dosen, karena kesibukan masing-masing dosen tersebut.
- c. Sebagai langkah solutif ke depannya, harus terus dilakukan upaya yang mendorong dosen untuk lebih produktif menambah artikelnya, dalam setahun minimal 6 artikel harus diterbitkan pada jurnal yang bereputasi.

- 6) **Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

**Tabel 3.2.12. Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

No	Nama Prodi	Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat
1	PGSD	0	6
2	PGSD Penjas	0	4
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	1
4	Keperawatan (S1)	0	1
5	Keperawatan (D3)	0	5
6	Industri Pariwisata	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>17</b>

*Formula perhitungan: Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen*

**Tabel 3.2.13. Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

No	Tahun	Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat
1	2021	0	0
2	2022	0	17

Deskripsi:

- Program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh UPI Kampus Sumedang terkait dengan jumlah luaran penelitian yang diterapkan di masyarakat adalah dengan memfasilitasi kegiatan penelitian yang menggunakan dana RKAT (Skema Penelitian Kampus Daerah) untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan luaran penelitian tersebut. Setiap penelitian harus menghasilkan suatu produk yang dapat digunakan oleh masyarakat, baik masyarakat pendidikan, seperti mahasiswa, maupun masyarakat umum. Beberapa produk luaran penelitian yang diunakan oleh masyarakat contohnya berupa buk uyang dapat digunakan sebagai bahan atau referensi pembelajaran.
- Kendala yang dihadapi, antara lain kebutuhan dana yang cukup besar untuk menghasilkan luaran yang diterapkan oleh masyarakat.
- Pada tahun berikutnya, diupayakan agar dana penelitian dialokasikan lebih besar untuk mengakomodasi kebutuhan biaya memproduksi luaran yang dapat digunakan oleh masyarakat.

7) **Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian**

**Tabel 3.2.14. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian**

No	Nama Prodi	Jumlah penelitian	Jumlah dosen	Jumlah mahasiswa terlibat
1	PGSD	6	20	73
2	PGSD Penjas	4	12	28
3	Pendidikan Jasmani (S2)	1	5	0
4	Keperawatan (S1)	1	12	5
5	Keperawatan (D3)	5	8	30
6	Industri Pariwisata	0	6	0
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>63</b>	<b>136</b>

*Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian dari berbagai sumber pendanaan*

**Tabel 3.2.15. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah penelitian	Jumlah dosen	Jumlah mahasiswa terlibat
1	2021		65	71
2	2022	17	63	136

Deskripsi:

- a. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen pada tahun 2022 ini sudah cukup banyak, dan melampaui target yang telah ditetapkan (target = 125 mahasiswa).
- b. Kendala yang dihadapi adalah sulitnya mengajak mahasiswa untuk melakukan proyek bersama dalam bentuk penelitian.
- c. Solusi pada periode berikutnya: Mendorong dosen agar lebih banyak lagi melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitiannya, minimal 1 penelitian melibatkan 10 mahasiswa.

**b. P2.2: Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional**

1) **Jumlah Produk Inovasi**

**Tabel 3.2.16. Jumlah produk inovasi**

No	Nama Prodi	Jumlah Produk Inovasi
1	PGSD	9
2	PGSD Penjas	0

3	Pendidikan Jasmani (S2)	0
4	Keperawatan (S1)	0
5	Keperawatan (D3)	0
6	Industri Pariwisata	0
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

Formula perhitungan: Jumlah produk inovasi

**Tabel 3.2.17. Jumlah produk inovasi**

No	Tahun	Jumlah Produk Inovasi
1	2021	2
2	2022	7

Deskripsi:

- a. Dengan adanya kelompok bidang kajian (KBK) pada setiap prodi, bisa dijadikan sebagai wadah untuk berkumpul melakukan curah gagasan (*brainstorming*) menghasilkan ide-ide yang berkaitan dengan produk inovatif.
- a. Kendala uang dihadapi adalah proses pengembangan produk inovasi yang memakan waktu cukup lama, serta memerlukan pendanaan yang cukup besar.
- b. Sebagai upaya untuk memecahkan persoalan ini, perlu kiranya mengalokasikan dana bantuan kepada dosen yang mengembangkan produk inovasi secara terukur.

2) **Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah**

**Tabel 3.2.18. Jumlah pameran/konser/petunjuk IPTEK, seni dan budaya serta penyelenggaraan forum ilmiah**

No	Nama Prodi	Jumlah Kegiatan
1	PGSD	3
2	PGSD Penjas	2
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0
4	Keperawatan (S1)	2
5	Keperawatan (D3)	2
6	Industri Pariwisata	2
7	UPI Kampus Sumedang	5
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>

Formula perhitungan: Jumlah pameran/konser/petunjuk IPTEK, seni dan budaya serta penyelenggaraan forum ilmiah

**Tabel 3.2.19. Jumlah pameran/konser/petunjuk IPTEK, seni dan budaya serta penyelenggaraan forum ilmiah dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Kegiatan
1	2021	1
2	2022	16

Deskripsi:

- a. UPI Kampus Sumedang secara kelembagaan serta unit-unit di bawahnya yaitu program studi, mengagendakan beberapa kegiatan yang melibatkan masyarakat sebagai audiensnya. Dari target 15 kegiatan, pada tahun 2022 ini dapat dilaksanakan 16 kegiatan insidental tersebut.
- b. Kendala yang dialami adalah keterbatasan anggaran dan kurangnya sponsor yang dapat membantu pembiayaan kegiatan insidental semacam itu.
- c. Sebagai langkah antisipasi ke depannya, meskipun kegiatan sudah mencapai target, sebaiknya dosen dan mahasiswa lebih terorganisir lagi dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Di samping itu juga, perlu dilakukan pencarian sponsor yang lebih banyak, mengingat alokasi dana RKAT terbatas.

**c. P2.3: Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual**

**1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual**

**Tabel 3.2.20. Jumlah hak kekayaan intelektual**

No	Nama Prodi	Akademik		Non Akademik	
		Hak Cipta	Paten Sederhana (Granted)	Hak Cipta	Paten Sederhana (Granted)
1	PGSD	20	0	0	0
2	PGSD Penjas	9	0	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	4	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	17	0	0	0
5	Keperawatan (D3)	10	0	0	0
6	Industri Pariwisata	3	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Formula perhitungan: Jumlah hak kekayaan intelektual*

**Tabel 3.2.21. Jumlah hak kekayaan intelektual dua tahun terakhir**

No	Tahun	Akademik		Non Akademik	
		Hak Cipta	Paten Sederhana (Granted)	Hak Cipta	Paten Sederhana (Granted)
1	2021	19	0	0	0

No	Tahun	Akademik		Non Akademik	
		Hak Cipta	Paten Sederhana (Granted)	Hak Cipta	Paten Sederhana (Granted)
2	2022	67	0	0	0

Deskripsi berisi :

- a. Program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh UPI Kampus Sumedang terkait dengan produktivitas dosen dalam menghasilkan HKI adalah dengan memfasilitasi pendanaan kegiatan penelitian melalui RKAT (Skema Penelitian Kampus Daerah). Setiap penelitian harus menghasilkan suatu produk yang dapat diajukan sertifikat HKI untuk Hak Cipta-nya.
  - b. Kendala yang dihadapi adalah karena kebanyakan dosen membuat HKI masih dari idenya sendirian, belum banyak yang berkolaborasi dengan pihak lain seperti mahasiswa. Padahal, di sisi lain, mahasiswa sangat berdaya guna dalam menghasilkan produk-produk yang layak mendapatkan HKI.
  - c. Solusi yang dapat ditempuh adalah perlu ditingkatkannya kegiatan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan HKI.
3. **Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**

**Tabel 3.3.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K3 Capaian Tahun 2022**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode
P3.1	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin	1 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Mahasiswa	68	72	105,88	Tinggi	T
		2 Persentase dana Pengabdian kepada Masyarakat	%	4,5	6,68	148,44	Tinggi	T
		3 Jumlah bantuan sosial Program <i>Corporate Social</i>	Rp (Juta)	0	0	0	Rendah	T

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode
	ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	<i>Responsibility</i> (CSR)						
<b>P3.2</b>	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1 Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,11	0,14	127,27	Tinggi	T

Catatan:

- Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja
- \*Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori; Tinggi, Sedang, Rendah

Formula: KATEGORI

Tinggi :  $\geq 85$

Sedang : 50 -84

Rendah :  $< 50$

a. **P3.1: Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya**

1) **Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen**

**Tabel 3.3.2. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen**

No	Nama Prodi	Jumlah judul	Jumlah mahasiswa terlibat
1	PGSD	4	46
2	PGSD Penjas	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0
4	Keperawatan (S1)	1	6
5	Keperawatan (D3)	4	20
6	Industri Pariwisata	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>72</b>

Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa terlibat dalam PkM dari berbagai sumber dana

**Tabel 3.3.3. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen**

No	Tahun	Jumlah judul	Jumlah mahasiswa terlibat
1	2021	8	66
2	2022	9	72

Deskripsi:

- a. Program-program yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, pada tahun 2022 mencapai 9 kegiatan. Dari setiap kegiatan itu rata-rata mahasiswa yang dilibatkan mencapai 8 orang mahasiswa per kelompok kegiatan. Bahkan mahasiswa lainnya yang tergabung dalam ormawa sangat banyak yang dilibatkan, terlebih jika pengabdian kepada masyarakat tersebut berbasis desa binaan.
- b. Kendala yang masih dihadapi adalah, seringkali kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut bentrok waktunya dengan kegiatan akademis maupun kegiatan kemahasiswaan di UPI Kampus Sumedang. Di samping itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu untuk dijadikan sebagai wadah penambahan HKI dari jenis layanan ataupun produk pengabdian tersebut.
- c. Solusi dari permasalahan di atas, adalah perlu ditingkatkannya kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan HKI.

(catatan: lampirkan dokumen pendukung/dokumentasi kegiatan)

## 2) **Persentase dana Pengabdian kepada Masyarakat**

**Tabel 3.3.4. Alokasi pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber pendanaan**

No	Nama Prodi	Jumlah usulan proposal	Jumlah proposal yang didanai	Total didanai (Rp)
1	PGSD	4	4	65.000.000
2	PGSD Penjas	0	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	1	1	10.000.000
5	Keperawatan (D3)	4	4	60.000.000

6	Industri Pariwisata	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>135.000.000</b>

Formula perhitungan: Jumlah alokasi pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber pendanaan

**Tabel 3.3.5. Alokasi Pengabdian kepada Masyarakat dari berbagai sumber pendanaan dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah usulan proposal	Jumlah proposal yang didanai	Sumber Hibah	Total Didanai
1	2021	14	14	Universitas	204.260.000
2	2022	9	9	Universitas	135.000.000

- b. **P3.2: Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**
- 1) **Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

**Tabel 3.3.6. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

No	Nama Prodi	Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat
1	PGSD	0	4
2	PGSD Penjas	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	1
5	Keperawatan (D3)	0	4
6	Industri Pariwisata	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>9</b>

Formula perhitungan: Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

**Tabel 3.3.7. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dua tahun terakhir**

No	Tahun	Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat
1	2021	0	0
2	2022	0	9

Deskripsi:

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan 9 luaran yang diterapkan masyarakat, sudah berhasil melebihi target yang ditetapkan universitas (capaian = 0,14 dari target 0,11).
- b. Kendala yang seringkali dihadapi adalah keluhan pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang merasa terlalu berat tuntutan luaran, padahal dana pengabdian tidak terlalu besar. Oleh karena itu seringkali pelaksana pengabdian kepada masyarakat lalai dan abai terhadap tuntutan luaran.
- c. Solusi dari permasalahan di atas adalah dengan dilakukannya monev yang lebih intens agar luaran pengabdian bisa terealisasi tepat waktu.

**4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman**

**Tabel 3.4.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K4 Capaian Tahun 2022**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode
P4.1	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	1 Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Kelompok	15	1	6,67	Rendah	K
		2 Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Mahasiswa	7	42	600,00	Tinggi	T
P4.2	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan	1 Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	%	5,00	5,14	102,80	Tinggi	T
		2 Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Mahasiswa	500	387	77,40	Sedang	T

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode	
kualitas mahasiswa dan/atau lulusan		3	Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre</i> (CDC)	%	82	100	121,95	Tinggi	T
		4	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	Orang	179	23	12,85	Rendah	T
		5	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	%	77	19,88	25,82	Rendah	T
		6	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	Lulusan	5	1	20,00	Rendah	T
		7	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	%	2,50	1,70	68,00	Sedang	K
		8	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	Lembaga	22	31	140,91	Tinggi	T
		9	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	%	95	100	105,26	Tinggi	T
		10	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	Kegiatan	18	21	116,67	Tinggi	T

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode
P4.3	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	1 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	Mahasiswa	250	884	353,60	Tinggi	T
		2 Jumlah Kegiatan <i>single event</i> dan <i>multievent</i> yang diikuti Ormawa dan UKM	Kegiatan	15	62	413,33	Tinggi	T
		3 Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	Dosen	3	4	133,33	Tinggi	K

**Catatan:**

- Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja
- \*Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori; Tinggi, Sedang, Rendah

Formula: KATEGORI

Tinggi :  $\geq 85$

Sedang : 50 -84

Rendah :  $< 50$

**a. P4.1: Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa**

**1) Jumlah Kelompok Mahasiswa yang Didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)**

**Tabel 3.4.2. Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)**

No	Nama Prodi	Jumlah Skema	Jumlah Kelompok	Total didanai (Rp)
1	PGSD	1	1	7.600.000
2	PGSD Penjas	0	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	0	0
5	Keperawatan (D3)	0	0	0

No	Nama Prodi	Jumlah Skema	Jumlah Kelompok	Total didanai (Rp)
6	Industri Pariwisata	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7.600.000</b>

Formula perhitungan: Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

**Tabel 3.4.3. Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Skema	Jumlah Kelompok	Total didanai (Rp)
1	2021	2	2	6.500.000
2	2022	1	1	7.600.000

Deskripsi:

- a. Program atau kegiatan yang telah dilakukan dalam penyiapan Program Kreativitas Mahasiswa adalah dengan melakukan pembinaan kepada setiap kelompok yang mengajukan proposal. Total di tahun 2022 mahasiswa UPI Kampus Sumedang mengajukan 45 proposal yang lolos review di tingkat universitas, namun ternyata dari 45 proposal tersebut hanya 1 proposal saja yang lolos didanai oleh Kementerian, melalui skema PKM-Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-P).
- b. Kendala yang dihadapi mahasiswa adalah sulitnya dalam menembus proses penilaian, terlebih kuota yang juga terbatas. Padahal yang mengajukan proposal sangat banyak. Di samping itu, pada saat pengunggahan proposal, seringkali sistem drop sehingga proposal gagal diunggah.
- c. Solusi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal PKM, antara lain adalah dengan melakukan sosialisasi secara masif di tingkat Kampus Daerah, dibantu oleh BEM, dilanjutkan dengan *coaching* penyusunan proposal PKM yang melibatkan para dosen pembina yang memiliki pengalaman mendampingi mahasiswa dalam ajang PKM. Kegiatan *coaching* ini dilakukan paling tidak sebanyak 5-6 kali.

## 2) Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi

**Tabel 3.4.4. Jumlah mahasiswa yang berprestasi**

No	Nama Prodi	Jumlah tingkat kejuaran		Jumlah
		Nasional	Internasional	
1	PGSD	37	0	37
2	PGSD Penjas	0	0	0

No	Nama Prodi	Jumlah tingkat kejuaran		Jumlah
		Nasional	Internasional	
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	5	0	5
5	Keperawatan (D3)	0	0	0
6	Industri Pariwisata	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>0</b>	<b>42</b>

Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional

**Tabel 3.4.5. Jumlah mahasiswa yang berprestasi**

No	Tahun	Jumlah tingkat kejuaran		Jumlah
		Nasional	Internasional	
1	2021	12	0	12
2	2022	42	0	42

Deskripsi berisi :

- a. Program atau kegiatan yang telah dilakukan untuk menghasilkan prestasi pada giat kemahasiswaan di UPI Kampus Sumedang adalah dengan melibataktifkan seluruh UKM yang berjumlah 22 unit untuk mengikuti kompetisi sesuai dengan bidang keminatan pada UKM tersebut. Di samping itu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan oleh 16 dosen UPI Kampus Sumedang (utamanya dosen muda) yang langsung ditugaskan dengan SK Direktur.
- b. Kendala klasik yang senantiasa terjadi adalah keterbatasan dana untuk mengikuti *event* tingkat nasional maupun internasional. Termasuk transportasi dan akomodasi selama kegiatan kompetisi, membutuhkan biaya yang cukup besar.
- c. Solusi untuk permasalahan ini bisa ditempuh dengan cara mengalokasikan dana RKAT untuk insentif mahasiswa berprestasi di tingkat nasional/internasional harus ditambah.

**b. P4.2: Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan**

**1) Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan**

**Tabel 3.4.6. Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan**

No	Nama Prodi	Jumlah alokasi dana kegiatan kemahasiswaan (Rp.)	Jumlah mahasiswa terlibat
1	PGSD	200.030.000	283
2	PGSD Penjas	(dana dikelola langsung oleh	277
3	Pendidikan Jasmani (S2)	Kampus Daerah)	0

No	Nama Prodi	Jumlah alokasi dana kegiatan kemahasiswaan (Rp.)	Jumlah mahasiswa terlibat
4	Keperawatan (S1)		73
5	Keperawatan (D3)		143
6	Industri Pariwisata		108
<b>Jumlah</b>		<b>200.030.000</b>	<b>884</b>

Formula perhitungan: Jumlah alokasi dana kegiatan kemahasiswaan

**Tabel 3.4.7. Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan**

No	Tahun	Jumlah alokasi dana kegiatan kemahasiswaan (Rp.)	Jumlah mahasiswa terlibat
1	2021	442.263.400	1.048
2	2022	200.030.000	884

Deskripsi berisi :

- Program atau kegiatan yang telah dilakukan berkaitan dengan penggunaan dana kemahasiswaan lebih dititikberatkan kepada bantuan pelaksanaan kegiatan atau *event* yang besar dan bersifat insidental. Selain itu dana bantuan kemahasiswaan juga digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional UKM, HIMA, BEM, DPM, Forum, maupun BSO, kemudian bantuan pendanaan keikutsertaan kompetisi mahasiswa, bantuan bagi mahasiswa yang terdampak Covid-19 (baik berupa bantuan kuota/pulsa, ataupun keringanan biaya Uang Kuliah Tunggal/UKT).
- Dari target 250 mahasiswa yang terlibat, di tahun 2022 dapat melampaui target dengan pelibatan 884 mahasiswa melalui Ormawa, UKM, serta yang berpartisipasi secara individual. Kendala yang dihadapi lebih kepada koordinasi kegiatan yang seringkali mendadak.
- Solusi untuk kendala di atas adalah perlu terus dilakukan monitoring terhadap program kerja Ormawa dan UKM, serta diskusi bersama terkait agenda kegiatan selama 1 periode kepengurusan organisasinya.

## 2) Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa

**Tabel 3.4.8. Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa**

No	Nama Prodi	Jumlah Beasiswa	Jumlah Penerima	Jumlah Dana yang disalurkan (Rp)
1	PGSD	KIP-K	182	436.800.000
		JFLS	1	1.000.000
		Baznas	1	10.800.000
		BRllian	1	6.000.000
		KJMU	3	21.600.000
		KSE	1	9.000.000
		BRI	10	5.000.000

No	Nama Prodi	Jumlah Beasiswa	Jumlah Penerima	Jumlah Dana yang disalurkan (Rp)
		Dompot Dhuafa	9	9.000.000
2	PGSD Penjas	KIP-K	114	273.600.000
		BRI	8	4.000.000
		Dompot Dhuafa	8	8.000.000
3	Pendidikan Jasmani (S2)	-	0	0
4	Keperawatan (S1)	KIP-K	2	4.800.000
		BRI	7	3.500.000
		Dompot Dhuafa	2	2.000.000
5	Keperawatan (D3)	KIP-K	13	31.200.000
		BRI	7	3.500.000
6	Industri Pariwisata	Afirmasi Pemda	12	72.000.000
		BRI	6	3.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>387</b>	<b>904.800.000</b>

Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa dari berbagai sumber pendanaan

**Tabel 3.4.9. Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa**

No	Tahun	Jumlah beasiswa	Jumlah Penerima	Jumlah Dana yang disalurkan (Rp)
1	2021	7	256'	614.400.000
2	2022	9	387	904.800.000

Deskripsi:

- a. Program atau kegiatan yang telah dilakukan adalah dengan menjalin kerjasama bersama instansi pemberi beasiswa. Beberapa sumber pendanaan beasiswa antara lain:

KIP-K (311 x 2.400.000),

JFLS (1 x 1.000.000),

Baznas (1 x 10.800.000),

BRI (38 x 500.000),

BRilian (1 x 6.000.000),

Dompot Dhuafa (19 x 1.000.000),

KJMU Jakarta (3 orang x 7.200.000),

KSE (1 x 9.000.000), dan

Afirmasi Pemda Sumedang (12 x 6.000.000)

- b. Beasiswa yang cukup banyak didistribusikan kepada mahasiswa yang membutuhkan tersebut tentu di luar bantuan UKT yang diberikan dari anggaran RKAT UPI Kampus Sumedang. Kendala yang terjadi adalah sulitnya mengakses

informasi beasiswa karena mahasiswa belum semuanya memiliki kesadaran sendiri untuk melaporkan jika dirinya mendapatkan beasiswa.

Kendala lainnya berkaitan dengan terbatasnya pihak yang memberikan beasiswa, informasi yang belum sampai kepada mahasiswa terkait peluang beasiswa. Ada pula hambatan karena syarat peringkat akreditasi.

- c. Solusinya perlu mencari sebanyak mungkin pihak eksternal yang bersedia memberikan bantuan/beasiswa. Harus membuka corong informasi seluas-luasnya, dan mendorong prodi untuk memperbaiki peringkat akreditasi.

### 3) **Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC)**

**Tabel 3.4.10. Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC)**

No	Nama Prodi	Periode wisuda			Jumlah wisudawan	Jumlah yang memperoleh layanan	% capaian
		I	II	III			
1	PGSD	58	13	91	162	162	100
2	PGSD Penjas	2	3	101	106	106	100
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0	0	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	0	0	0	0	0
5	Keperawatan (D3)	115	0	127	242	242	100
6	Industri Pariwisata	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>175</b>	<b>16</b>	<b>319</b>	<b>510</b>	<b>510</b>	<b>100</b>

*Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC) dibagi jumlah wisudawan*

**Tabel 3.4.11. Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC) dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah wisudawan	Jumlah yang memperoleh layanan	% capaian
1	2021	340	340	100
2	2022	510	510	100

Deskripsi:

- a. Program atau kegiatan yang telah dilakukan adalah terus menjalin komunikasi dengan Badan BKPK UPI, terkait bimbingan karier bagi para mahasiswa, khususnya para calon wisudawan.

- b. Kendala yang terjadi lebih kepada faktor teknis, mengingat kegiatan bimbingan karier selama tahun 2022 dilaksanakan secara daring melalui *platform Zoom Meeting Online*.
- c. Ke depannya diharapkan agar selain kegiatan bimbingan karier yang dilaksanakan massal secara daring, perlu juga dilaksanakan kegiatan secara luring. Kemudian, pihak CDC juga diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan khusus bagi para dosen yang membina mahasiswa.

4) **Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha**

**Tabel 3.4.12. Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha**

No	Nama Prodi	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan menjadi wirausaha
1	PGSD	7
2	PGSD Penjas	12
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0
4	Keperawatan (S1)	1
5	Keperawatan (D3)	2
6	Industri Pariwisata	1
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>

Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan (data TS-2) yang menjadi wirausaha

**Tabel 3.4.13. Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan menjadi wirausaha
1	2021	5
2	2022	23

Deskripsi:

- a. Program atau kegiatan yang telah dilakukan di UPI Kampus Sumedang adalah edngan melakukan ragam pelatihan wirausaha oleh dosen yang telah pernah mengikuti *Training of Trainer (ToT)* Kewirausahaan di bawah koordinasi Kementerian Kominfo dan Micromentor.
- b. Yang menjadi kendala antara lain jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha, target sulit dicapai karena hampir semua mahasiswa mengeluhkan

modal usaha. Di samping itu juga karena masih kurangnya pelatihan wirausaha bagi mahasiswa (juga pelatihan untuk menyusun proposal program kewirausahaan).

- c. Permasalahan mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha, karena hampir semua mahasiswa/lulusan mengeluhkan modal usaha, kiranya dapat diantisipasi dengan memperbesar alokasi dana program kewirausahaan mahasiswa dalam RKAT, di samping memfasilitasinya dengan perubahan SBU. Selain itu, upaya untuk memberikan pelatihan wirausaha bagi mahasiswa bersama pihak eksternal pun dapat dilakukan. Saat ini sudah dilaksanakan pelatihan kepada lebih dari 200 mahasiswa di UPI Kampus Sumedang.

### 5) Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan

**Tabel 3.4.14. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan**

No	Nama Prodi	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	% capaian
1	PGSD	162	58	35,80
2	PGSD Penjas	106	5	4,72
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	0	0
5	Keperawatan (D3)	242	31	12,81
6	Industri Pariwisata	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>510</b>	<b>94</b>	<b>18,43</b>

*Formula perhitungan: Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan dibagi jumlah lulusan (data TS-2)*

**Tabel 3.4.15. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	% capaian
1	2021	340	20	5,88
2	2022	510	94	18,43

Deskripsi berisi :

- a. Program atau kegiatan yang telah dilakukan adalah melakukan carier week dan bimbingan karier kepada para lulusan, yang bekerjasama dengan para instruktur dari Badan BKPK UPI.
- b. Kendala terkait pencatatan adalah karena para wisudawan gelombang 1 dan 2 biasanya mendapat pekerjaan di akhir tahun, antara 4-6 bulan sejak kelulusan.

- c. Langkah solusi ke depannya perlu melakukan kerjasama dengan berbagai instansi, khususnya terkait dengan penyerapan lulusan.

6) **Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional**

**Tabel 3.4.16. Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional**

No	Nama Prodi	Jumlah lulusan	Bekerja pada lembaga internasional
1	PGSD	162	1
2	PGSD Penjas	106	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	0
5	Keperawatan (D3)	242	0
6	Industri Pariwisata	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>510</b>	<b>1</b>

*Formula perhitungan: Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional (data TS-2)*

**Tabel 3.4.17. Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah lulusan	Bekerja pada lembaga internasional
1	2021	340	0
2	2022	510	1

Deskripsi:

- Berbagai program kerjasama dengan pihak luar negeri, misalnya Pusat Kebudayaan Asia yang berkedudukan di Jepang, sudah dilakukan dengan baik. Beberapa alumni dari UPI Kampus Sumedang sudah bekerja di bawah naungan lembaga tersebut. Hanya saja, proses penerimaan lulusan untuk bekerja di lembaga internasional tersebut memerlukan waktu yang agak lama dan lintas tahun. Sehingga, lulusan di tahun 2022 mungkin akan diterima bekerja setelah melewati tahun 2023.
- Kendala yang terjadi, seperti yang disampaikan di atas, adalah proses penerimaan lulusan pada lembaga internasional membutuhkan waktu yang lama. Kendala lainnya, adalah karena memang sangat sulit menembus lapangan kerja pada lembaga internasional.
- Oleh karena itu, sebagai solusike depannya, perlu melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga internasional, khususnya terkait dengan penyerapan lulusan.

7) **Persentase lulusan yang melanjutkan studi**

**Tabel 3.4.18. Persentase lulusan yang melanjutkan studi**

No	Nama Prodi	Jumlah lulusan	Melanjutkan Studi
1	PGSD	162	8
2	PGSD Penjas	106	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	0
5	Keperawatan (D3)	242	0
6	Industri Pariwisata	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>510</b>	<b>8</b>

*Formula perhitungan: Jumlah lulusan yang melanjutkan studi (data TS-2)*

**Tabel 3.4.19. Persentase lulusan yang melanjutkan studi dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah lulusan	Melanjutkan Studi
1	2021	340	2
2	2022	510	8

Deskripsi:

- a. UPI Kampus Sumedang sudah membuka program percepatan untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi (magister) meskipun belum menyelesaikan program sarjananya.
- b. Permasalahan yang terjadi, lulusan yang mendaftar untuk melanjutkan studi, biasanya dilakukan pada tahun berikutnya. Sehingga mahasiswa yang baru lulus tak bisa dihitung sebagai lulusan yang langsung melanjutkan studi, karena sudah melewati kalender akademik ataupun kalender fiskal.
- c. Salahsatu solusinya, ketika bimbingan karier dilakukan, perlu penguatan yang lebih agar lulusan termotivasi untuk segera melanjutkan studi, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat lulus lebih cepat, sebelum wisuda gelombang III.

8) **Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan**

**Tabel 3.4.20. Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan**

No	Nama Prodi	Jumlah lembaga
1	PGSD	11

No	Nama Prodi	Jumlah lembaga
2	PGSD Penjas	16
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0
4	Keperawatan (S1)	1
5	Keperawatan (D3)	1
6	Industri Pariwisata	2
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>

*Formula perhitungan: Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan*

**Tabel 3.4.21. Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah lembaga
1	2021	1
2	2022	31

Deskripsi:

- a. Program pengembangan mahasiswa kependidikan (PGSD dan PGSD Penjas), dilakukan secara bekerjasama dengan lembaga-lembaga atau instansi yang dinaungi oleh dinas pendidikan. Sementara untuk program nonkependidikan, lebih spesifik karena terkait dengan bidang utama dari prodi nonkependidikan tersebut. Misalnya Prodi Industri Pariwisata bekerjasama bersama Dinas Pariwisata dan lembaga yang mengelola bidang kepariwisataan. Lalu Prodi Keperawatan, bekerjasama dengan Rumah Sakit Umum Daerah serta dinas lain yang terkait.
- b. Kendala yang pada umumnya terjadi, setelah naskah kerjasama disepakati, implementasinya kadang tidak bisa direalisasikan.
- c. Solusinya, perlu pengawalan terus-menerus terkait implementasi kerjasama tersebut.

9) **Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan**

**Tabel 3.4.22. Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan**

No	Nama Prodi	Jumlah responden	Jumlah puas	% capaian
1	PGSD	34 instansi (Dikelola oleh Kampus Daerah)	34	100
2	PGSD Penjas			
3	Pendidikan Jasmani (S2)			
4	Keperawatan (S1)			
5	Keperawatan (D3)			
6	Industri Pariwisata			
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

*Formula perhitungan: Jumlah pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan dibagi jumlah responden*

**Tabel 3.4.23. Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan**

No	Tahun	Jumlah responden	Jumlah puas	% capaian
1	2021	0	0	0
2	2022	34	34	100

Deskripsi:

- Untuk menjangkau data kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan, dilakukan survey terhadap 34 instansi yang ada di wilayah terdekat. Dipilihnya 34 instansi tersebut karena rekomendasi dari kepala dinas terkait agar mengambil data dari 34 sampel pengguna lulusan UPI Kampus Sumedang tersebut.
- Persoalan yang sering terjadi adalah, pimpinan instansi yang menjadi sampel pada survey kepuasan tersebut, memberikan respons yang sangat lama.
- Tidak lanjut terkait kepuasan pengguna lulusan, kiranya perlu terus dilakukan upaya untuk menjaga hubungan baik dengan para pengguna lulusan.

10) **Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan**

**Tabel 3.4.24. Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan**

No	Nama Prodi	Jumlah kegiatan	Jumlah lulusan
1	PGSD	7	14
2	PGSD Penjas	11	22
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0

No	Nama Prodi	Jumlah kegiatan	Jumlah lulusan
4	Keperawatan (S1)	0	0
5	Keperawatan (D3)	3	6
6	Industri Pariwisata	0	0
<b>Jumlah</b>		21	42

Formula perhitungan: Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan

**Tabel 3.4.25. Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah kegiatan	Jumlah lulusan
1	2021	2	4
2	2022	21	42

Deskripsi:

- a. Beberapa program besar yang sudah dan akan dilakukan bersama alumni secara rutin tahunan adalah kegiatan seminar, baik dilaksanakan secara daring dan luring. Kegiatan lainnya adalah dengan membuat grup atau forum komunikasi melalui media sosial yang menghimpun para ketua angkatan.
- b. Kendalanya tentu berkaitan dengan kesibukan yang sangat padat dari setiap alumni yang memang sudah bekerja, sehingga banyak program kegiatan yang terbengkalai.
- c. Solusinya, perlu terus dilakukan upaya untuk menjaga hubungan baik dan menyediakan lahan untuk kontribusi Ikatan Alumni.

**c. P4.3: Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

**1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman**

**Tabel 3.4.26. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman**

No	Nama Prodi	Jumlah Ormawa/UKM	Jumlah mahasiswa
1	PGSD	25	283
2	PGSD Penjas	25	277
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0
4	Keperawatan (S1)	25	73
5	Keperawatan (D3)	25	143
6	Industri Pariwisata	25	108
<b>Jumlah</b>		29	884

Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman

**Tabel 3.4.27. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Ormawa/UKM	Jumlah mahasiswa
1	2021	25	1.048
2	2022	25	884

Deskripsi:

- a. Di tingkat program studi, jumlah Ormawa di setiap prodi ada sebanyak masing-masing 1 Ormawa, yakni Himpunan Mahasiswa PGSD, Himpunan Mahasiswa PGSD Penjas, Himpunan Mahasiswa D3 Keperawatan, Himpunan Mahasiswa Ners, dan Himpunan Mahasiswa Industri Pariwisata.

Di tingkat Kampus Daerah, terdapat 2 Ormawa, yakni BEM dan DPM. Serta terdapat 22 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Dengan demikian, setiap program studi berkoordinasi secara langsung dengan 25 Ormawa/UKM yang ada di UPI Kampus Sumedang.

- b. Kendala yang sering muncul adalah terjadinya miskordinasi antara lembaga (Kampus Daerah atau Program Studi) dengan Ormawa/UKM dalam pelaksanaan kegiatan yang menjadi program kerjanya.
- c. Solusinya, perlu terus dilakukan monitoring terhadap program kerja Ormawa dan UKM.

2) **Jumlah Kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM**

**Tabel 3.4.28. Jumlah kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM**

No	Nama Prodi	Jumlah kegiatan	Jumlah mahasiswa
1	PGSD	22	263
2	PGSD Penjas	18	249
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0
4	Keperawatan (S1)	10	64
5	Keperawatan (D3)	7	43
6	Industri Pariwisata	5	99
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>718</b>

*Formula perhitungan: Jumlah kegiatan single event dan multievent yang diikuti Ormawa dan UKM*

**Tabel 3.4.29. Jumlah kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah kegiatan	Jumlah mahasiswa
1	2021	29	412
2	2022	62	718

Deskripsi berisi :

- a. UPI Kampus Sumedang selalu melakukan pembinaan secara langsung kepada setiap Ormawa dan UKM yang ada, melalui para Pembina Kemahasiswaan dan Pembina UKM-nya.
- b. Kendala yang dihadapi adalah berkaitan dengan pembiayaan yang sangat terbatas, mengingat sangat banyaknya UKM di tingkat Kampus Daerah. Di samping itu, kegiatan yang dihelat oleh setiap Ormawa dan UKM pun seringkali berbentrok waktunya sementara fasilitas tempat dan peralatan yang dimiliki oleh Kampus Daerah masih terbatas juga.
- c. Solusinya, pertama perlu terus dilakukan monitoring terhadap Ormawa dan UKM yang menyelenggarakan atau mengikuti suatu *event* agar tidak terjadi bentrok waktu dan agar bisa lebih merata penggunaan fasilitas dan peralatan. Kedua, perlu dipertimbangkan lagi penambahan jatah iuran kemahasiswaan (IUK) yang dipertimbangkan berdasarkan jumlah unit kegiatan mahasiswa di fakultas atau kampus daerah.

### 3) Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi

**Tabel 3.4.30. Jumlah pelatihan/Pembina ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi**

No	Nama Prodi	Jumlah pelatihan/Pembina ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi
1	PGSD	0
2	PGSD Penjas	3
3	Pendidikan Jasmani (S2)	1
4	Keperawatan (S1)	0
5	Keperawatan (D3)	0
6	Industri Pariwisata	0
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>

*Formula perhitungan: Jumlah pelatihan/Pembina ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi*

**Tabel 3.4.31. Jumlah pelatihan/Pembina ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah pelatihan/Pembina ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi
1	2021	0
2	2022	4

Deskripsi berisi :

- Dari target 3 orang dosen yang memperoleh sertifikat, pada tahun 2022 ini dicapai hasil sebanyak 4 dosen dari Prodi PGSD Penjas dan S2 Pendidikan Jasmani.
- Kendala yang seringkali dihadapi adalah karena mahalnya biaya keikutsertaan dalam pelatihan yang tersertifikasi.
- Dengan demikian, perlu dialokasikan dana yang cukup besar pada RKAT. Selain itu juga pendistribusian informasi terkait dengan program-program sertifikasi perlu lebih ditekankan lagi.

**5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas**

**Tabel 3.5.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K5 Capaian Tahun 2022**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode	
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	52,5	31,75	60,48	Sedang	K
		2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	10	3,17	31,70	Rendah	K
		3	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	42	23,80	56,67	Sedang	K
		4	Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	%	35	55,55	158,71	Tinggi	K
		5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	%	40	58,73	146,85	Tinggi	K
		6	Persentase dosen tetap yang berasal	%	15	6	40	Rendah	T

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode
		dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja						
		7 Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya	%	1	1,54	154	Tinggi	K
		8 Persentase tenaga fungsional tertentu	%	0	0	0	Rendah	K
		9 Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i>	Orang	2	2	100	Tinggi	T
		10 Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan	%	10	14,22	142,20	Tinggi	T
<b>P5.2</b>	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	1 Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i>	%	70	100	142,86	Tinggi	K
		2 Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	%	80	90,97	113,71	Tinggi	K
		3 Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	Laboratorium	1	0	0	Rendah	K
		4 <i>Ranking</i> Universitas di <i>GreenMetric</i>	Ranking	0	0	0	-	T
		5 Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	0	0	0	-	T
		6 Akreditasi Arsip Universitas	Peringkat	0	0	0	-	T
		7 Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	Madya	0	0	-	K
		8 Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	B	0	0	-	T
		9 Persentase fasilitas ramah difabel	%	35	10	28,57	Rendah	K

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode
		10 Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i>	%	50	100	200	Tinggi	K
		11 Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	1	1	100	Tinggi	K
		12 Jumlah <i>smart classroom</i>	Kelas	1	1	100	Tinggi	K
		13 Kapasitas asrama mahasiswa	Mahasiswa	100	40	40	Rendah	K
		14 Fasilitas seni dan budaya	Gedung	0	0	0	Rendah	K
<b>P5.3</b>	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	1 Jumlah IGU	Rp (M)	1	0,2579	25,79	Rendah	T
		2 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	WtP	0	0	-	T
		3 Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Nilai	80	0	0	-	T
		4 Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	BB	0	0	-	T

**Catatan:**

- Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja
- \*Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori; Tinggi, Sedang, Rendah

Formula: KATEGORI

Tinggi :  $\geq 85$

Sedang : 50 -84

Rendah :  $< 50$

**a. P5.1: Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas**

**1) Persentase dosen berkualifikasi Doktor**

**Tabel 3.5.2. Persentase dosen berkualifikasi doktor**

No	Nama Prodi	Jumlah dosen	Jumlah dosen S3		% capaian
			PNS	Non PNS	
1	PGSD	20	11	0	55,00
2	PGSD Penjas	12	3	0	25,00
3	Pendidikan Jasmani (S2)	5	5	0	100,00

4	Keperawatan (S1)	12	0	0	0
5	Keperawatan (D3)	8	0	0	0
6	Industri Pariwisata	6	1	0	16,67
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>31,75</b>

Formula perhitungan: Jumlah dosen berkualifikasi doktor dibagi jumlah dosen (PNS dan Non PNS)

**Tabel 3.5.3. Persentase dosen berkualifikasi doktor dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah dosen	Jumlah dosen S3		% capaian
			PNS	Non PNS	
1	2021	65	19	0	29,23
2	2022	63	20	0	31,75

Deskripsi:

- UPI Kampus Sumedang selalu memberikan dukungan penuh bagi para dosen yang masih berkualifikasi magister untuk melanjutkan studi baik di dalam maupun di luar negeri.
- Target terkait persentase dosen berkualifikasi Doktor sulit dicapai karena prodi-prodi baru hampir semua dosennya belum berkualifikasi doktor, hanya sampai kualifikasi magister.
- Kurangnya target persentase dosen berkualifikasi Doktor yang disebabkan karena prodi-prodi baru hampir semua dosennya belum berkualifikasi doctor, tampaknya perlu dilakukan suatu dorongan agar dosen-dosen prodi baru untuk secara bergiliran melanjutkan/menyelesaikan studi doktoral.

## 2) Persentase dosen dengan jabatan guru besar

**Tabel 3.5.4. Persentase dosen dengan jabatan guru besar**

No	Nama Prodi	Jumlah dosen	Jumlah guru besar		% capaian
			PNS	Non PNS	
1	PGSD	20	0	0	0
2	PGSD Penjas	12	2	0	3,17
3	Pendidikan Jasmani (S2)	5	0	0	0
4	Keperawatan (S1)	12	0	0	0

5	Keperawatan (D3)	8	0	0	0
6	Industri Pariwisata	6	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3,17</b>

Formula perhitungan: Jumlah dosen guru besar dibagi jumlah dosen (PNS dan Non PNS)

**Tabel 3.5.5. Persentase dosen dengan jabatan guru besar**

No	Tahun	Jumlah dosen	Jumlah guru besar		% capaian
			PNS	Non PNS	
1	2021	65	2	0	3,08
2	2022	63	2	0	3,17

Deskripsi:

- UPI Kampus Sumednag selama ini terus mendorong agar para lektor kepala bisa mengajukan kenaikan jabatannya menjadi guru besar. Bahkan mendorong untuk dilakukannya penelitian untuk percepatan guru besar.
- Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar, masih sulit dicapai disebabkan oleh masih banyak dosen dengan jabatan lektor (belum lektor kepala), sehingga proses percepatan guru besar menjadi terkendala.
- Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar, masih sulit dicapai disebabkan oleh masih banyak dosen dengan jabatan lektor (belum lektor kepala), perlu diantisipasi dengan mendorong dosen yang sudah lektor kepala untuk segera menyiapkan kenaikan pangkat/jabatannya.

### 3) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala

**Tabel 3.5.6. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala**

No	Nama Prodi	Jumlah dosen	Jumlah lektor kepala		% capaian
			PNS	Non PNS	
1	PGSD	20	5	0	25,00
2	PGSD Penjas	12	3	0	25,00
3	Pendidikan Jasmani (S2)	5	2	0	40,00
4	Keperawatan (S1)	12	1	0	8,33
5	Keperawatan (D3)	8	3	0	37,50
6	Industri Pariwisata	6	1	0	16,67

<b>Jumlah</b>	63	15	0	23,81
---------------	----	----	---	-------

Formula perhitungan: Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala dibagi jumlah dosen (PNS dan Non PNS)

**Tabel 3.5.7. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala**

No	Tahun	Jumlah dosen	Jumlah lektor kepala		% capaian
			PNS	Non PNS	
1	2021	65	16	0	24,62
2	2022	63	15	0	23,81

Deskripsi:

- Pada tahun 2022 ini terjadi penurunan jumlah lektor kepala, karena beberapa orang dosen sudah masuk masa pensiun.
- Kendala yang mengakibatkan rendahnya jumlah lektor kepala, selain dari adanya dosen yang pensiun, juga karena pengangkatan dosen pada program studi baru mengangkat dosen yang belum punya jabatan fungsional (masih berstatus tenaga pengajar) dan masih cukup panjang masa untuk sampai pada lektor kepala.
- Salah satu solusinya yakni dengan mendorong dan memfasilitasi dosen dengan jabatan lektor untuk segera menyiapkan kenaikan pangkat/jabatannya menjadi lektor kepala.

#### 4) Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi

**Tabel 3.5.8. Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi**

No	Nama Prodi	Jumlah pegawai	Jumlah pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	% capaian
1	PGSD	20	5	25,00
2	PGSD Penjas	12	12	100,00
3	Pendidikan Jasmani (S2)	5	1	20,00
4	Keperawatan (S1)	12	12	100,00
5	Keperawatan (D3)	8	5	62,50
6	Industri Pariwisata	6	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>35</b>	<b>55,55%</b>

Formula perhitungan: Jumlah pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi dibagi jumlah pegawai

**Tabel 3.5.9. Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi**

No	Tahun	Jumlah pegawai	Jumlah pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	% capaian
1	2021	65	35	53,85
2	2022	63	35	55,55

Deskripsi:

- a. Selama ini UPI Kampus Sumedang menjalin kerjasama kemitraan yang baik dengan berbagai asosiasi profesi, misalnya HDPGSDI, AIPNI, AIPViKI, dan sebagainya. Banyak di antara dosen pada prodi-prodi yang relevan menjadi anggota asosiasi tersebut.
- b. Mahalnya biaya untuk masuk menjadi anggota asosiasi menjadi pertimbangan tersendiri bagi para dosen untuk menunda masuk menjadi anggotanya.
- c. Solusinya, bisa diupayakan dengan pengalokasian dana tambahan pada RKAT untuk memfasilitasi dosen agar bisa ikut keanggotaan asosiasi profesi.

#### 5) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi

**Tabel 3.5.10. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi**

No	Nama Prodi	Jumlah dosen	Jumlah dosen yang Memiliki sertifikat kompetensi	% capaian
1	PGSD	20	7	35,00
2	PGSD Penjas	12	6	50,00
3	Pendidikan Jasmani (S2)	5	1	20,00
4	Keperawatan (S1)	12	12	100,00
5	Keperawatan (D3)	8	8	100,00
6	Industri Pariwisata	6	3	50,00
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>37</b>	<b>58,73</b>

Formula perhitungan: Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah dosen

**Tabel 3.5.11. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi**

No	Tahun	Jumlah dosen	Jumlah dosen yang Memiliki sertifikat kompetensi	% capaian
1	2021	65	30	46,15
2	2022	63	37	58,73

Deskripsi:

- a. Dalam beberapa tahun terakhir ini, Program Studi Keperawatan selalu menjadi penyumbang terbesar pada aspek jumlah dosen yang bersertifikasi profesi/kompetensi, karena memang menjadi kewajiban dosen tersebut untuk memperoleh dan memperpanjang keberlakuan sertifikat profesi/kompetensinya tersebut. Di sisi lain, prodi kependidikan dan non-kependidikan lainnya juga tetap didorong untuk mendaftarkan dosennya pada pelatihan bersertifikasi profesi/kompetensi tersebut.
- b. Kendala yang selalu dihadapi dalam hal ini adalah pembiayaan yang cukup besar untuk mengikuti sertifikasi, dan belum terjamin setelah mengikuti pelatihan tersebut akan lulus/memiliki sertifikat.
- c. Solusinya, untuk dapat terus memotivasi/mendorong para dosen agar dapat memperoleh sertifikat profesi/kompetensi, UPI Kampus Sumedang akab coba memfasilitasi pembiayaan sertifikasi kompetensi/profesi/industri, namun dengan kuota yang masih dibatasi secara proporsional.

6) **Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

**Tabel 3.5.12. Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia idustri, atau dunia kerja**

No	Nama Prodi	Jumlah dosen	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi	% capaian
1	PGSD	20	0	0
2	PGSD Penjas	12	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	5	0	0
4	Keperawatan (S1)	12	4	33,33
5	Keperawatan (D3)	8	0	0
6	Industri Pariwisata	6	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>4</b>	<b>6,35</b>

*Formula perhitungan: Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia idustri, atau dunia kerja dibagi total jumlah dosen*

**Tabel 3.5.13. Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah dosen	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi	
				% capaian
1	2021	65	8	12,31
2	2022	63	4	6,35

Deskripsi:

- a. Pada tahun 2021, jumlah dosen yang berasal dari praktisi sejumlah 8 orang, yang diproyeksikan mengajar pada Program Studi D3 dan S1 Keperawatan. Namun pada tahun 2022, hanya 4 orang saja, mengingat Prodi D3 Keperawatan sudah memasuki fase tidak lagi menerima mahasiswa baru dan 2 tahun lagi akan tutup. Oleh karena itu, perekrutan dosen dari kalangan praktisi pun dibatasi/dihentikan.
- b. Beberapa terkendala dengan jumlah insentif yang dianggap belum layak oleh para dosen tetap dari kalangan praktisi tersebut. Mereka menganggap honor yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan/praktik di tempat kerja (misalnya rumah sakit) terlalu kecil. Ditambah lagi permasalahan bahwa pihak industri yang dilibatkan sudah menetapkan tarif tertentu.
- c. Perlu kiranya mengundang kembali para praktisi untuk membantu proses pembelajaran di setiap prodi. Kemudian, jika memungkinkan perlu dilakukan perubahan atau penyesuaian dalam SBU, terkait besaran insentif bagi pihak eksternal, agar menjadi daya tarik tersendiri agar mereka mau bergabung untuk membantu prodi dalam melaksanakan kegiatan pengajaran.

**7) Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/award**

**Tabel 3.5.14. Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/award**

No	Nama Prodi	Jumlah Perolehan Penghargaan	
		Nasional	Internasional
1	PGSD	0	0
2	PGSD Penjas	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0	0
4	Keperawatan (S1)	0	0
5	Keperawatan (D3)	0	0
6	Industri Pariwisata	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>2</b>

Formula perhitungan: Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ award

**Tabel 3.5.15. Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/award dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah SDM	Jumlah Perolehan Penghargaan	
			Nasional	Internasional
1	2021	0	0	0
2	2022	2	2	0

Deskripsi:

- a. Jika dilihat dari target capaian tahun 2022, jumlah dosen yang memperoleh penghargaan/award tingkat nasional sudah memenuhi target, yakni sebanyak 2 orang. Dalam hal ini Prodi Industri Pariwisata yang memberikan kontribusi dengan penghargaan Saptalencana Karya Satya dan Pendamping Duta Sanitasi.
- b. Kendala yang dihadapi mungkin karena jarang nya event kompetitif yang dikhususkan bagi dosen di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Langkah ke depannya, perlu mendorong kembali SDM untuk semakin berprestasi, dan menyediakan/meningkatkan besaran apresiasi terhadap mereka yang berprestasi.

**b. P5.2: Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI**

**1) Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana**

**Tabel 3.5.16. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana**

No	Nama Prodi	Jumlah Responden	Kepuasan Mahasiswa		% Capaian
			Puas	Tidak Puas	
1	PGSD	636 (dilakukan serempak oleh Kampus Daerah)	90,97	0	90,97
2	PGSD Penjas				
3	Pendidikan Jasmani (S2)				
4	Keperawatan (S1)				
5	Keperawatan (D3)				
6	Industri Pariwisata				
<b>Jumlah</b>		<b>636</b>	<b>90,97</b>	<b>0</b>	<b>90,97</b>

Formula perhitungan: Jumlah responden puas terhadap sarana dan prasarana dibagi jumlah responden

**Tabel 3.5.17. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana**

No	Tahun	Jumlah Responden	Kepuasan Mahasiswa		% Capaian
			Puas	Tidak Puas	
1	2021	0	0	0	0
2	2022	636	90,97	0	90,97

Deskripsi:

- a. Survey yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan civitas (khususnya mahasiswa) dilakukan terhadap sampel berjumlah 636 orang (yang mengisi formulir). Dari sejumlah sampel tersebut diketahui bahwa terkait dengan indikator kecukupan sarpras, aksesibilitas sarpras, dan kualitas sarpras secara berturut-turut diperoleh bahwa responden yang menyatakan puas/sangat puas sebesar 90,60%; 92,70%; 89,60%. Dengan demikian dapat ditarik rata-rata indeks kepuasannya sebesar 90,97%. Hal ini menunjukkan bahwa dapat diketahui tingkat kepuasan tersebut melebihi 80% target yang ditetapkan. Sementara itu, sisanya 9,03% lagi menyatakan cukup puas dengan sarana prasarana yang ada di UPI Kampus Sumedang.
- b. Meskipun kepuasan mahasiswa sudah tergolong sangat baik, tetapi hampir semua menyampaikan keluhan terkait peralatan lab keperawatan dan lab pembelajaran PGSD yang perlu lebih dilengkapi dan diremajakan.  
Kendala lainnya adalah tingkat partisipasi pengisi formulir masih belum mencakup semua populasi, karena baru sebagian saja dari populasi yang berkontribusi terhadap pengisian formulir.
- c. Pada periode berikutnya, perlu didistribusikan informasi secara gencar, agar seluruh populasi bisa memberikan pendapatnya dalam survey yang dilakukan UPI Kampus Sumedang. Kemudian, perlu dilakukan peremajaan dan penambahan alat-alat yang digunakan praktikum di laboratorium-laboratorium PGSD dan Keperawatan.

2) **Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi**

**Tabel 3.5.18. Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi**

No	Nama Prodi	Jumlah Laboratorium	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi
1	PGSD	3	0
2	PGSD Penjas	1	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)		
4	Keperawatan (S1)	8	0
5	Keperawatan (D3)		
6	Industri Pariwisata	3	0
7	Kampus Daerah	3	0
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>0</b>

*Formula perhitungan: Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi dibagi jumlah laboratorium keseluruhan*

**Tabel 3.5.19. Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Laboratorium	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi
1	2021	15	0
2	2022	18	0

Deskripsi:

- a. Laboratorium yang ada di UPI Kampus Sumedang terdiri dari Laboratorium Keperawatan sejumlah 8 Laboratorium yang dikelola secara khusus oleh Prodi Keperawatan (D3 dan S1), Laboratorium Microteaching, Laboratorium Basah (IPA) dan Laboratorium Seni yang dikelola Prodi PGSD, Laboratorium Olahraga (Fitness Center) yang dikelola oleh Prodi PGSD Penjas, kemudian Laboratorium Multimedia Digital, Laboratorium Kitchen dan Laboratorium Komputer yang baru akan dioperasikan oleh Prodi Industri Pariwisata, serta 3 buah Laboratorium Komputer yang secara langsung dikelola oleh Kampus Daerah.
- b. Secara umum, kondisi peralatan di Laboratorium Keperawatan dan PGSD sudah usang, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan akreditasi. Bahkan di Prodi

Keperawatan, alat-alat yang ada belum diremajakan sama sekali sejak Prodi Keperawatan tersebut bergabung ke UPI tahun 2016 yang lalu.

- c. Solusi Perlu segera dilakukan upaya untuk meremajakan alat yang ada, dan melengkapi alat yang belum ada. Terutama di Laboratorium Keperawatan dan Laboratorium Pembelajaran PGSD. Di samping itu, perlu pelengkapan alat pada Laboratorium Industri Pariwisata yang baru akan dioperasikan pada semester genap 2022/2023. Kemudian, perlu juga perekrutan laboran yang memadai untuk mengelola kegiatan praktikum pada masing-masing program studi.

### 3) Persentase fasilitas ramah difabel

**Tabel 3.5.20. Persentase fasilitas ramah difabel**

No	Nama Prodi	Jumlah fasilitas	Jumlah fasilitas ramah difabel	% capaian
1	PGSD			
2	PGSD Penjas	65	0	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)			
4	Keperawatan (S1)			
5	Keperawatan (D3)	69	14	20,28
6	Industri Pariwisata			
<b>Jumlah</b>		<b>134</b>	<b>14</b>	<b>10,44</b>

*Formula perhitungan: Jumlah fasilitas ramah difabel dibagi jumlah fasilitas yang tersedia*

**Tabel 3.5.21. Persentase fasilitas ramah difabel dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah fasilitas	Jumlah fasilitas ramah difabel	% capaian
1	2021	134	14	10,44
2	2022	134	14	10,44

Deskripsi:

- a. Semua fasilitas di UPI Kampus Sumedang yang berjumlah 134 fasilitas tersebut terdapat pada 23 gedung utama. Kesemua fasilitas tersebut tersebar di 2 kampus, yakni Kampus Sumedang Kota sebanyak 65 fasilitas dan Kampus Cimalaka sebanyak 69 fasilitas. Seluruh fasilitas yang ada merupakan bangunan yang

didirikan sejak dulu, sehingga belum terlalu memperhatikan aspek keramahan terhadap kaum difabel.

- b. Fasilitas ramah difabel hanya sebagian kecil di Gedung Keperawatan dan Pariwisata Kampus Cimalaka, dan baru direncanakan akan dilengkapi pada tahun 2023 yang akan datang di gedung baru di atas lahan hibah Pemerintah Kabupaten Sumedang. Dalam hal pelengkapan fasilitas ramah difabel ini, perlu biaya yang sangat besar untuk melengkapi fasilitas ramah difabel pada setiap gedung.
- a. Solusi yang dapat ditempuh ke depannya, adalah dengan mencoba pengajuan hibah pendanaan untuk melengkapi fasilitas ramah difabel, baik melalui skema pendanaan universitas, ataupun melalui kementerian (Kemdikbudristek atau Kemmen-PUPR).

#### 4) Persentase unit yang menerapkan *smart office*

**Tabel 3.5.22. Persentase unit yang menerapkan *smart office***

No	Nama Prodi	% capaian
1	PGSD	100
2	PGSD Penjas	100
3	Pendidikan Jasmani (S2)	100
4	Keperawatan (S1)	100
5	Keperawatan (D3)	100
6	Industri Pariwisata	100
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Formula perhitungan:

Jumlah persentase ketersediaan sarana prasarana yang mendukung *smart office*

**Tabel 3.5.23. Persentase unit yang menerapkan *smart office* dua tahun terakhir**

No	Tahun	% capaian
1	2021	100
2	2022	100

Deskripsi:

- a. Penggunaan berbagai sistem/program maupun aplikasi yang mendukung *smart office* sudah dilakukan di semua unit yang ada di UPI Kampus Sumedang.
- b. Hal yang paling sering menjadi kendala adalah pada aspek SDM pengguna yang terkadang belum melek terhadap teknologi, dan aspek *maintenance* yang harus sering dilakukan.

- c. Sebagai langkah solusi, dapat dilakukan penambahan alokasi untuk pemeliharaan program, atau juga untuk menambah kelengkapan fasilitas *smart office*. Kemudian dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan yang masif kepada seluruh pengguna agar lebih literat. Di samping itu, *smart office* juga harus diwujudkan dalam aspek *smart building*, yang dalam hal ini belum ada satu pun gedung/bangunan yang menerapkan konsep *smart building*.

5) **Jumlah laboratorium microteaching**

**Tabel 3.5.24. Jumlah laboratorium *microteaching***

No	Nama Prodi	Jumlah Laboratorium
1	PGSD	1
2	PGSD Penjas	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0
4	Keperawatan (S1)	0
5	Keperawatan (D3)	0
6	Industri Pariwisata	0
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

*Formula perhitungan: Jumlah laboratorium microteaching*

**Tabel 3.5.25. Jumlah laboratorium *microteaching* dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Laboratorium
1	2021	1
2	2022	1

Deskripsi:

- Sejak beberapa tahun yang lalu, sudah dibangun sebuah ruang yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran mikro (*microteaching*), yang di-split menjadi 3 subruang: ruang pembelajaran, ruang observer, dan ruang operator.
- Kesulitan yang dirasakan adalah perlunya pemeliharaan dan penambahan kelengkapan yang modern dan memadai, yang membutuhkan dana yang cukup besar.
- Meskipun sejauh ini keberadaan Laboratorium *Microteaching* di Kampus 1 UPI Kampus Sumedang ini sudah sangat membantu bahkan untuk proses akreditasi

beberapa program studi, namun tentu saja harus terus dilakukan pemeliharaan dan peremajaan peralatan di laboratorium *microteaching* tersebut.

Selanjutnya, perlu dibuat laboratorium *microteaching for nursing* di Kampus 2 untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran mikro pada Program Studi Keperawatan (D3, S1, dan Profesi Ners).

#### 6) Jumlah smart classroom

**Tabel 3.5.26. Jumlah smart classroom**

No	Nama Prodi	Jumlah Smart Classroom
1	PGSD	1
2	PGSD Penjas	0
3	Pendidikan Jasmani (S2)	0
4	Keperawatan (S1)	0
5	Keperawatan (D3)	0
6	Industri Pariwisata	0
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

*Formula perhitungan: Jumlah smart classroom*

**Tabel 3.5.27. Jumlah smart classroom dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Smart Classroom
1	2021	
2	2022	

Deskripsi:

- Sejak tahun 2020, sudah dibangun sebuah ruang yang digunakan sebagai *smart classroom*, yang di-split menjadi 3 subruang: ruang pembelajaran, ruang produksi media digital, dan ruang operator. Hanya saja kondisinya memang belum sepenuhnya memenuhi syarat sebagai *smartclassroom*.
- Kesulitan yang dirasakan adalah perlunya pemeliharaan dan penambahan kelengkapan yang modern dan memadai, yang membutuhkan dana yang cukup besar.
- Sejauh ini, ruang *smartclassroom* yang ada di Kampus 1 UPI Kampus Sumedang ini sudah digunakan bahkan untuk beberapa fungsi lainnya, seperti jadi ruang rapat. Akan tetapi kondisinya sangat kurang memadai. Oleh karena itu, perlu dibangun ruang baru yang dijadikan *smartclassroom*, minimal 1 prodi 1 *smartclassroom*.

7) **Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)**

**Tabel 3.5.28. Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)**

No.	Pendapatan		Jumlah Total (Rp)
	Jumlah IGU (Rp)	Jumlah Kerja Sama (Rp)	
1	208.936.750	49.000.000	
<b>Jumlah</b>			

*Formula perhitungan: Jumlah Income Generating (IGU)*

**Tabel 3.5.29. Jumlah *Income Generating Unit* (IGU) dua tahun terakhir**

No.	Tahun	Pendapatan		Jumlah Total (Rp)
		Jumlah IGU (Rp)	Jumlah Kerja Sama (Rp)	
1	2021	20.165.000	65.000.000	85.165.000
2	2022	208.936.750	49.000.000	257.936.750

Deskripsi:

- a. Untuk menghasilkan IGU, dilakukan beberapa kegiatan usaha, khususnya dari penggunaan fasilitas olahraga, kantin, serta asrama.
- b. Kendala yang dialami selama ini adalah, pendapatan utama dari penggunaan fasilitas olahraga dan kantin tidak optimal karena perkuliahan belum secara maksimal dilakukan secara luring dan adanya beberapa pembatasan dari Satgas Covid-19 kabupaten setempat. Di samping itu, tidak adanya asrama mahasiswa untuk mahasiswa juga menjadi hal lainnya yang menjadi permasalahan kecilnya angka pendapatan UPI Kampus Sumedang. Jumlah IGU belum bisa mencapai target, karena permasalahan pendapatan utama dari penggunaan fasilitas olahraga dan kantin tidak optimal, dan tidak adanya asrama mahasiswa yang layak huni. Selanjutnya, dana RKAT Prodi Keperawatan banyak sekali yang tersedot untuk kegiatan praktikum pelayanan kesehatan di instansi luar seperti Rumahsakit dan Puskesmas. Padahal jika UPI Kampus Sumedang memiliki Poliklinik, tentu kegiatan praktik mahasiswa dapat dilakukan di dalam kampus sendiri, sehingga dana yang besar itu bisa menjadi IGU untuk UPI.
- c. Solusi yang dapat ditempuh antara lain, perlu melakukan perbaikan sarana olahraga dan kantin, agar dapat lebih menari minat pihak eksternal untuk menggunakannya. Kemudian perlu juga untuk segera membangun asrama mahasiswa dan Poliklinik untuk praktik mahasiswa Prodi Keperawatan.

**6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi**

**Tabel 3.6.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K6  
Capaian Tahun 2022**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode	
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1 Jumlah kerja sama	MoU	80	41	51,25	Sedang	K	
		2 Indeks kepuasan pelayanan	%	80	72	90,00	Tinggi	T	
		3 Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI	%	100	100	100	Tinggi	T	
		4 Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/ regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi	%	75	77,60	103,47	Tinggi	K	
		5 Peningkatan keterbukaan informasi publik	-	-	-	-	-	-	K
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi	1 Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	-	-	-	-	-	K	
		2 Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	Prodi	2	2	100	Tinggi	K	
		3 Jumlah prodi terakreditasi Internasional	Prodi	1	0	0	Rendah	K	
		4 Peringkat/Kluster universitas pada peningkatan perguruan tinggi nasional	-	-	-	-	-	-	T
		5 Peringkat di QS World University Ranking	-	-	-	-	-	-	T
		6 Peringkat di QS World University Ranking by Subject in Education	-	-	-	-	-	-	T

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja*	Periode
		7 Peringkat di QS Asian University Ranking	-	-	-	-	-	T
		8 Rating pada QS Star	-	-	-	-	-	T
P6.3	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas	1 Jumlah unit akademik dan nonakademik	-	-	-	-	-	K
		2 Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium)	Unit	1	0	0	Rendah	K
		3 Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	Dosen	6	6	100	Tinggi	K

Catatan:

- Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

- \*Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori; Tinggi, Sedang, Rendah

Formula: KATEGORI

Tinggi :  $\geq 85$

Sedang : 50 -84

Rendah :  $< 50$

a. **P6.1: Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal**

1) **Jumlah kerja sama**

**Tabel 3.6.2. Jumlah kerja sama**

No	Nama Prodi	Jumlah Kerja Sama (SPK)	Jumlah Lembaga/Institusi
1	PGSD	8	8
2	PGSD Penjas	6	6
3	Pendidikan Jasmani (S2)	1	1
4	Keperawatan (S1)	10	10
5	Keperawatan (D3)	3	3
6	Industri Pariwisata	13	5
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>33</b>

Formula perhitungan: Jumlah kerja sama (SPK)

**Tabel 3.6.3. Jumlah kerja sama 2 tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah Kerja Sama (SPK)	Jumlah Lembaga/institusi
1	2021	11	11
2	2022	41	33

Deskripsi:

- a. Beberapa program kerjasama dengan berbagai instansi masih terus dilakukan dan diimplementasikan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan program-program lainnya.
- b. Kendala yang dihadapi adalah seringkali terjadi penundaan kegiatan yang merupakan implementasi kerjasama setelah naskah kesepakatan (MoA/PKS) ditandatangani. Biasanya cukup sulit menapai kesepakatan terkait pembiayaan bersama.
- c. Mengingat banyaknya instansi yang menjalin kerjasama dengan UPI Kampus Sumedang, maka harus terus dilakukan pengawalan agar seluruh kerjasama dapat diimplementasikan.

## 2) Indeks kepuasan pelayanan

**Tabel 3.6.4. Indeks kepuasan pelayanan**

No	Nama Unit	Indeks kepuasan pelayanan
1	UPI Kampus Sumedang	89%
<b>Jumlah</b>		<b>89%</b>

*Formula perhitungan: Indeks kepuasan pelayanan*

**Tabel 3.6.5. Indeks kepuasan pelayanan dua tahun terakhir**

No	Tahun	Indeks kepuasan pelayanan
1	2021	86%
2	2022	89%

Deskripsi:

- a. Survey ini dilaksanakan secara *online* dalam kurun waktu penilaian sejak Februari sampai dengan Oktober. Survey dilakukan melalui pengisian *google form* yang

disebarkan kepada civitas UPI Kampus Sumedang, dengan sampel yang terjaring sebanyak 720 orang.

- b. Kendalanya, meskipun sudah mencapai target, tetapi keluhan terbanyak lebih kepada pelayanan tendik terhadap para *users*.
- c. Sebagai langkah solusi dan antisipasi ke depannya, tampaknya perlu terus dilakukan pemantauan rutin terhadap kinerja semua pegawai khususnya tendik, pelaksanaan pembinaan melalui kegiatan *capacity building*, dan memberlakukan sistem *reward and punishment*, dengan memberikan apresiasi terhadap pegawai berprestasi serta memberikan sanksi terhadap pegawai yang lalai.

**b. P6.2: Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi**

**1) Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional**

**Tabel 3.6.6. Prodi terakreditasi unggul pada level nasional**

No	Nama Prodi	Jenjang	No Sertifikat	Tanggal Perolehan	Tanggal Kadaluwarsa
1	PGSD	S1	489/SK/LA MDIK/Ak/S/ XI/2022	8-11-2022	7-11-2027
2	PGSD Penjas	S1	598/SK/LA MDIK/Ak/S/ XI/2022	4-11-2022	4-11-2027
3	Pendidikan Jasmani (S2)	S2	-	-	-
4	Keperawatan (S1)	S1	-	-	-
5	Keperawatan (D3)	D3	-	-	-
6	Industri Pariwisata	S1	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

**Tabel 3.6.7. Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional 2 tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah prodi	Jumlah prodi terakreditasi unggul	% capaian
1	2021	6	0	0
2	2022	6	2	33,33

Formula perhitungan: Jumlah prodi unggul dibagi jumlah prodi

Deskripsi:

- a. Sejauh ini persiapan untuk menghadapi akreditasi baik dari BAN-PT maupun dari Lembaga Akreditasi Mandiri semacam LAMDIK dan LAMPTKes sudah dilaksanakan dengan optimal.
- b. Kendala yang dihadapi adalah, di UPI Kampus Sumedang 3 prodi merupakan prodi yang baru (S2 Pendidikan Jasmani, S1 Keperawatan, dan S1 Industri Pariwisata), sehingga sangat sulit untuk memperoleh akreditasi dengan peringkat Unggul, mengingat belum adanya lulusan.
- c. Solusinya, setelah diperoleh lulusan, semua program studi yang baru memperoleh akreditasi peringkat baik sekali atau baik, didorong untuk segera mendapatkan peringkat akreditasi Unggul.

## 2) Jumlah prodi terakreditasi Internasional

**Tabel 3.6.8. Jumlah prodi terakreditasi internasional**

No	Nama Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	No Sertifikat	Tanggal Perolehan	Tanggal Kadaluwarsa
1	PGSD	S1	-	-	-	-
2	PGSD Penjas	S1	-	-	-	-
3	Pendidikan Jasmani (S2)	S2	-	-	-	-
4	Keperawatan (S1)	S1	-	-	-	-
5	Keperawatan (D3)	D3	-	-	-	-
6	Industri Pariwisata	S1	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	-	-	-	-

*Formula perhitungan: Jumlah prodi terakreditasi internasional*

**Tabel 3.6.9. Jumlah prodi terakreditasi internasional dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah prodi	Jumlah prodi terakreditasi internasional
1	2021	6	0
2	2022	6	0

Deskripsi:

- a. Pada tahun 2021-2022 prodi-prodi yang masih terakreditasi B sedang berupaya mencapai akreditasi Unggul, dan prodi lainnya yang baru sedang berproses untuk memperoleh akreditasi pertamanya.

- b. Kendala yang dihadapi adalah, di UPI Kampus Sumedang 3 prodi merupakan prodi yang baru (S2 Pendidikan Jasmani, S1 Keperawatan, dan S1 Industri Pariwisata), sehingga sangat sulit untuk memperoleh akreditasi dengan peringkat Unggul, mengingat belum adanya lulusan.
- c. Prodi baru yang masih terakreditasi Baik, didorong untuk segera berbenah dan menyiapkan akreditasi ulang. Sementara itu 2 prodi yang memperoleh peringkat akreditasi Unggul, didorong untuk segera menyiapkan diri mengikuti akreditasi internasional.

**c. P6.3: Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas**

**1) Jumlah dosen yang mengajar di sekolah**

**Tabel 3.6.10. Jumlah dosen yang mengajar di sekolah**

No.	Nama Prodi	Nama Dosen	Nama Sekolah
1	PGSD	Dadan Nugraha, M.Pd.	Raudhatul Athfal Nurul Huda 2
2	PGSD Penjas	-	-
3	Pendidikan Jasmani (S2)	-	-
4	Keperawatan (S1)	Popi Sopiah, S.Kep., M.Biomed	Sekolah Ilmu Kesehatan YPSA
5	Keperawatan (D3)	Amanda Puspanditaning Sejati, M.Hum	Sekolah Ilmu Kesehatan Immanuel
6	Industri Pariwisata	Dr. Irena Novarlia, M.Pd.	SMPN 1 Cimalaka
		Wildan Nur Hidayat, M.MPar.	SMK PUSDAI
		Della Maghfira Napu, M.Mpar.	SMK PUSDAI
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>6</b>

*Formula perhitungan: Jumlah dosen yang mengajar di sekolah*

**Tabel 3.6.11. Jumlah dosen yang mengajar di sekolah dua tahun terakhir**

No	Tahun	Jumlah prodi	Jumlah Dosen	Jumlah Sekolah
1	2021	0	0	0
2	2022	4	6	5

Deskripsi:

- a. Sebelum tahun 2022, banyak dosen yang membatalkan diri untuk mengajar di luar kampus, karena adanya larangan untuk melakukan hal tersebut. Seluruh dosen diminta komitmen dan fokus melakukan kegiatan pengajaran hanya di lingkungan UPI saja. Tetapi seiring dengan kebijakan yang berubah, khususnya berkaitan dengan kebijakan MBKM, mulai ada lagi peluang bagi para dosen untuk melakukan pengajaran di luar UPI.
- b. Kendala yang dihadapi lebih kepada persiapan kerjasama di antara instansi yang akan dijadikan tempat mengajar para dosen UPI Kampus Sumedang.
- c. Solusinya, perlu dilakukan pembicaraan/komunikasi lanjutan yang lebih intensif dengan sekolah-sekolah yang telah menjalin kerjasama, agar dalam pengimplementasiannya dapat diselipkan program dosen mengajar di sekolah tersebut.

**7. Kontribusi unit kerja pada pencapaian Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbudristek 2022**

- a. **Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus**

**Tabel 3.7.1. Persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus**

No.	Nama Prodi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus	% capaian
1	PGSD	932	251	26,93
2	PGSD Penjas	472	74	15,68
3	Pendidikan Jasmani (S2)	54	0	0
4	Keperawatan (S1)	309	0	0

No.	Nama Prodi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus	% capaian
5	Keperawatan (D3)	238	0	0
6	Industri Pariwisata	265	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>2.270</b>	<b>325</b>	<b>14,32</b>

Formula perhitungan: Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus dibagi jumlah mahasiswa

**Tabel 3.7.2. Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus dua tahun terakhir**

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus	% capaian
1	2021	1.974	65	3,29
2	2022	2.270	325	14,32

Deskripsi:

- a. Program atau kegiatan yang telah dilakukan adalah dengan menyelenggarakan berbagai macam sosialisasi terkait kegiatan Merdeka Belajar Kampus merdeka (MBKM) di tingkat Kampus Daerah, dan diteruskan ke tingkat prodi. Misalnya dengan melaksanakan kegiatan Festival MBKM dengan menghadirkan para PIC dan Tim Penggerak MBKM Universitas.
- a. Kesulitan yang dihadapi adalah lebih disebabkan karena hanya 2 prodi (PGSD dan Penjas) yang memungkinkan mengikuti kegiatan MBKM. Prodi lainnya yaitu D3/S1 Keperawatan, Profesi Ners, dan Industri Pariwisata masih merupakan prodi baru yang baru berisi mahasiswa tingkat 1 dan 2, dan adanya batasan agar Keperawatan tidak ikut MBKM. Begitu juga dengan Prodi S2 Pendidikan Jasmani yang tak memungkinkan ikut serta dalam kegiatan MBKM.
- b. Solusinya adalah dengan semakin gencar mensosialisasikan kegiatan MBKM kepada mahasiswa tingkat III/IV. Prediksi di tahun 2023 akan diperoleh 59% calon mahasiswa yang berperan aktif dalam kegiatan MBKM yang menempuh 20 SKS di luar kampus.

- b. **Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)**

**Tabel 3.7.3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain**

No.	Nama Prodi	Jumlah Dosen	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	% capaian
1	PGSD	20	2	10,00
2	PGSD Penjas	12	1	8,33
3	Pendidikan Jasmani (S2)	5	1	20,00
4	Keperawatan (S1)	12	1	8,33
5	Keperawatan (D3)	8	1	12,50
6	Industri Pariwisata	6	2	33,33
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>8</b>	<b>12,70</b>

*Formula perhitungan: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dibagi jumlah dosen*

**Tabel 3.7.4. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dua tahun terakhir**

No.	Nama Prodi	Jumlah Dosen	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	% capaian
1	2021	65	8	11,76
2	2022	63	8	12,70

Deskripsi:

- Program atau kegiatan yang telah dilakukan adalah dengan menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, agar dapat dilakukan program pertukaran dosen, atau kolaborasi kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- Kendala yang terjadi adalah karena kegiatan tridharma di dalam kampus masih sangat banyak, sehingga kurang waktu untuk melakukannya di kampus lain.
- Solusinya bisa dengan membagi porsi kerja yang merata, dan memberikan kesempatan luas kepada dosen untuk melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus.

c. **Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri**

**Tabel 3.7.5. Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri**

No.	Nama Prodi	Jumlah Dosen	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	% capaian
1	PGSD	20	4	20,00
2	PGSD Penjas	12	4	33,33
3	Pendidikan Jasmani (S2)	5	1	20,00
4	Keperawatan (S1)	12	1	8,33
5	Keperawatan (D3)	8	1	12,50
6	Industri Pariwisata	6	1	16,67
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>12</b>	<b>19,05</b>

*Formula perhitungan: Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dibagi jumlah dosen*

**Tabel 3.7.6. Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dua tahun terakhir**

No.	Tahun	Jumlah Dosen	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	% capaian
1	2021	65	10	15,38
2	2022	63	12	19,05

Deskripsi:

- Program atau kegiatan yang telah dilakukan adalah dengan mendorong dosen untuk berwirausaha dan bekerjasama dengan instansi yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- Kendala yang masih terjadi adalah karena dosen merasa sulit mengimplementasikan keahliannya di dunia industri, terutama dosen prodi kependidikan.
- Solusinya dapat ditempuh dengan cara bekerjasama dengan DUDI dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan keahlian dosen yang sesuai.

- d. Persentase dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

**Tabel 3.7.7. Persentase dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir**

No.	Nama Prodi	Jumlah Dosen	Jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi	% capaian
1	PGSD	20	12	60,00
2	PGSD Penjas	12	1	8,33
3	Pendidikan Jasmani (S2)	5	0	0
4	Keperawatan (S1)	12	4	33,33
5	Keperawatan (D3)	8	0	0
6	Industri Pariwisata	6	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>17</b>	<b>26,98</b>

*Formula perhitungan: Jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dibagi jumlah dosen*

**Tabel 3.7.8. Persentase dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dua tahun terakhir**

No.	Tahun	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen yang Berhasil Membina Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional	% capaian
1	2021	65	5	7,69
2	2022	63	17	26,98

Deskripsi:

- Pembina Kemahasiswaan di tingkat Kampus Daerah selalu melakukan koordinasi yang intens dengan para pembina kemaahasiswaan di tingkat prodi maupun UKM. Salah satunya dengan melakukan pembinaan rutin kepada para mahasiswa di unit masing-masing untuk lebih proaktif mencari informasi dan mengikuti perhelatan kejuaraan di tingkat nasional.
- Sejauh ini, target 22% sudah dilampaui dengan cukup signifikan. Kendala yang terjadi biasanya karena benturan biaya *event* yang nominalnya cukup besar (atau bahkan sangat besar).
- Solusinya antara lain dengan terus mendorong dosen lainnya untuk dapat membina mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional/internasional, serta mengalokasikan

dana kemahasiswaan yang lebih besar dan melakukan efisiensi untuk kegiatan yang sifatnya prioritas.

- e. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

**Tabel 3.7.9. Persentase yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)**

No.	Nama Prodi	Jumlah Mata Kuliah Aktif	Jumlah Mata Kuliah Case Method & Team Base Project	% capaian
1	PGSD	58	16	27,59
2	PGSD Penjas	66	4	6,06
3	Pendidikan Jasmani (S2)	19	0	0
4	Keperawatan (S1)	54	32	59,26
5	Keperawatan (D3)	48	24	50,00
6	Industri Pariwisata	48	8	16,67
<b>Jumlah</b>		<b>293</b>	<b>84</b>	<b>28,67</b>

Formula perhitungan: Jumlah mata kuliah case method & Team Base Project dibagi jumlah mata kuliah Aktif

**Tabel 3.7.10. Persentase yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dua tahun terakhir**

No.	Nama Prodi	Jumlah Mata Kuliah Aktif	Jumlah Mata Kuliah Case Method & Team Base Project	% capaian
1	2021	293	0	0
2	2022	293	84	28,67

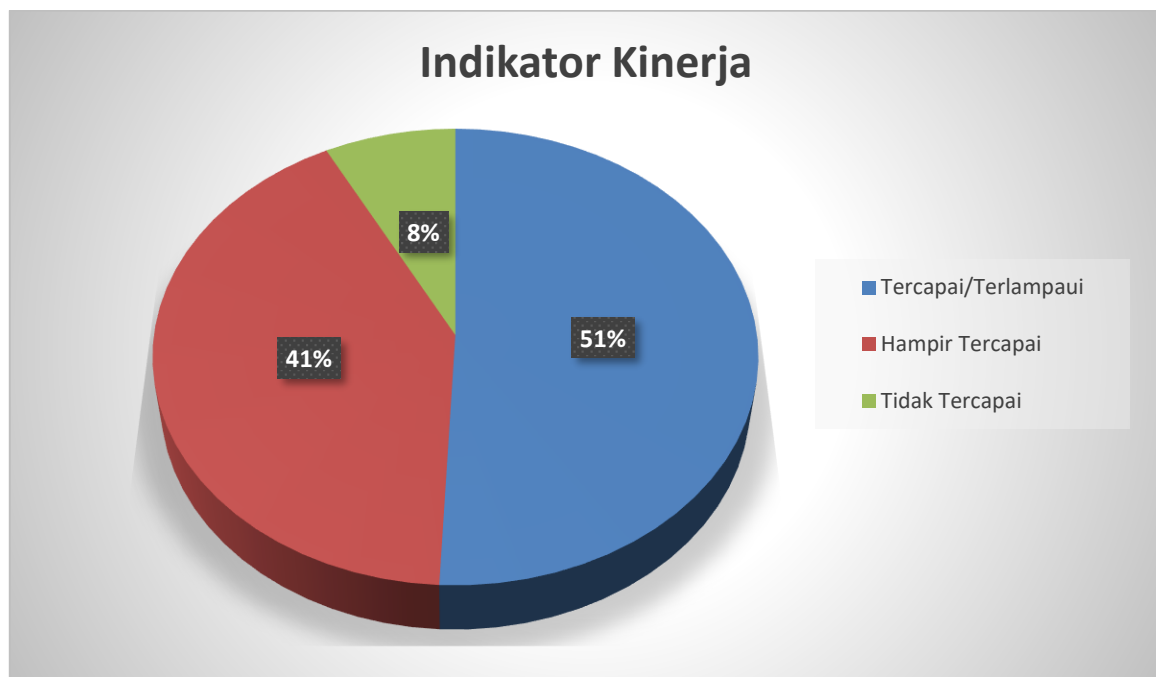
Deskripsi:

- Dari target yang telah ditetapkan sebesar 27,3% telah terlampaui dengan capaian 28,67%. Se jauh ini dilakukan upaya pembenahan kurikulum agar lebih dapat menampung aspirasi dosen dan terjadi penyesuaian antara bidang kajian matakuliah dengan metode pemecahan kasus (*case method*) maupun perkuliahan berbasis proyek (*project-based learning*).
- Hampir seluruh MK di Prodi Keperawatan sudah menggunakan *case method*. Namun pada Prodi tertentu seperti Penjas, cukup kesulitan untuk menggunakannya.

- a. Solusinya antara lain adalah MK lainnya didorong dan difasilitasi agar dapat dilaksanakan menggunakan *case method/team-based project*.

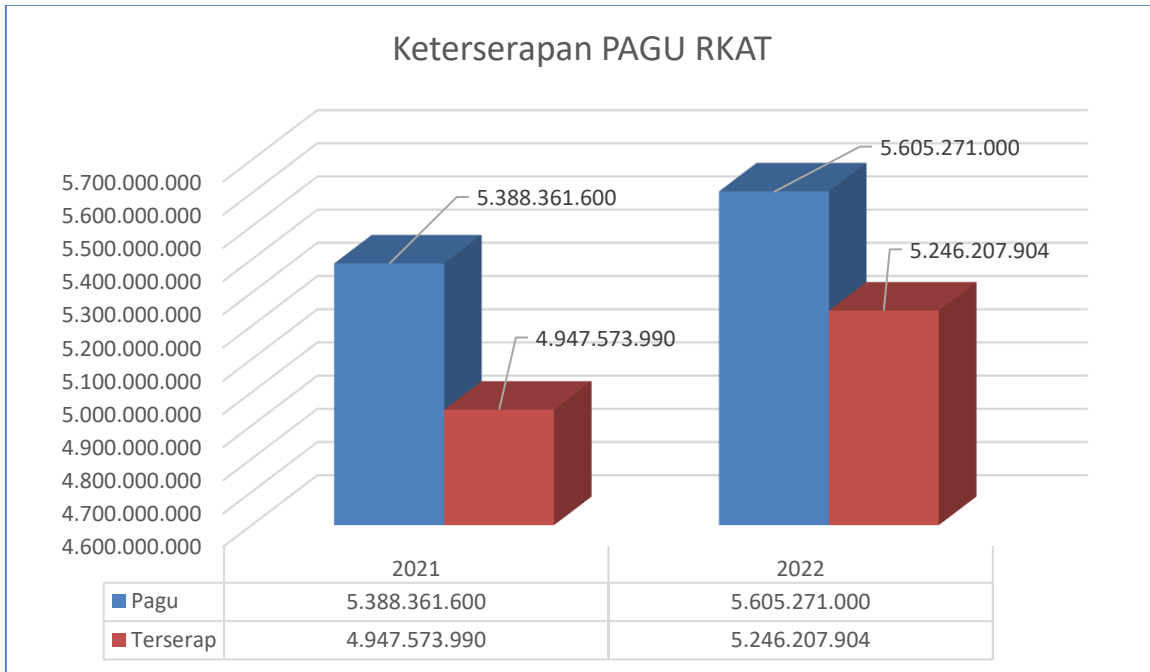
## B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada subbab ini diuraikan infografis hasil evaluasi capaian kinerja secara umum yang telah dilaksanakan di UPI Kampus Sumedang, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Capaian Kinerja dari 65 Indikator Kinerja Tahun 2022

Dalam kinerjanya selama tahun 2022, UPI Kampus Sumedang memiliki 65 indikator kinerja yang diturunkan dari 16 program kegiatan. Dari seluruh 65 indikator tersebut, sebanyak 33 indikator (50,77%) sudah berhasil melampaui target, sebanyak 27 indikator (41,54%) sudah hampir mencapai target, atau masih sedang berproses dalam mencapai target, dan hanya sebanyak 5 indikator saja (7,69%) yang tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

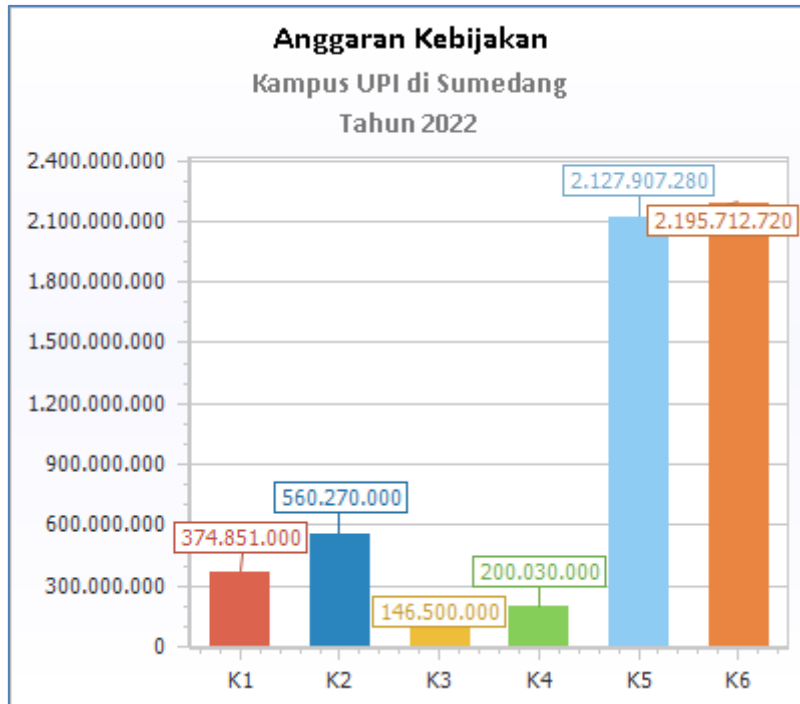


Gambar 3.2 Keterserapan Dana Kegiatan di Tahun 2021 dan 2022

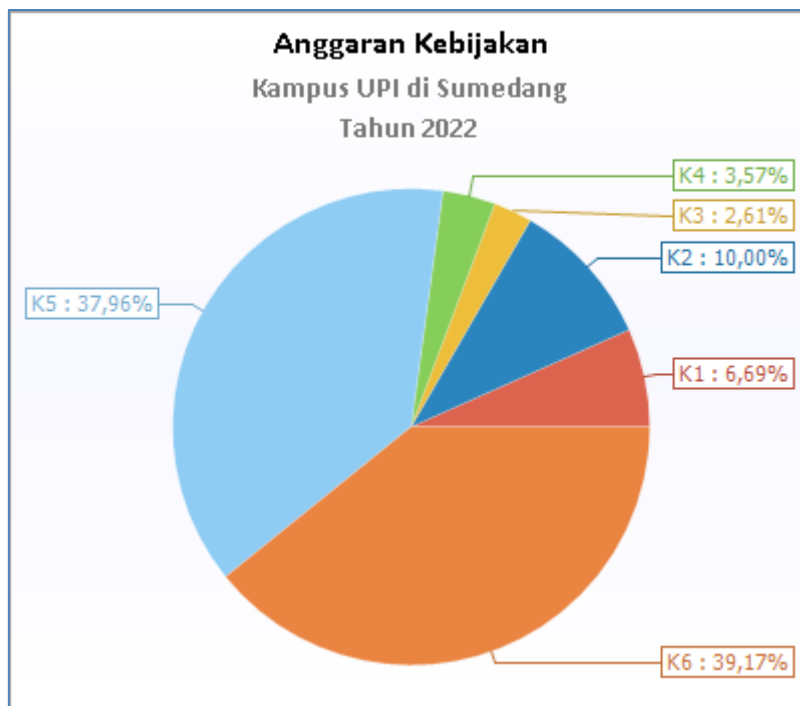
Di tahun 2021, Pagu RKAT UPI Kampus Sumedang adalah sebesar Rp 5.388.361.600 dengan terserap Rp 4.947.573.990 dengan tingkat serapan 91,82%. Dari sejumlah Rp 5.605.271.000,- pagu RKAT UPI Kampus Sumedang tahun 2022, dapat diserap sebanyak Rp 5.246.207.904,- sampai dengan periode akhir tahun. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat daya serap anggaran mencapai 93,59%.



Gambar 3.3 Persentase Keterserapan Dana Kegiatan di Tahun 2021 dan 2022

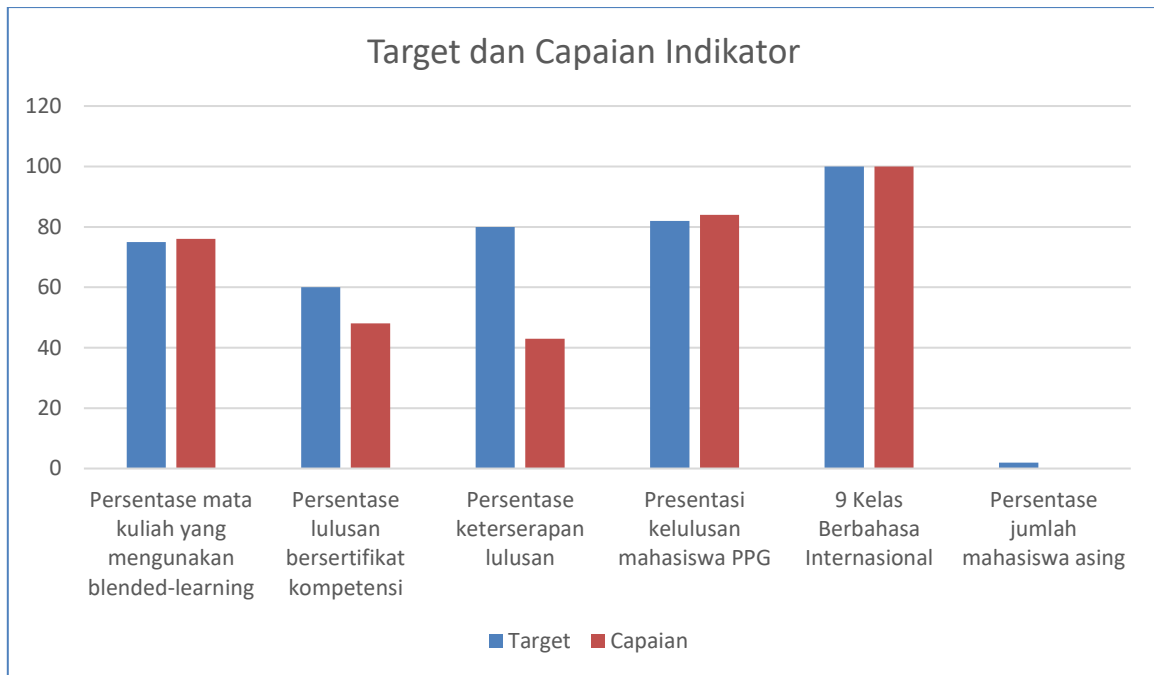


Gambar 3.4 Jumlah Dana Tiap Kebijakan (K1 s.d. K6)

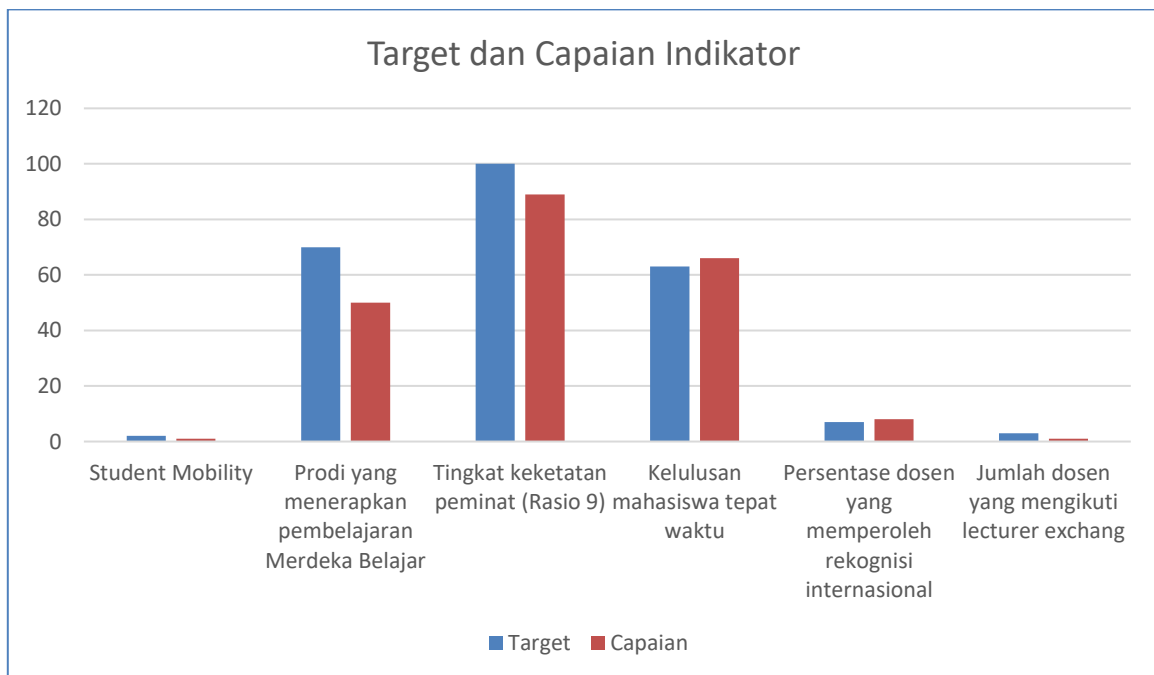


Gambar 3.5 Proporsi Dana Tiap Kebijakan (K1 s.d. K6)

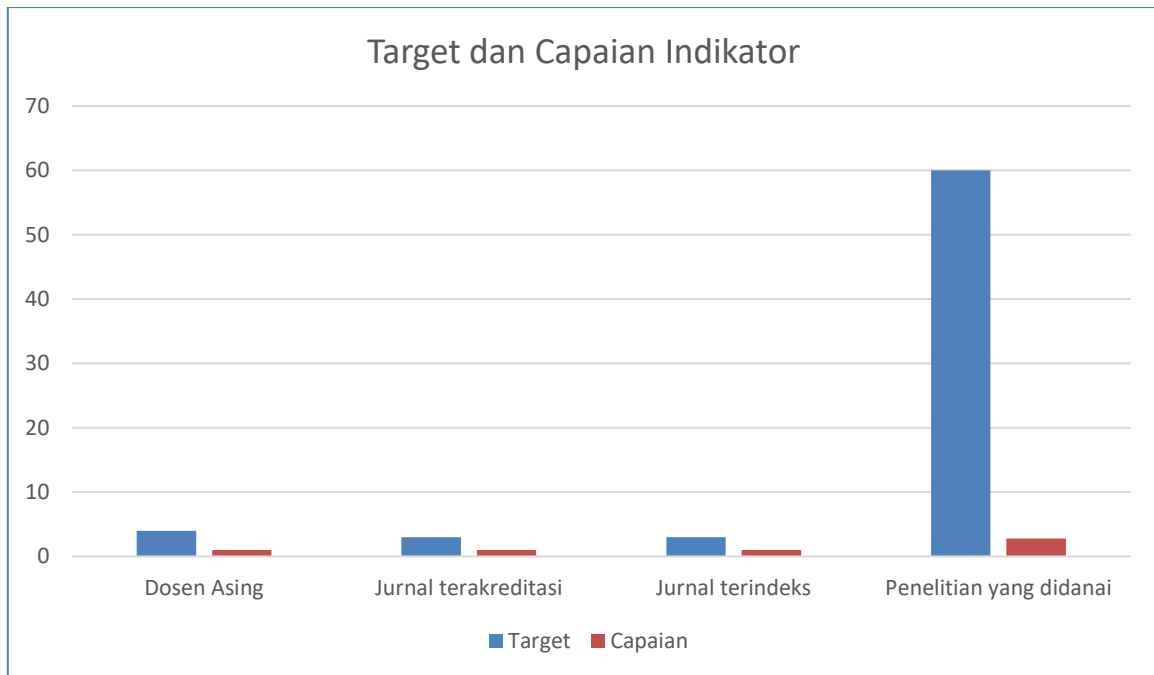
Berikut, disajikan infografis capaian kinerja dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2022 pada unit kerja UPI Kampus Sumedang.



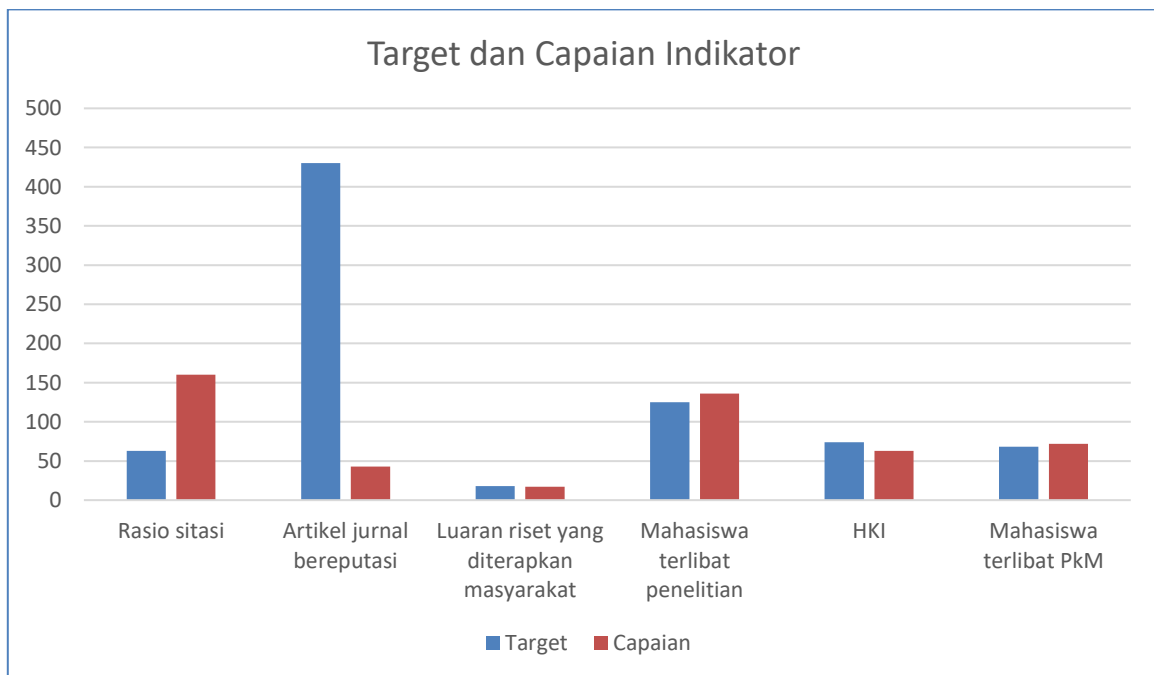
Gambar 3.7 Target dan Capaian Indikator (Bagian 1)



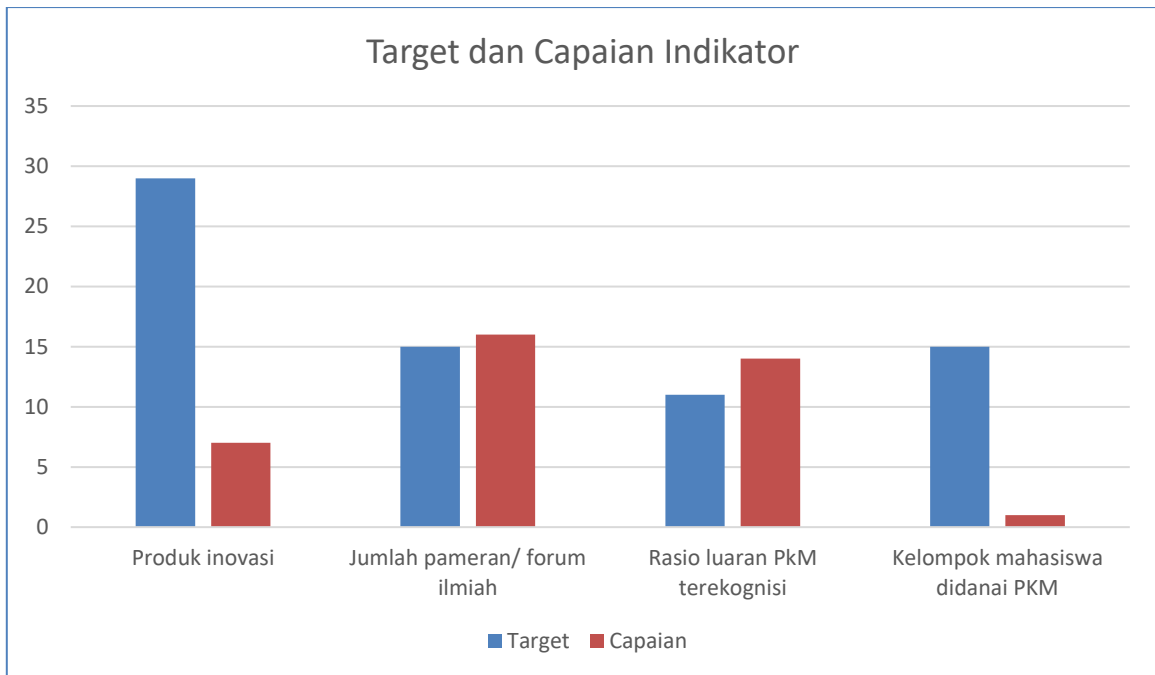
Gambar 3.8 Target dan Capaian Indikator (Bagian 2)



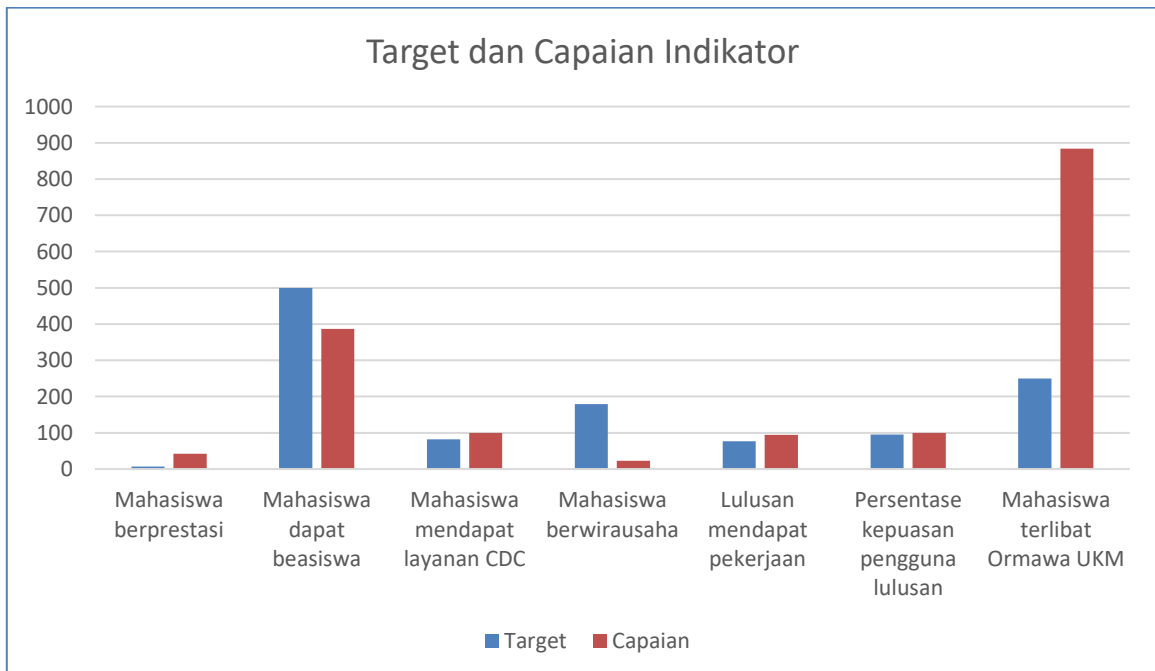
Gambar 3.9 Target dan Capaian Indikator (Bagian 3)



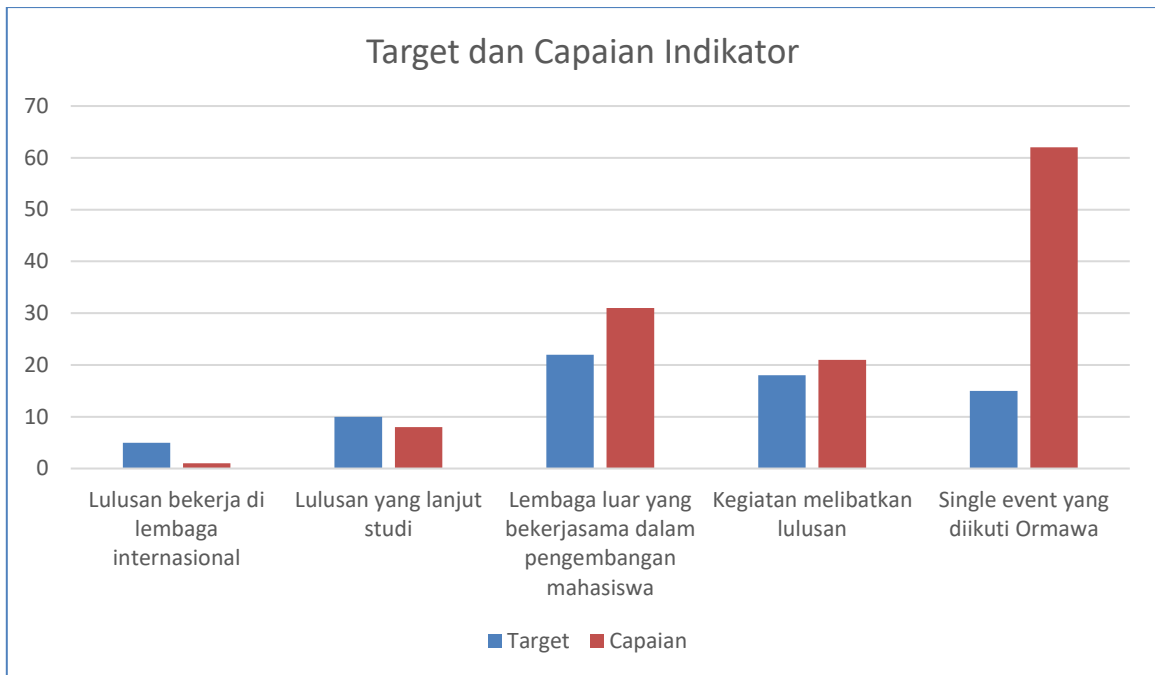
Gambar 3.10 Target dan Capaian Indikator (Bagian 4)



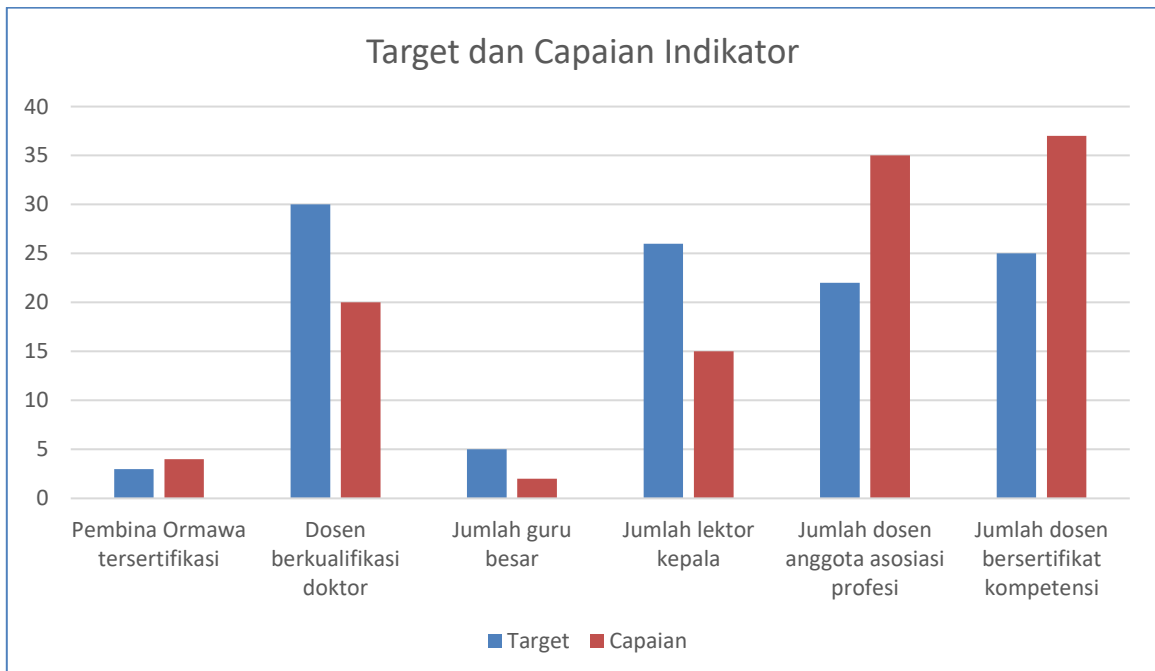
Gambar 3.11 Target dan Capaian Indikator (Bagian 5)



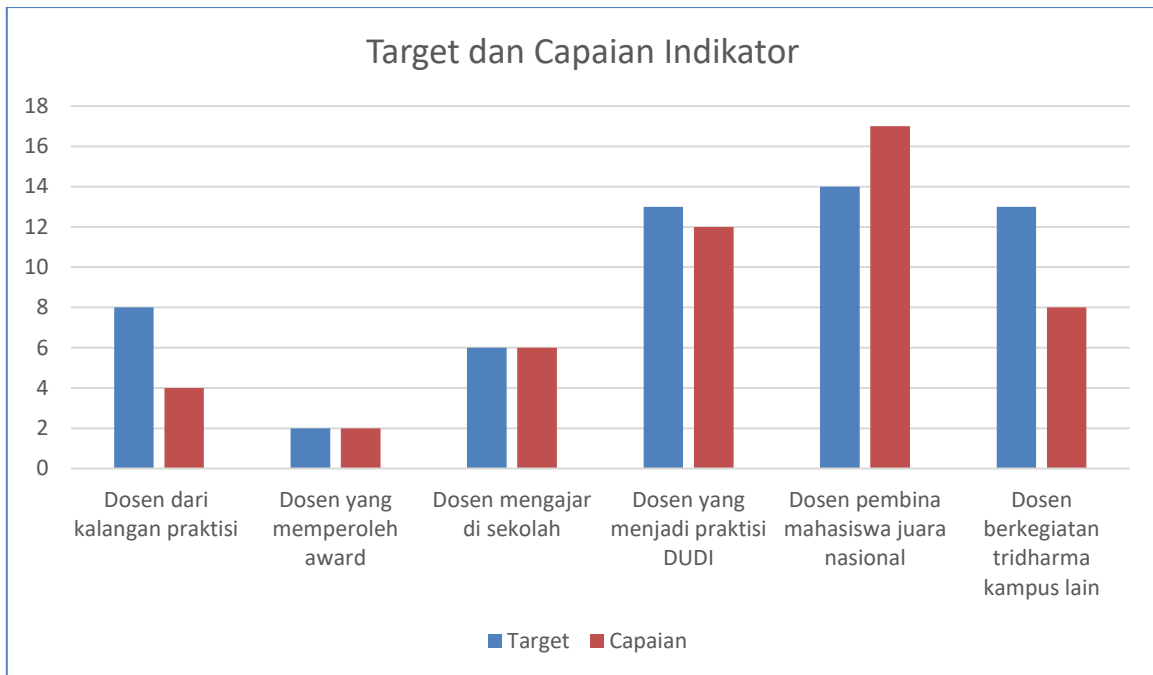
Gambar 3.12 Target dan Capaian Indikator (Bagian 6)



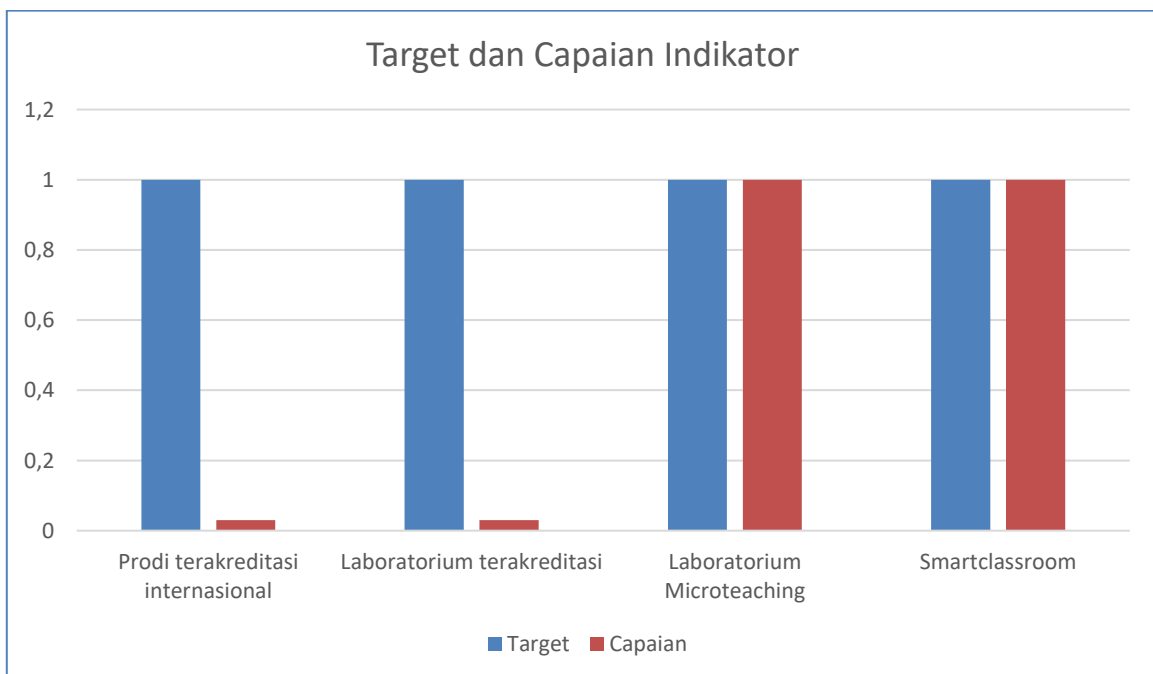
Gambar 3.13 Target dan Capaian Indikator (Bagian 7)



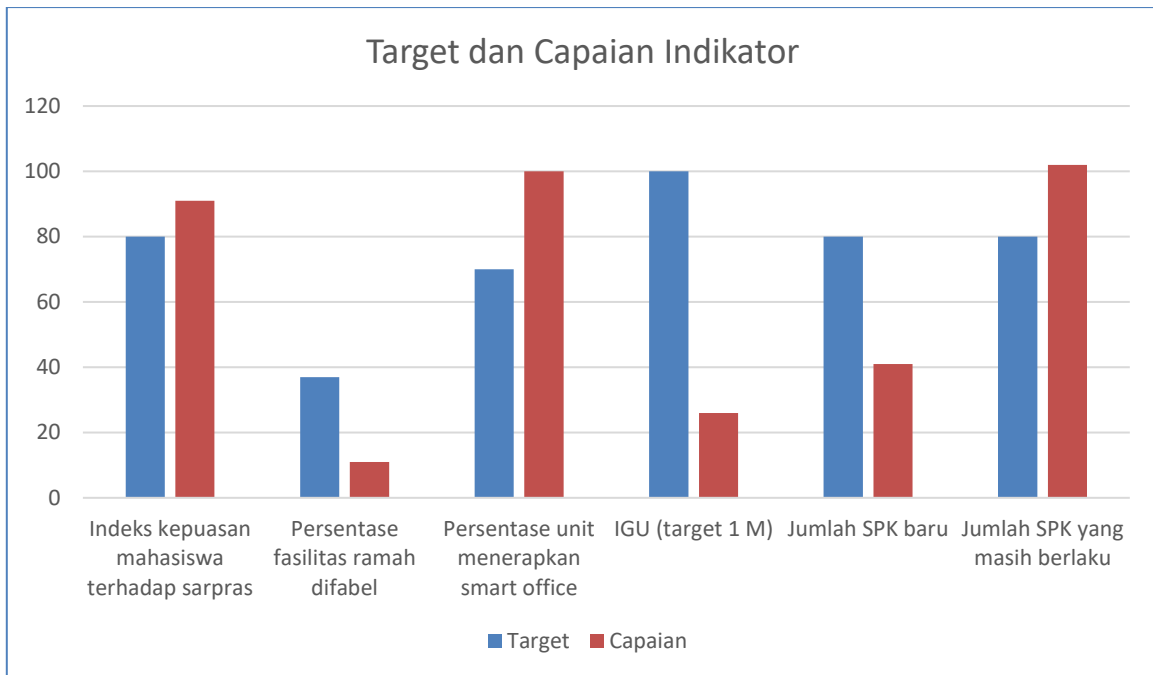
Gambar 3.14 Target dan Capaian Indikator (Bagian 8)



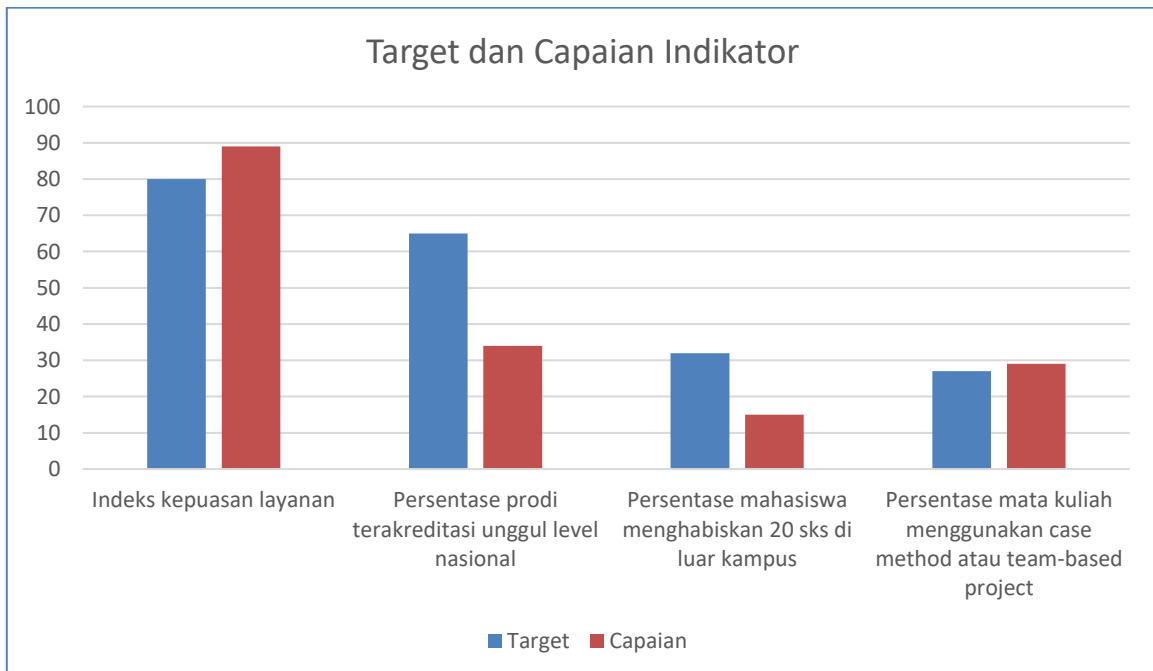
Gambar 3.15 Target dan Capaian Indikator (Bagian 9)



Gambar 3.16 Target dan Capaian Indikator (Bagian 10)



Gambar 3.17 Target dan Capaian Indikator (Bagian 11)



Gambar 3.18 Target dan Capaian Indikator (Bagian 12)

## C. REALISASI ANGGARAN



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
MONITOR DAN EVALUASI RKAT  
TAHUN 2022

### REKAPITULASI ANGGARAN DAN REALISASI RKAT PROGRAM

Periode : Desember

Unit Kerja : Kampus UPI di Sumedang

No	Kebijakan/Program	Anggaran	Terserap	Sisa Anggaran
<b>1.</b>	<b>Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan mejunjung tinggi keberagaman</b>			
1.	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	370.851.000	335.772.673	35.078.327
2.	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	4.000.000	0	4.000.000
<b>Sub Total Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan mejunjung tinggi keberagaman</b>		<b>374.851.000</b>	<b>335.772.673</b>	<b>39.078.327</b>
<b>2.</b>	<b>Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional</b>			
1.	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional	560.270.000	523.534.712	36.735.288
<b>Sub Total Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional</b>		<b>560.270.000</b>	<b>523.534.712</b>	<b>36.735.288</b>
<b>3.</b>	<b>Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat</b>			
1.	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	145.100.000	137.300.000	7.800.000
2.	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1.400.000	0	1.400.000
<b>Sub Total Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat</b>		<b>146.500.000</b>	<b>137.300.000</b>	<b>9.200.000</b>
<b>4.</b>	<b>Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni</b>			
1.	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	140.200.000	110.021.000	30.179.000
2.	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan	59.830.000	59.830.000	0
<b>Sub Total Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni</b>		<b>200.030.000</b>	<b>169.851.000</b>	<b>30.179.000</b>
<b>5.</b>	<b>Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas</b>			
1.	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	891.967.000	860.900.000	31.067.000
2.	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	1.217.090.280	1.186.284.253	30.806.027

No	Kebijakan/Program	Anggaran	Terserap	Sisa Anggaran
5.	<b>Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas</b>			
3.	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	18.850.000	18.850.000	0
	<b>Sub Total Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas</b>	<b>2.127.907.280</b>	<b>2.066.034.253</b>	<b>61.873.027</b>
No	Kebijakan/Program	Anggaran	Terserap	Sisa Anggaran
6.	<b>Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi</b>			
1.	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	2.062.521.720	1.925.485.626	137.036.094
2.	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi	133.191.000	124.945.520	8.245.480
	<b>Sub Total Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi</b>	<b>2.195.712.720</b>	<b>2.050.431.146</b>	<b>145.281.574</b>
		<b>Anggaran</b>	<b>Terserap</b>	<b>Sisa Anggaran</b>
	<b>Total Kampus UPI di Sumedang</b>	<b>5.605.271.000</b>	<b>5.282.923.784</b>	<b>322.347.216</b>

## RINCIAN REALISASI ANGGARAN

Tanggal 11/29/202																
DIPA RKAT UPI																
Unit Semua																
No	Satuan Kerja/Unit Kerja	Program/Keg/ Sub Kegiatan	Jumlah Per MAK	Jumlah Sub Kegiatan	Total Pagu	Realisasi Pembebanan	Realisasi Pembayaran	Penyerapan (%) Pembebanan	Sisa Pagu Setelah	Sisa Pagu Setelah	Jumlah Koreksi	Koreksi dari SSPB % Setelah Koreksi	Sisa Pagu Setelah Koreksi	Reserve Kontrak	Sisa Pagu - Reserve	
1	UPI di Sumedan	Pelaksanaan ujian sidang	5000.5000.1.1.11.3	28.000.000,00	48.100.000,00	28.000.000,00	28.000.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	
				20.100.000,00		15.675.061,00	15.675.061,00	77,99	4.424.939,00	4.424.939,00	0,00	77,99	4.424.939,00	0,00	4.424.939,00	
		Pengembangan mata kuliah daring	5000.5000.1.1.2.5	31.500.000,00	31.500.000,00	21.000.000,00	21.000.000,00	66,67	10.500.000,00	10.500.000,00	0,00	66,67	10.500.000,00	0,00	10.500.000,00	
		Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi	5000.5000.1.1.3.1	38.500.000,00	38.500.000,00	37.125.000,00	37.125.000,00	96,43	1.375.000,00	1.375.000,00	0,00	96,43	1.375.000,00	0,00	1.375.000,00	
		Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi	5000.5000.1.1.4.2	13.500.000,00	51.175.000,00	3.400.000,00	0,00	25,19	10.100.000,00	13.500.000,00	0,00	25,19	10.100.000,00	0,00	10.100.000,00	
				15.000.000,00		0,00	0,00	0,00	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00	0,00	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	
				14.175.000,00		4.592.224,00	4.592.224,00	32,40	9.582.776,00	9.582.776,00	0,00	32,40	9.582.776,00	0,00	9.582.776,00	
				2.500.000,00		2.499.500,00	2.499.500,00	99,98	500,00	500,00	0,00	99,98	500,00	0,00	500,00	
				6.000.000,00		560.000,00	560.000,00	9,33	5.440.000,00	5.440.000,00	0,00	9,33	5.440.000,00	0,00	5.440.000,00	
		Pengembangan kurikulum	5000.5000.1.1.4.3	8.750.000,00	11.250.000,00	3.250.000,00	3.250.000,00	37,14	5.500.000,00	5.500.000,00	0,00	37,14	5.500.000,00	0,00	5.500.000,00	
				500.000,00		0,00	0,00	0,00	500.000,00	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00	500.000,00	
				2.000.000,00		900.000,00	900.000,00	45,00	1.100.000,00	1.100.000,00	0,00	45,00	1.100.000,00	0,00	1.100.000,00	
		Pengembangan SAP, silabus, bahan ajar, dan buku ajar	5000.5000.1.1.4.4	6.000.000,00	132.800.000,00	3.150.000,00	3.150.000,00	52,50	2.850.000,00	2.850.000,00	0,00	52,50	2.850.000,00	0,00	2.850.000,00	
				126.000.000,00		103.000.000,00	103.000.000,00	81,75	23.000.000,00	23.000.000,00	0,00	81,75	23.000.000,00	0,00	23.000.000,00	
				800.000,00		0,00	0,00	0,00	800.000,00	800.000,00	0,00	0,00	800.000,00	0,00	800.000,00	
		Perkuliah dari dosen tamu dalam negeri	5000.5000.1.1.9.8	4.500.000,00	50.360.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	
				45.860.000,00		23.160.000,00	23.160.000,00	50,50	22.700.000,00	22.700.000,00	0,00	50,50	22.700.000,00	0,00	22.700.000,00	
		Koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar	5000.5000.1.1.9.9	9.750.000,00	83.150.000,00	4.950.000,00	4.950.000,00	50,77	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	50,77	4.800.000,00	0,00	4.800.000,00	
				39.000.000,00		22.100.000,00	10.900.000,00	56,67	16.900.000,00	28.100.000,00	0,00	56,67	16.900.000,00	0,00	16.900.000,00	
				34.400.000,00		0,00	0,00	0,00	34.400.000,00	34.400.000,00	0,00	0,00	34.400.000,00	0,00	34.400.000,00	
		Dosen terekognisi internasional	5000.5000.1.2.1.1	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00	0,00	50.000.000,00	
		Lecturer exchange	5000.5000.1.2.2.1	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	

	Perkuliah dari dosen tamu luar negeri	5000.5000.1.2.3.3	29.000.000,00	29.000.000,00	0,00	0,00	0,00	29.000.000,00	29.000.000,00	0,00	0,00	29.000.000,00	0,00	29.000.000,00
	Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional	5000.5000.2.1.1.3	7.350.000,00	25.660.000,00	3.150.000,00	0,00	42,86	4.200.000,00	7.350.000,00	0,00	42,86	4.200.000,00	0,00	4.200.000,00
15.000.000,00				4.980.000,00	4.980.000,00	33,20	10.020.000,00	10.020.000,00	0,00	33,20	10.020.000,00	0,00	10.020.000,00	
2.500.000,00				0,00	0,00	0,00	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00	
810.000,00				0,00	0,00	0,00	810.000,00	810.000,00	0,00	0,00	810.000,00	0,00	810.000,00	
	Pengembangan jurnal nasional terakreditasi	5000.5000.2.1.1.7	2.000.000,00	70.200.000,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00
8.200.000,00				0,00	0,00	0,00	8.200.000,00	8.200.000,00	0,00	0,00	8.200.000,00	0,00	8.200.000,00	
60.000.000,00				0,00	0,00	0,00	60.000.000,00	60.000.000,00	0,00	0,00	60.000.000,00	0,00	60.000.000,00	
	Pengembangan jurnal internasional bereputasi	5000.5000.2.1.2.6	30.000.000,00	73.950.000,00	29.995.000,00	15.895.000,00	99,98	5.000,00	14.105.000,00	0,00	99,98	5.000,00	0,00	5.000,00
8.100.000,00				8.100.000,00	7.200.000,00	100,00	0,00	900.000,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	
29.850.000,00				23.550.000,00	21.750.000,00	78,89	6.300.000,00	8.100.000,00	0,00	78,89	6.300.000,00	0,00	6.300.000,00	
6.000.000,00				0,00	0,00	0,00	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	0,00	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	
	Pelaksanaan riset oleh KBK	5000.5000.2.1.3.1.5	25.900.000,00	178.300.000,00	7.350.000,00	7.350.000,00	28,38	18.550.000,00	18.550.000,00	0,00	28,38	18.550.000,00	0,00	18.550.000,00
1.800.000,00				1.800.000,00	1.800.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	
150.600.000,00				135.000.000,00	129.750.000,00	89,64	15.600.000,00	20.850.000,00	0,00	89,64	15.600.000,00	0,00	15.600.000,00	
	Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional	5000.5000.2.1.4.6	1.200.000,00	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	0,00	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00
1.800.000,00				0,00	0,00	0,00	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00	0,00	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	
	Persiapan publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus	5000.5000.2.1.4.8	51.100.000,00	51.100.000,00	38.400.000,00	38.400.000,00	75,15	12.700.000,00	12.700.000,00	0,00	75,15	12.700.000,00	0,00	12.700.000,00
	Penulisan buku ber-ISBN	5000.5000.2.1.4.9	36.000.000,00	36.000.000,00	21.000.000,00	21.000.000,00	58,33	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00	58,33	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00
	Kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa	5000.5000.2.1.7.4	3.180.000,00	175.180.000,00	3.100.000,00	3.100.000,00	97,48	80.000,00	80.000,00	0,00	97,48	80.000,00	0,00	80.000,00
						172.000.000,00	153.100.000,00	100,00	0,00	18.900.000,00	0,00	100,00	0,00	0,00
	HKI dan insentif peraih HKI	5000.5000.2.3.1.1	146.500.000,00	146.500.000,00	0,00	0,00	0,00	146.500.000,00	146.500.000,00	0,00	0,00	146.500.000,00	0,00	146.500.000,00
	PkM dosen melibatkan mahasiswa	5000.5000.3.1.1.6	2.300.000,00	145.100.000,00	2.300.000,00	2.300.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	
						142.800.000,00	135.000.000,00	127.500.000,00	94,54	7.800.000,00	15.300.000,00	0,00	94,54	7.800.000,00
	Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM dengan berbagai pihak	5000.5000.3.2.1.2	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	0,00	0,00	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	0,00	1.400.000,00	0,00	1.400.000,00

		Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	5000.5000.4.1.1.2	3.000.000,00	9.500.000,00	3.000.000,00	0,00	100,00	0,00	3.000.000,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
				6.500.000,00		0,00	0,00	0,00	6.500.000,00	6.500.000,00	0,00	0,00	6.500.000,00	0,00	6.500.000,00
		Fasilitasi program pembinaan dan pengembangan minat dan bakat	5000.5000.4.1.2.1	165.879.199,00	165.879.199,00	71.166.000,00	57.050.000,00	42,90	94.713.199,00	108.829.199,00	0,00	42,90	94.713.199,00	0,00	94.713.199,00
		Pemilihan mahasiswa berprestasi	5000.5000.4.1.2.9	500.000,00	2.750.000,00	0,00	0,00	0,00	500.000,00	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00	500.000,00
				2.250.000,00		2.250.000,00	2.250.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
		Bantuan kegiatan penunjang praktikum mahasiswa keperawatan	5000.5000.4.2.1.5	47.430.000,00	47.430.000,00	42.230.000,00	42.230.000,00	89,04	5.200.000,00	5.200.000,00	0,00	89,04	5.200.000,00	0,00	5.200.000,00
		Seleksi dan validasi penerima beasiswa	5000.5000.4.2.2.1	6.850.000,00	6.850.000,00	6.850.000,00	6.850.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
		Bantuan biaya pendidikan/beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan bantuan pembinaan bagi mahasiswa berprestasi	5000.5000.4.2.2.3	186.800.000,00	186.800.000,00	0,00	0,00	0,00	186.800.000,00	186.800.000,00	0,00	0,00	186.800.000,00	0,00	186.800.000,00
		Keringanan UKT bagi mahasiswa	5000.5000.4.2.2.5	9.500.000,00	9.500.000,00	0,00	0,00	0,00	9.500.000,00	9.500.000,00	0,00	0,00	9.500.000,00	0,00	9.500.000,00
		Pembekalan Calon	5000.5000.4.2.3.3	2.250.000,00	6.750.000,00	0,00	0,00	0,00	2.250.000,00	2.250.000,00	0,00	0,00	2.250.000,00	0,00	2.250.000,00
				4.500.000,00		0,00	0,00	0,00	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	0,00	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00
		Pembayaran tunjangan	5000.5000.5.1.10.	52.440.000,00	52.440.000,00	48.070.000,00	48.070.000,00	91,67	4.370.000,00	4.370.000,00	0,00	91,67	4.370.000,00	0,00	4.370.000,00
		Pembayaran Insentif	5000.5000.5.1.10.	124.996.000,00	124.996.000,00	113.435.000,00	113.435.000,00	90,75	11.561.000,00	11.561.000,00	0,00	90,75	11.561.000,00	0,00	11.561.000,00
		Lembur pegawai	5000.5000.5.1.10.	12.210.000,00	16.290.000,00	4.316.420,00	4.316.420,00	35,35	7.893.580,00	7.893.580,00	0,00	35,35	7.893.580,00	0,00	7.893.580,00
				4.080.000,00		1.794.520,00	1.794.520,00	43,98	2.285.480,00	2.285.480,00	0,00	43,98	2.285.480,00	0,00	2.285.480,00
		Bingkisan Hari Raya	5000.5000.5.1.10.	37.800.000,00	37.800.000,00	37.761.500,00	37.761.500,00	99,90	38.500,00	38.500,00	0,00	99,90	38.500,00	0,00	38.500,00
		Pembayaran honorarium pengelola akademik (SKM, GKM, Pembina Kemahasiswaan, dan Kepala Lab.)	5000.5000.5.1.10.22	11.700.000,00	37.700.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	64,10	4.200.000,00	4.200.000,00	0,00	64,10	4.200.000,00	0,00	4.200.000,00
				26.000.000,00		23.650.000,00	23.650.000,00	90,96	2.350.000,00	2.350.000,00	0,00	90,96	2.350.000,00	0,00	2.350.000,00
		Pembayaran honorarium pengelola/tim kepegawaian	5000.5000.5.1.10.23	7.200.000,00	7.200.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	50,00	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00	50,00	3.600.000,00	0,00	3.600.000,00
		Pembayaran tunjangan tugas tambahan	5000.5000.5.1.10.7	3.600.000,00	529.056.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	91,67	300.000,00	300.000,00	0,00	91,67	300.000,00	0,00	300.000,00
				525.456.000,00		466.654.000,00	466.654.000,00	88,81	58.802.000,00	58.802.000,00	0,00	88,81	58.802.000,00	0,00	58.802.000,00

	Pembayaran tunjangan tugas tambahan	5000.5000.5.1.10.7	3.600.000,00	529.056.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	91,67	300.000,00	300.000,00	0,00	91,67	300.000,00	0,00	300.000,00
			525.456.000,00		466.654.000,00	466.654.000,00	88,81	58.802.000,00	58.802.000,00	0,00	88,81	58.802.000,00	0,00	58.802.000,00
	Pembayaran uang makan PT dan PTT	5000.5000.5.1.10.8	7.200.000,00	7.200.000,00	4.400.000,00	4.400.000,00	61,11	2.800.000,00	2.800.000,00	0,00	61,11	2.800.000,00	0,00	2.800.000,00
	Peningkatan kompetensi dosen	5000.5000.5.1.5.1.5	3.800.000,00	38.700.000,00	0,00	0,00	0,00	3.800.000,00	3.800.000,00	0,00	0,00	3.800.000,00	0,00	3.800.000,00
			31.300.000,00		17.436.500,00	17.436.500,00	55,71	13.863.500,00	13.863.500,00	0,00	55,71	13.863.500,00	0,00	13.863.500,00
			3.600.000,00		0,00	0,00	0,00	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00	0,00	3.600.000,00	0,00	3.600.000,00
	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	5000.5000.5.1.5.1.7	72.600.000,00	72.600.000,00	72.600.000,00	72.600.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
	Pembuatan website	5000.5000.5.2.1.2	28.000.000,00	28.000.000,00	23.000.000,00	23.000.000,00	82,14	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	82,14	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00
	Pengelolaan Sistem Aplikasi Penunjang	5000.5000.5.2.1.2.6	12.400.000,00	12.400.000,00	8.000.000,00	8.000.000,00	64,52	4.400.000,00	4.400.000,00	0,00	64,52	4.400.000,00	0,00	4.400.000,00
	Pengembangan laboratorium	5000.5000.5.2.11.1	2.500.000,00	860.600.000,00	0,00	0,00	0,00	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00
			9.600.000,00		2.460.000,00	2.460.000,00	25,63	7.140.000,00	7.140.000,00	0,00	25,63	7.140.000,00	0,00	7.140.000,00
			100.000.000,00		97.354.000,00	97.354.000,00	97,35	2.646.000,00	2.646.000,00	0,00	97,35	2.646.000,00	0,00	2.646.000,00
			116.000.000,00		112.110.000,00	112.110.000,00	96,65	3.890.000,00	3.890.000,00	0,00	96,65	3.890.000,00	0,00	3.890.000,00
			600.000.000,00		600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
			30.000.000,00		28.941.000,00	23.152.800,00	96,47	1.059.000,00	6.847.200,00	0,00	96,47	1.059.000,00	0,00	1.059.000,00
			2.500.000,00		0,00	0,00	0,00	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00
	Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	5000.5000.5.2.3.2	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00
	Pemeliharaan ruangan laboratorium	5000.5000.5.2.3.4	40.000.000,00	40.000.000,00	0,00	0,00	0,00	40.000.000,00	40.000.000,00	0,00	0,00	40.000.000,00	0,00	40.000.000,00
	Pengadaan alat dan bahan praktikum	5000.5000.5.2.3.6	66.710.833,00	129.364.386,00	50.142.108,00	50.142.108,00	75,16	16.568.725,00	16.568.725,00	0,00	75,16	16.568.725,00	0,00	16.568.725,00
			62.653.553,00		17.630.000,00	17.630.000,00	28,14	45.023.553,00	45.023.553,00	0,00	28,14	45.023.553,00	0,00	45.023.553,00
	Pelaksanaan	5000.5000.5.2.3.8	3.800.000,00	239.335.000,00	0,00	0,00	0,00	3.800.000,00	3.800.000,00	0,00	0,00	3.800.000,00	0,00	3.800.000,00
			375.000,00		0,00	0,00	0,00	375.000,00	375.000,00	0,00	0,00	375.000,00	0,00	375.000,00
			17.900.000,00		13.682.000,00	13.682.000,00	76,44	4.218.000,00	4.218.000,00	0,00	76,44	4.218.000,00	0,00	4.218.000,00
			204.060.000,00		132.075.000,00	132.075.000,00	64,72	71.985.000,00	71.985.000,00	0,00	64,72	71.985.000,00	0,00	71.985.000,00
			13.200.000,00		4.900.000,00	4.300.000,00	37,12	8.300.000,00	8.900.000,00	0,00	37,12	8.300.000,00	0,00	8.300.000,00
	Penataan arsip	5000.5000.5.2.6.8	9.000.000,00	9.000.000,00	8.250.000,00	8.250.000,00	91,67	750.000,00	750.000,00	0,00	91,67	750.000,00	0,00	750.000,00
	Penyusunan RKAT	5000.5000.5.3.3.5	3.850.000,00	4.650.000,00	3.850.000,00	3.850.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
			800.000,00		0,00	0,00	0,00	800.000,00	800.000,00	0,00	0,00	800.000,00	0,00	800.000,00
	Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan	5000.5000.5.3.4.4	15.000.000,00	15.000.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	50,00	7.500.000,00	7.500.000,00	0,00	50,00	7.500.000,00	0,00	7.500.000,00
	Implementasi kerja sama dalam negeri dengan berbagai pihak	5000.5000.6.1.1.7	21.800.000,00	21.800.000,00	20.110.027,00	20.110.027,00	92,25	1.689.973,00	1.689.973,00	0,00	92,25	1.689.973,00	0,00	1.689.973,00
	Pemberian bantuan	5000.5000.6.1.2.1	9.000.000,00	28.800.000,00	7.000.000,00	7.000.000,00	77,78	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	77,78	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00

		Pengiriman dan pencetakan ijazah, transkrip nilai, dan SKPI/SKM	5000.5000.6.1.2.1.01	13.350.000,00	13.350.000,00	11.750.000,00	6.750.000,00	88,01	1.600.000,00	6.600.000,00	0,00	88,01	1.600.000,00	0,00	1.600.000,00
		Pelepasan wisudawan	5000.5000.6.1.2.1.01	2.500.000,00	8.500.000,00	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
				6.000.000,00		6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
		Koordinasi dan monitoring pelaksanaan perkuliahan, praktikum, dan ujian	5000.5000.6.1.2.1.08	58.480.000,00	58.480.000,00	42.662.748,00	42.662.748,00	72,95	15.817.252,00	15.817.252,00	0,00	72,95	15.817.252,00	0,00	15.817.252,00
		Fasilitasi penanggulangan penyebaran covid-19	5000.5000.6.1.2.1.22	21.000.000,00	38.750.000,00	12.587.740,00	12.587.740,00	59,94	8.412.260,00	8.412.260,00	0,00	59,94	8.412.260,00	0,00	8.412.260,00
				11.750.000,00		3.415.639,00	3.415.639,00	29,07	8.334.361,00	8.334.361,00	0,00	29,07	8.334.361,00	0,00	8.334.361,00
				6.000.000,00		99.000,00	99.000,00	1,65	5.901.000,00	5.901.000,00	0,00	1,65	5.901.000,00	0,00	5.901.000,00
		Perjalanan dinas	5000.5000.6.1.2.1	4.200.000,00	291.900.000,00	300.000,00	300.000,00	7,14	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00	7,14	3.900.000,00	0,00	3.900.000,00
				182.700.000,00		182.511.398,00	182.511.398,00	99,90	188.602,00	188.602,00	0,00	99,90	188.602,00	0,00	188.602,00
				105.000.000,00		104.999.999,00	104.999.999,00	100,00	1,00	1,00	0,00	100,00	1,00	0,00	1,00
		Pelaksanaan pekan olah raga dan Art and sport performance day	5000.5000.6.1.2.3.7	1.500.000,00	48.190.000,00	0,00	0,00	0,00	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00
				20.090.000,00		18.359.700,00	18.359.700,00	91,39	1.730.300,00	1.730.300,00	0,00	91,39	1.730.300,00	0,00	1.730.300,00
				22.600.000,00		22.600.000,00	22.600.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
				4.000.000,00		4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
		Pemeliharaan gedung	5000.5000.6.1.2.3	8.400.000,00	198.080.000,00	2.350.000,00	2.350.000,00	27,98	6.050.000,00	6.050.000,00	0,00	27,98	6.050.000,00	0,00	6.050.000,00
				65.600.000,00		65.578.400,00	65.578.400,00	99,97	21.600,00	21.600,00	0,00	99,97	21.600,00	0,00	21.600,00
				59.080.000,00		0,00	0,00	0,00	59.080.000,00	59.080.000,00	0,00	0,00	59.080.000,00	0,00	59.080.000,00
				35.000.000,00		35.000.000,00	35.000.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
				30.000.000,00		29.893.939,00	29.893.939,00	99,65	106.061,00	106.061,00	0,00	99,65	106.061,00	0,00	106.061,00
		Pengadaan bahan habis pakai dan operasional perkantoran	5000.5000.6.1.2.4.0	89.488.000,00	89.488.000,00	81.108.800,00	81.108.800,00	90,64	8.379.200,00	8.379.200,00	0,00	90,64	8.379.200,00	0,00	8.379.200,00
		Pemeliharaan kebersihan dan keindahan kampus	5000.5000.6.1.2.4.6	6.600.000,00	6.600.000,00	5.539.802,00	5.539.802,00	83,94	1.060.198,00	1.060.198,00	0,00	83,94	1.060.198,00	0,00	1.060.198,00
		listrik, air, telepon, internet, dan ME lainnya	5000.5000.6.1.2.4.7	5.000.000,00	5.000.000,00	2.886.668,00	2.886.668,00	57,73	2.113.332,00	2.113.332,00	0,00	57,73	2.113.332,00	0,00	2.113.332,00
		Pemeliharaan peralatan pendidikan dan perkantoran	5000.5000.6.1.2.5.6	36.000.000,00	36.000.000,00	26.058.614,00	26.058.614,00	72,39	9.941.386,00	9.941.386,00	0,00	72,39	9.941.386,00	0,00	9.941.386,00
		Langganan daya dan jasa	5000.5000.6.1.2.5.7	10.780.000,00	10.780.000,00	5.618.000,00	5.618.000,00	52,12	5.162.000,00	5.162.000,00	0,00	52,12	5.162.000,00	0,00	5.162.000,00
		Pemeliharaan	5000.5000.6.1.2.6												

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

	Pemeliharaan peralatan pendidikan dan perkantoran	5000.5000.6.1.2.5.6	36.000.000,00	36.000.000,00		26.058.614,00	26.058.614,00	72,39	9.941.386,00	9.941.386,00	0,00	72,39	9.941.386,00	0,00	9.941.386,00
	Langganan daya dan jasa	5000.5000.6.1.2.5.7	10.780.000,00	10.780.000,00		5.618.000,00	5.618.000,00	52,12	5.162.000,00	5.162.000,00	0,00	52,12	5.162.000,00	0,00	5.162.000,00
	Pemeliharaan kendaraan dinas	5000.5000.6.1.2.6.6	92.836.600,00	92.836.600,00		57.845.229,00	57.845.229,00	62,31	34.991.371,00	34.991.371,00	0,00	62,31	34.991.371,00	0,00	34.991.371,00
	Pelaksanaan perkuliahan	5000.5000.6.1.2.7.1	32.475.000,00	32.475.000,00		20.425.000,00	18.175.000,00	62,89	12.050.000,00	14.300.000,00	0,00	62,89	12.050.000,00	0,00	12.050.000,00
	Pengadaan peralatan pendidikan dan perkantoran	5000.5000.6.1.2.7.7	85.450.970,00	85.450.970,00		82.032.500,00	82.032.500,00	96,00	3.418.470,00	3.418.470,00	0,00	96,00	3.418.470,00	0,00	3.418.470,00
	Penyediaan keperluan operasional dan kerumahaan kantor	5000.5000.6.1.2.8.5	101.742.247,00	201.294.847,00		101.579.993,00	101.171.830,00	99,84	162.254,00	570.417,00	0,00	99,84	162.254,00	0,00	162.254,00
			72.000.000,00			71.999.403,00	71.999.403,00	100,00	597,00	597,00	0,00	100,00	597,00	0,00	597,00
			2.500.000,00			44.000,00	44.000,00	1,76	2.456.000,00	2.456.000,00	0,00	1,76	2.456.000,00	0,00	2.456.000,00
			1.502.600,00			316.400,00	316.400,00	21,06	1.186.200,00	1.186.200,00	0,00	21,06	1.186.200,00	0,00	1.186.200,00
			12.550.000,00			2.550.000,00	2.550.000,00	20,32	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	20,32	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00
			11.000.000,00			10.003.632,00	10.003.632,00	90,94	996.368,00	996.368,00	0,00	90,94	996.368,00	0,00	996.368,00
	Pelaksanaan	5000.5000.6.1.2.8	5.220.000,00	10.277.998,00		0,00	0,00	0,00	5.220.000,00	5.220.000,00	0,00	0,00	5.220.000,00	0,00	5.220.000,00
			5.057.998,00			1.984.200,00	1.984.200,00	39,23	3.073.798,00	3.073.798,00	0,00	39,23	3.073.798,00	0,00	3.073.798,00
	Pengamanan sarana dan prasarana kampus	5000.5000.6.1.2.8.9	7.200.000,00	7.200.000,00		5.914.733,00	5.914.733,00	82,15	1.285.267,00	1.285.267,00	0,00	82,15	1.285.267,00	0,00	1.285.267,00
	Rapat rutin/koordinasi/komisijakarta	5000.5000.6.1.4.1.7	6.150.000,00	6.150.000,00		5.974.325,00	5.974.325,00	97,14	175.675,00	175.675,00	0,00	97,14	175.675,00	0,00	175.675,00
	kelembagaan	5000.5000.6.1.5.2	5.350.000,00	7.150.000,00		0,00	0,00	0,00	5.350.000,00	5.350.000,00	0,00	0,00	5.350.000,00	0,00	5.350.000,00
			1.800.000,00			0,00	0,00	0,00	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00	0,00	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00
	Pengembangan dan pengelolaan website	5000.5000.6.1.5.3	15.800.000,00	15.800.000,00		8.800.000,00	8.800.000,00	55,70	7.000.000,00	7.000.000,00	0,00	55,70	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00
	Akreditasi program studi BAN PT	5000.5000.6.2.2.1	86.100.000,00	125.902.000,00		52.100.000,00	52.100.000,00	60,51	34.000.000,00	34.000.000,00	0,00	60,51	34.000.000,00	0,00	34.000.000,00
			15.000.000,00			12.000.000,00	12.000.000,00	80,00	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	80,00	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00
			16.860.000,00			16.647.645,00	16.647.645,00	98,74	212.355,00	212.355,00	0,00	98,74	212.355,00	0,00	212.355,00
			7.942.000,00			1.000.000,00	1.000.000,00	12,59	6.942.000,00	6.942.000,00	0,00	12,59	6.942.000,00	0,00	6.942.000,00
	Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	5000.5000.6.3.3.1	20.000.000,00	20.000.000,00		0,00	0,00	0,00	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00	0,00	20.000.000,00	0,00	20.000.000,00
	Total Kampus					4.065.892.367,00	3.968.530.004,00	72,54	1.539.378.633,00	1.636.740.996,00	0,00	72,54	1.539.378.633,00	0,00	1.539.378.633,00
	Total Pagu - Program: 5000		5.605.271.000,00	5.605.271.000,00	5.605.271.000,00	4.065.892.367,00	3.968.530.004,00	72,54	1.539.378.633,00	1.636.740.996,00	0,00	72,54	1.539.378.633,00	0,00	1.539.378.633,00

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

RKAT UPI Kampus Sumedang Tahun 2022 sebagian besar ditujukan untuk mengimplementasikan program/kegiatan mendukung kebijakan universitas, dalam mendukung pencapaian indikator kinerja sesuai dengan kontrak perjanjian kerja Direktur UPI Kampus Sumedang dengan Rektor UPI, untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama Merdeka Belajar Kampus Merdeka (IKU-MBKM), serta dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam kinerjanya selama tahun 2022, UPI Kampus Sumedang memiliki 65 indikator kinerja yang diturunkan dari 16 program kegiatan. Dari seluruh 65 indikator tersebut, sebanyak 33 indikator (50,77%) sudah berhasil melampaui target, sebanyak 27 indikator (41,54%) sudah hampir mencapai target, atau masih sedang berproses dalam mencapai target, dan hanya sebanyak 5 indikator saja (7,69%) yang tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021, Pagu RKAT UPI Kampus Sumedang adalah sebesar Rp 5.388.361.600 dengan terserap Rp 4.947.573.990 dengan tingkat serapan 91,82%. Sementara itu, pada kinerja tahun 2022, dari Pagu RKAT yang berjumlah Rp 5.605.271.000,-, dapat diserap sebanyak Rp 5.246.207.904,- sampai dengan periode akhir tahun. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat daya serap anggaran sangat tinggi, yakni mencapai 93,59%.

Secara umum, ada beberapa hal yang kami jadikan sebagai rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja di tahun 2022 ini, antara lain sebagai berikut.

1. Banyak kegiatan yang memerlukan dana besar, akan tetapi dana yang tersedia jumlahnya cukup terbatas. Oleh karena keterbatasan dana tersebut, beberapa program yang sudah dilaksanakan, capaiannya belum optimal.
2. Jika dilihat dari target yang ditetapkan oleh universitas, sepiintas tampak bahwa target tiap unit akademik, baik fakultas maupun kampus daerah disamaratakan, padahal setiap unit memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, termasuk perbedaan jumlah dana pagu, ketersediaan SDM dan fasilitas, dan potensi khas lainnya yang unik yang membedakan antara unit akademik satu dengan lainnya. Oleh karena itu, kiranya target capaian yang ditetapkan oleh universitas dapat lebih objektif proporsional, mengingat dana, fasilitas, dan SDM berbeda-beda.

3. Tampaknya dipandang perlu dan sangat mendesak untuk mengimplementasikan SOTK baru, khususnya dalam pembagian wilayah kerja Wakil Direktur di Kampus Daerah, khususnya UPI Kampus Sumedang. Sampai tahun 2022, Direktur Kampus Daerah dibantu oleh hanya seorang Wakil Direktur, yang wilayah kerjanya sangat luas, karena membidangi urusan akademik, kemahasiswaan, keuangan, sumberdaya manusia, serta sarana dan prasarana. Mengingat jumlah prodi semakin berkembang dan beban pekerjaan yang semakin berat, kiranya perlu diangkat minimal 2 (dua) orang wakil direktur untuk kampus daerah, sebagaimana tertuang pada SOTK UPI.
4. UPI Kampus Sumedang masih menunggu sambil bergerak, terkait dengan peluang hibah pembangunan asrama bagi mahasiswa. Tentunya dengan pembangunan asrama baru, *income generating unit* (IGU) yang diperoleh akan bertambah secara signifikan. Di samping dukungan terkait gagasan peremajaan sarana prasarana yang ada, dan juga gagasan terkait ekspansi lahan sekitar Kecamatan Cimalaka, yang dapat digunakan untuk pengembangan dunia pendidikan tinggi khususnya di wilayah Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

## **LAMPIRAN**

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Rekap Capaian Kinerja Indikator Perjanjian Kinerja;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi
- Data dukung lain yang relevan.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Direktur Kampus UPI di Sumedang  
dengan  
Rektor**

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.  
Jabatan : Direktur Kampus UPI di Sumedang  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.  
Jabatan : Rektor  
untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Bandung, 6 Januari 2023  
Pihak Pertama

Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.

Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KAMPUS UPI DI SUMEDANG**

No	Indikator Kinerja Utama	Target UPI	Target	Satuan
1.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (blended learning) - IKU 7	75,00	75,00	%
2.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi - IKU 1	60,00	60,00	%
3.	Persentase keterserapan lulusan	80,00	80,00	%
4.	Presentasi kelulusan mahasiswa PPG	82,50	82,50	%
5.	Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	100,00	9,00	Kelas
6.	Persentase jumlah mahasiswa asing	1,20	1,20	%
7.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility - IKU 2	1,50	1,50	%
8.	Presentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar - IKU 2	70,00	70,00	%
9.	Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	9,00	9,00	Rasio
10.	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	63,00	63,00	%
11.	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	7,00	7,00	%
12.	Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visiting scholar	43,00	3,00	Dosen
13.	Persentase dosen asing	4,00	4,00	%
14.	Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	50,00	3,00	Jurnal
15.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	3,00	0,00	Jurnal
16.	Jumlah penelitian yang didanai	775,00	60,00	Judul
17.	Jumlah sitasi per-dosen	63,00	63,00	Rasio
18.	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	5050,00	420,00	Artikel
19.	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,80	0,80	Rasio
20.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	1650,00	125,00	Mahasiswa
21.	Jumlah Produk Inovasi	350,00	29,00	Produk
22.	Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	100,00	15,00	Kegiatan
23.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	975,00	74,00	HKI
24.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	900,00	68,00	Mahasiswa
25.	Presentase dana Pengabdian kepada Masyarakat	4,25	4,50	%
26.	Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,11	0,11	Rasio
27.	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	150,00	15,00	Kelompok
28.	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	80,00	7,00	Mahasiswa

No	Indikator Kinerja Utama	Target UPI	Target	Satuan
29.	Presentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	5,00	5,00	%
30.	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	9525,00	500,00	Mahasiswa
31.	Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir /Career Development Centre (CDC)	82,00	82,00	%
32.	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	2250,00	179,00	Orang
33.	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	77,00	77,00	%
34.	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	50,00	5,00	Lulusan
35.	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	2,50	2,50	%
36.	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	275,00	22,00	Lembaga
37.	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	95,00	95,00	%
38.	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	225,00	18,00	Kegiatan
39.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	3000,00	250,00	Mahasiswa
40.	Jumlah Kegiatan single event dan multievent yang diikuti Ormawa dan UKM	175,00	15,00	Kegiatan
41.	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	35,00	3,00	Dosen
42.	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	52,50	52,50	%
43.	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	10,00	10,00	%
44.	Presentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	42,00	42,00	%
45.	Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	35,00	35,00	%
46.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	40,00	40,00	%
47.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	15,00	15,00	%
48.	Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/award	2,00	2,00	Orang
49.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	80,00	80,00	%
50.	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	10	1	Laboratorium
51.	Persentase fasilitas ramah difabel	37,50	37,50	%
52.	Persentase unit yang menerapkan smart office	70,00	70,00	%
53.	Jumlah laboratorium microteaching	10,00	1,00	Laboratorium
54.	Jumlah smart classroom	10,00	1,00	Kelas
55.	Jumlah IGU	45.000.000.000	1.000.000.000	Rp
56.	Jumlah kerja sama	1100,00	80,00	SPK
57.	Indeks kepuasan pelayanan	80,00	80,00	%
58.	Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	65,00	65,00	%
59.	Jumlah prodi terakreditasi Internasional	40,00	1,00	Prodi

No	Indikator Kinerja Utama	Target UPI	Target	Satuan
60.	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	75,00	6,00	Dosen
61.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	32,00	32,00	%
62.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	22,00	22,00	%
63.	Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	22,00	22,00	%
64.	Persentase dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	22,00	22,00	%
65.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	52,00	52,00	%

Bandung, 6 Januari 2023  
Direktur,

Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.

## RENCANA AKSI PENCAPAIAN IKU DAN IKT

**Unit Kerja** : KAMPUS UPI DI SUMEDANG

**Tahun** : 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (blended learning) - IKU 7	%	53,00	Jumlah mata kuliah yang terdata di UPI Kampus Sumedang sebanyak 293 mata kuliah dari 6 program studi, yang ditawarkan di semester genap 2021-2022 sejumlah 155 mata kuliah, dan semester ganjil 2022-2023 sejumlah 138 mata kuliah. Dari setiap semester dilakukan pola perkuliahan bauran atau blended-learning, terlebih masih dalam masa pandemi covid yang masih terjadi. Pada semester genap 2021-2022, jumlah mata kuliah bermode blended-learning sebanyak 155 dari 293 mata kuliah (53%)	53,00	TW II masih termasuk ke dalam masa semester genap 2021-2022, sehingga masih 155 dari 293 mata kuliah yang bermode blended-learning.	75,00	Pada masa TW III kalender tahun fiskal, menunjukkan masa kalender akademik yang memasuki semester ganjil 2022-2023. Dengan demikian pada TW III ini seluruh mata kuliah sudah menggunakan mode blended-learning (100%)	75,00	Pada masa TW IV kalender tahun fiskal, menunjukkan masa kalender akademik yang memasuki semester ganjil 2022-2023. Dengan demikian pada TW IV ini seluruh mata kuliah sudah menggunakan mode blended-learning.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi - IKU 1	%	0,00	Jumlah calon lulusan pada tahun 2022 sekitar 512 mahasiswa dari Prodi PGSD, PGSD Penjas, dan D3 Keperawatan. Pada TW I, diperkirakan belum ada mahasiswa yang lulus kuliah.	0,00	Jumlah calon lulusan pada tahun 2022 sekitar 403 mahasiswa dari Prodi PGSD, PGSD Penjas, dan D3 Keperawatan. Pada TW II (April-Juni), diperkirakan masih belum ada mahasiswa yang lulus kuliah.	35,00	Pada TW III (Juli-September), dari 403 calon lulusan, diperkirakan ada sejumlah 35% atau 140 mahasiswa yang lulus dan bersertifikat kompetensi, khususnya dari Prodi D3 Keperawatan yang akan mengikuti UJI KOMPETENSI CALON PERAWAT dan mendapat STR (Surat Tanda Registrasi) Perawat.	60,00	Pada TW IV (Oktober-Desember), dari 403 calon lulusan, masih tetap diperkirakan 140 mahasiswa (35%) yang lulus dan bersertifikat kompetensi dari Prodi D3 Keperawatan yang lulus UJI KOMPETENSI CALON PERAWAT dan mendapat STR (Surat Tanda Registrasi) Perawat. Ditambah dengan pelatihan kompetensi bagi para mahasiswa PGSD dan PGSD penjas yang direncanakan berjumlah sekitar 120 mahasiswa. Sehingga jumlah seluruhnya = 260 mahasiswa (65%)
Persentase keterserapan lulusan	%	0,00	Pada TW I masih belum ada lulusan. Jumlah calon lulusan diperkirakan sebanyak 403 mahasiswa, terdiri atas 132 mahasiswa S1 PGSD, 105 mahasiswa S1 PGSD Penjas, 140 mahasiswa D3 Keperawatan, dan 26 mahasiswa S2 Penjas.	0,00	Pada TW II masih belum ada lulusan. Jumlah calon lulusan diperkirakan sebanyak 403 mahasiswa, terdiri atas 132 mahasiswa S1 PGSD, 105 mahasiswa S1 PGSD Penjas, 140 mahasiswa D3 Keperawatan, dan 26 mahasiswa S2 Penjas.	71,00	Pada TW III, jumlah lulusan diperkirakan sebanyak 403 mahasiswa. Dari total itu, diprediksi akan terserap 100% (166 orang) bekerja dari Keperawatan dan S2 Penjas (karena S2 penjas hampir seluruhnya saat menjadi mahasiswa sudah bekerja), dan dari PGSD serta PGSD Penjas diprediksi 50% terserap (118 orang). Total terserap diprediksi 284 orang (71%).	80,00	Melalui serangkaian kerjasama dengan berbagai pihak dari berbagai sektor, perujukan ke bursa kerja, dan seiring dengan pembukaan lowongan honorer di sekolah-sekolah, diprediksi lulusan yang terserap akan mengalami pertambahan mencapai 350 orang (87%).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Presentasi kelulusan mahasiswa PPG	%	0,00	Pada TW I belum menerima mahasiswa PPG (0%).	0,00	Pada TW II belum menerima mahasiswa PPG (0%).	0,00	Pada TW III, proses PPG baru dimulai, sehingga belum bisa terdata jumlah mahasiswa yang lulus (0%).	82,50	Pada TW IV, mulai Oktober sampai akhir bulan Desember, diprediksi jumlah mahasiswa PPG yang mengikuti perkuliahan sebanyak 2 rombel (60 orang). Dengan proses bimbingan penuh untuk setiap mata ajar PPG, dan pembekalan lainnya, diprediksi mahasiswa PPG yang lulus sebanyak 50 orang (83%).
Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	Kelas	4,00	UPI Kampus Sumedang memiliki 6 prodi (S1 PGSD, S1 PGSD Penjas, S2 Penjas, D3 Keperawatan, S1 Keperawatan, dan Industri Pariwisata). Pada pelaksanaan perkuliahan semester genap 2021/2022, diperkirakan 4 kelas dari prodi PGSD melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan bahasa pengantar internasional (Bahasa Inggris).	4,00	Pada TW II, proses perkuliahan masih semester genap 2021/2022, dengan jumlah 4 kelas dari prodi PGSD melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan bahasa pengantar internasional (Bahasa Inggris).	9,00	Pada TW III yang sudah berada pada semester ganjil 2022/2023, jumlah kelas berbahasa pengantar internasional (bahasa Inggris) bertambah 2 kelas dari Prodi PGSD Penjas, 2 kelas dari Prodi S1 Keperawatan, dan 2 kelas dari Prodi Inpar. Total sebanyak 10 kelas.	9,00	Pada TW IV, sama seperti pada TW III yang sudah berada pada semester ganjil 2022/2023, jumlah kelas berbahasa pengantar internasional (bahasa Inggris) bertambah 2 kelas dari Prodi PGSD Penjas, 2 kelas dari Prodi S1 Keperawatan, dan 2 kelas dari Prodi Inpar. Total sebanyak 10 kelas.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase jumlah mahasiswa asing	%	0,00	Jumlah mahasiswa tahun 2022 di UPI Kampus Sumedang sebanyak 1.977 mahasiswa dari 6 Prodi. Melalui program kegiatan kerjasama dengan Pranakohn Rajabhat University, Bangkok, Thailand, dapat dilakukan student exchange untuk 1 rombel/kelas dengan jumlah 25 orang (1,3%). Pada TW 1 (semester genap) belum dilakukan proses student exchange tersebut (masih 0%).	0,00	Jumlah mahasiswa tahun 2022 di UPI Kampus Sumedang sebanyak 1.977 mahasiswa dari 6 Prodi. Melalui program kegiatan kerjasama dengan Pranakohn Rajabhat University (PRNU), Bangkok, Thailand, dapat dilakukan student exchange untuk 1 rombel/kelas dengan jumlah 25 orang (1,3%). Pada TW II (semester genap) belum dilakukan proses student exchange tersebut (masih 0%).	1,20	Memasuki TW III (semester ganjil tahun akademik 2022/2023), seiring dengan proses kerjasama dengan PRNU Bangkok Thailand, dilakukan kegiatan student exchange di Prodi PGSD untuk 1 rombel/kelas dengan jumlah 25 orang (1,3%).	1,20	Pada TW IV, seperti halnya TW III, kegiatan student exchange pada Prodi PGSD masih dilakukan untuk 1 rombel/kelas dengan jumlah 25 orang (1,3%).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility - IKU 2	%	0,10	Jumlah mahasiswa tahun 2022 di UPI Kampus Sumedang sebanyak 1.977 mahasiswa dari 6 Prodi. Pada TW I masih dilakukan proses peninjauan untuk program student mobility. Jumlah mahasiswa yang ikut kegiatan student mobility pada TW 1 hanya 2 orang (0,1%), yakni 1 orang mahasiswa Inpar ke Turki dalam program Global Youth Action, dan 1 mahasiswa PGSD yang mengambil matakuliah pada program EdX ICE Insitute ke Harvard University.	0,10	Masih sama dengan TW 1, pada TW 2 ini diperkirakan jumlah mahasiswa yang ikut program student mobility masih 2 orang (0,1%). Yaitu 1 orang mahasiswa Inpar ke Turki dalam program Global Youth Action, dan 1 mahasiswa PGSD yang mengambil matakuliah pada program EdX ICE Insitute ke Harvard University.	1,50	Pada TW III, dengan didorongnya setiap prodi untuk mengirimkan utusan pada program-program student mobility, diprediksi setiap prodi dapat mengirimkan 2 utusannya, sehingga jumlah yang mengikuti program student mobility sebanyak 12 mahasiswa, ditambah dengan hasil kesepakatan kerjasama dengan PRNU Bangkok, dari Prodi PGSD dapat mengirim 20 mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di sana. Sehingga total mahasiswa yang berpartisipasi dalam student mobility adalah 32 orang (1,6%).	1,50	Pada TW IV, diprediksi setiap prodi dapat mengirimkan 2 utusannya, sehingga jumlah yang mengikuti program student mobility sebanyak 12 mahasiswa, ditambah dengan hasil kesepakatan kerjasama dengan PRNU Bangkok, dari Prodi PGSD dapat mengirim 20 mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di sana. Sehingga total mahasiswa yang berpartisipasi dalam student mobility masih berjumlah 32 orang (1,6%).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Presentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar - IKU 2	%	66,67	UPI Kampus Sumedang memiliki 6 prodi, terdiri atas: D3 Keperawatan (tidak boleh ikut MBKM, kecuali kegiatan kemanusiaan), S2 Pendidikan Jasmani (tidak bisa ikut MBKM), S1 PGSD (bisa dan sudah mengikuti MBKM), S1 PGSD Penjas (bisa dan sudah mengikuti MBKM), S1 Industri Pariwisata (bisa dan sudah mengikuti MBKM lintas prodi sejenis), S1 Keperawatan (bisa dan sudah mengikuti MBKM). Jadi total prodi yang menerapkan kegiatan pembelajaran merdeka belajar adalah 4 dari 6 prodi (67%).	66,67	UPI Kampus Sumedang memiliki 6 prodi, terdiri atas: D3 Keperawatan (tidak boleh ikut MBKM, kecuali kegiatan kemanusiaan), S2 Pendidikan Jasmani (tidak bisa ikut MBKM), S1 PGSD (bisa dan sudah mengikuti MBKM), S1 PGSD Penjas (bisa dan sudah mengikuti MBKM), S1 Industri Pariwisata (bisa dan sudah mengikuti MBKM lintas prodi sejenis), S1 Keperawatan (bisa dan sudah mengikuti MBKM). Jadi total prodi yang menerapkan kegiatan pembelajaran merdeka belajar adalah 4 dari 6 prodi (67%).	66,67	UPI Kampus Sumedang memiliki 6 prodi, terdiri atas: D3 Keperawatan (tidak boleh ikut MBKM, kecuali kegiatan kemanusiaan), S2 Pendidikan Jasmani (tidak bisa ikut MBKM), S1 PGSD (bisa dan sudah mengikuti MBKM), S1 PGSD Penjas (bisa dan sudah mengikuti MBKM), S1 Industri Pariwisata (bisa dan sudah mengikuti MBKM lintas prodi sejenis), S1 Keperawatan (bisa dan sudah mengikuti MBKM). Jadi total prodi yang menerapkan kegiatan pembelajaran merdeka belajar adalah 4 dari 6 prodi (67%).	70,00	UPI Kampus Sumedang memiliki 6 prodi, terdiri atas: D3 Keperawatan (melaksanakan program MBKM dalam kegiatan kemanusiaan), S2 Pendidikan Jasmani (tidak bisa ikut MBKM), S1 PGSD (bisa dan sudah mengikuti MBKM), S1 PGSD Penjas (bisa dan sudah mengikuti MBKM), S1 Industri Pariwisata (bisa dan sudah mengikuti MBKM lintas prodi sejenis), S1 Keperawatan (bisa dan sudah mengikuti MBKM). Jadi total prodi yang menerapkan kegiatan pembelajaran merdeka belajar adalah 5 dari 6 prodi (83,33%).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	Rasio	9,00	Pada TW 1, belum dilakukan seleksi calon mahasiswa baru. tetapi sudah mulai dilakukan promosi gencar melalui kegiatan "UPI Sumedang Goes to School", lalu "Open House Virtual UPI Kampus Sumedang", dan berpartisipasi dalam kegiatan "Campuss Expo".	9,00	Dengan melakukan promosi gencar melalui kegiatan "UPI Sumedang Goes to School", lalu "Open House Virtual UPI Kampus Sumedang", dan berpartisipasi dalam kegiatan "Campuss Expo", diharapkan dapat menarik minat mahasiswa baru sebesar: SNMPTN = PGSD 1:10, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:51, Inpar 1:10. SBMPTN = PGSD 1:20, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:30, Inpar 1:10. Rata-rata tingkat keketatan seluru prodi pada dua mekanisme seleksi tersebut sebesar 1:10.	9,00	Dengan melakukan promosi gencar melalui kegiatan "UPI Sumedang Goes to School", lalu "Open House Virtual UPI Kampus Sumedang", dan berpartisipasi dalam kegiatan "Campuss Expo", diharapkan dapat menarik minat mahasiswa baru sebesar: SNMPTN = PGSD 1:10, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:51, Inpar 1:10. SBMPTN = PGSD 1:20, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:30, Inpar 1:10. Rata-rata tingkat keketatan seluru prodi pada dua mekanisme seleksi tersebut sebesar 1:10.	9,00	Dengan melakukan promosi gencar melalui kegiatan "UPI Sumedang Goes to School", lalu "Open House Virtual UPI Kampus Sumedang", dan berpartisipasi dalam kegiatan "Campuss Expo", diharapkan dapat menarik minat mahasiswa baru sebesar: SNMPTN = PGSD 1:10, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:51, Inpar 1:10. SBMPTN = PGSD 1:20, PGSD Penjas 1:5, Keperawatan 1:30, Inpar 1:10. Rata-rata tingkat keketatan seluru prodi pada dua mekanisme seleksi tersebut sebesar 1:10.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	%	0,00	Belum ada lulusan pada TW 1.	0,00	Belum ada lulusan pada TW II.	63,00	Pada TW III (Juli-September), dari sejumlah 403 mahasiswa calon lulusan, diprediksi akan lulus tepat waktu sejumlah 132 mahasiswa PGSD, 105 mahasiswa PGSD Penjas, dan 26 mahasiswa S2 Penjas. Total lulusan 65%. Sedangkan 140 mahasiswa D3 Keperawatan menunggu kelulusan UJIKOM sebagai prasyarat wisuda (Oktober). Total lulusan 65%.	63,00	Pada TW IV, sejumlah 400 mahasiswa dari 403 diprediksi lulus tepat waktu, dengan dorongan dari prodi dan para dosen pembimbing tugas akhir (99%)
Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	%	6,00	Pada TW 1, sudah terdapat 3 orang dosen yang memperoleh rekognisi internasional, sebagai reviewer jurnal terindeks Scopus, dan 1 orang sebagai referee badminton lisensi Asia. Jumlah 4 dari 65 dosen = 6%.	6,00	Pada TW 1, masih seperti sebelumnya, terdapat 3 orang dosen yang memperoleh rekognisi internasional, sebagai reviewer jurnal terindeks Scopus, dan 1 orang sebagai referee badminton lisensi Asia. Jumlah 4 dari 65 dosen = 6%.	7,00	Melalui program kerjasama dengan Prankohn Rajabhat University, Thailand, dapat dilakukan kerjasama narasumber kegiatan akademik ilmiah dari perwakilan setiap prodi, sehingga jumlah dosen terekognisi internasional bertambah 4 orang, dan menjadikan total 8 dari 65 dosen (12%).	7,00	Melalui program kerjasama dengan Prankohn Rajabhat University, Thailand, dapat dilakukan kerjasama narasumber kegiatan akademik ilmiah dari perwakilan setiap prodi, sehingga jumlah dosen terekognisi internasional bertambah 4 orang, dan menjadikan total 8 dari 65 dosen (12%).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visiting scholar	Dosen	0,00	Pada TW 1, masih dilakukan peninjauan untuk kegiatan Lecturer Exchange dengan para institusi mitra di luar negeri.	0,00	Pada TW II, masih dilakukan peninjauan untuk kegiatan Lecturer Exchange dengan para institusi mitra di luar negeri.	3,00	Pada TW III, dilakukan Lecturer Exchange dengan para institusi mitra di luar negeri, sesuai dengan kesepakatan kerjasama yang telah dibuat. Dicanangkan ada 3 dosen yang akan melakukan program ini.	3,00	Pada TW IV, dilakukan Lecturer Exchange dengan para institusi mitra di luar negeri, sesuai dengan kesepakatan kerjasama yang telah dibuat. Dicanangkan ada 3 dosen yang akan melakukan program ini.
Persentase dosen asing	%	0,00	Semester genap 2021/2022, masih belum dilakukan proses kontrak studi yang melibatkan dosen asing (0%).	0,00	TW II yang masih dalam range semester genap 2021/2022, masih belum dilakukan proses kontrak studi yang melibatkan dosen asing (0%). Pada TW II ini semakin dimatangkan proses kerjasama dengan PT mitra di luar negeri agar dapat melakukan penugasan kepada dosennya untuk melaksanakan pengajaran di UPI Kampus Sumedang.	4,00	Pada TW III, direncanakan melanjutkan proses kerjasama, yang salah satu implementasinya adalah dengan mengundang dosen asing dari Thailand (2 orang) untuk perkuliahan di PGSD, dan 2 orang dari Filipina untuk mengajar di Keperawatan. Total dosen asing = 4 orang.	4,00	Pada TW IV, sebagai tindak lanjut dari kerjasama antar institusi luar negeri, diimplementasikan dengan melibatkan dosen asing dari Thailand (2 orang) untuk perkuliahan di PGSD, dan 2 orang dari Filipina untuk mengajar di Keperawatan. Total dosen asing = 4 orang.
Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	Jurnal	1,00	Pada TW 1, terdapat 1 jurnal dari UPI Kampus Sumedang (PGSD) yang terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 2, yaitu Jurnal Mimbar Sekolah Dasar.	1,00	Dengan melakukan serangkaian upaya pengembangan kapasitas SDM pengelola jurnal di setiap prodi, dicanangkan mulai melakukan proses pengajuan akreditasi/indeksasi jurnal dari Prodi Keperawatan dan PGSD Penjas. Sudah terakreditasi = 1. Sedang berproses akreditasi = 2.	1,00	Dengan melakukan serangkaian upaya pengembangan kapasitas SDM pengelola jurnal di setiap prodi, dicanangkan mulai melakukan proses pengajuan akreditasi/indeksasi jurnal dari Prodi Keperawatan dan PGSD Penjas. Sudah terakreditasi = 1. Sedang berproses akreditasi = 2.	3,00	Dengan melakukan serangkaian upaya pengembangan kapasitas SDM pengelola jurnal di setiap prodi, dicanangkan mulai melakukan proses pengajuan akreditasi/indeksasi jurnal dari Prodi Keperawatan dan PGSD Penjas. Dicanangkan bahwa jurnal yang sudah terakreditasi pada TW IV sebanyak 3 jurnal.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	0,00	Pada TW 1, terdapat 1 jurnal dari UPI Kampus Sumedang (PGSD) yang terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 2, dan terindeks berbagai lembaga bereputasi (misal ERIC, GARUDA, dll), yaitu Jurnal Mimbar Sekolah Dasar.	0,00	Pada TW II, terdapat 1 jurnal dari UPI Kampus Sumedang (PGSD) yang terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 2, dan terindeks berbagai lembaga bereputasi (misal ERIC, GARUDA, dll), yaitu Jurnal Mimbar Sekolah Dasar.	0,00	Pada TW III, terdapat 1 jurnal dari UPI Kampus Sumedang (PGSD) yang terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 2, dan terindeks berbagai lembaga bereputasi (misal ERIC, GARUDA, dll), yaitu Jurnal Mimbar Sekolah Dasar.	0,00	Pada TW IV, terdapat 3 jurnal dari UPI Kampus Sumedang (PGSD) yang terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 2, dan terindeks berbagai lembaga bereputasi (misal ERIC, GARUDA, dll), yaitu Jurnal Mimbar Sekolah Dasar.
Jumlah penelitian yang didanai	Judul	0,00	Pada TW 1 masih dalam tahapan pengusulan proposal penelitian.	21,00	Dicanangkan pada TW II ini sejumlah 21 judul penelitian pada skema Kampus Daerah dapat didanai.	36,00	Pada TW III, dicanangkan tambahan 10 judul penelitian pada skema Bangdos Universitas dan 5 Hibah Dikti yang didanai. Total rencana 21+10+5 = 36 judul.	60,00	Pada TW IV, selain menggunakan skema pendanaan melalui hibah, ditargetkan ada tambahan 4 judul penelitian swadana dari 6 prodi (jumlah = 24 judul), sehingga total judul penelitian sebanyak 60 judul.
Jumlah sitasi per-dosen	Rasio	63,00	Pada TW 1, bulan Februari 2022, tercatat jumlah sitasi seluruh dosen 5.669 sitasi dari 8 dosen. Rasio (rata-rata) untuk 65 dosen secara keseluruhan adalah 1:87.	63,00	Pada TW 2, belum ada tercatat jumlah sitasi seluruh dosen 5.669 sitasi dari 8 dosen. Rasio (rata-rata) untuk 65 dosen secara keseluruhan adalah 1:87.	63,00	Pada TW 3, masih sama dengan sebelumnya, tercatat jumlah sitasi seluruh dosen 5.669 sitasi dari 8 dosen. Rasio (rata-rata) untuk 65 dosen secara keseluruhan adalah 1:87.	63,00	Pada akhir TW 4, tercatat jumlah sitasi seluruh dosen 5.669 sitasi dari 8 dosen. Rasio (rata-rata) untuk 65 dosen secara keseluruhan adalah 1:87.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	Artikel	0,00	Pada TW 1, masih dalam rangka awal penelitian. Belum ada hasil penelitian yang dipublikasikan.	0,00	Pada TW 2, kegiatan penelitian masih berjalan. Belum ada hasil penelitian yang dipublikasikan.	0,00	Pada TW 3, kegiatan penelitian masih berjalan, dan sebagian sudah melakukan submit ke jurnal bereputasi. Tetapi diprediksi belum ada artikel hasil penelitian yang dipublikasikan.	328,00	Pada TW 4, dengan setiap dosen melakukan penerbitan artikel pada jurnal bereputasi, sudah akan terkumpul 65 artikel. Direncanakan juga agar para mahasiswa yang terlibat dalam penelitian, melakukan publikasi pada jurnal-jurnal bereputasi. Dengan total mahasiswa (selain D3 Keperawatan) adalah 293 orang, maka diharapkan jumlah artikel yang berhasil dipublikasikan adalah $293 + 65 = 328$ artikel.
Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,00	Pada TW 1, masih dalam proses pengusulan proposal penelitian. Belum ada keluaran penelitiannya.	0,00	Pada TW II, mulai memasuki awal proses penelitian. Belum ada keluaran penelitiannya.	0,80	TW III, dari 21 judul penelitian skema Kampus Daerah, dengan setiap judul menghasilkan keluaran 3 buah, akan menghasilkan total jumlah pengeluaran sebanyak 63 keluaran yang dapat digunakan oleh masyarakat. 63 keluaran dari 65 dosen = 0,97.	0,80	TW IV, dari 21 judul penelitian skema Kampus Daerah, dengan setiap judul menghasilkan keluaran 3 buah, akan menghasilkan total jumlah pengeluaran sebanyak 63 keluaran yang dapat digunakan oleh masyarakat. 63 keluaran dari 65 dosen = 0,97.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Mahasiswa	0,00	TW 1 masih dalam masa pengajuan proposal penelitian.	125,00	Pada TW II, diperkirakan dari 21 judul penelitian Skema Kampus Daerah, dengan setiap judul melibatkan rata-rata 7 mahasiswa, maka diperoleh ekspektasi $21 \times 7 = 147$ mahasiswa yang terlibat dalam penelitian (melebihi 125).	125,00	Pada TW III, diperkirakan dari 21 judul penelitian Skema Kampus Daerah, dengan setiap judul melibatkan rata-rata 7 mahasiswa, maka diperoleh ekspektasi $21 \times 7 = 147$ mahasiswa yang terlibat dalam penelitian (melebihi 125).	125,00	Pada TW IV, diperkirakan dari 21 judul penelitian Skema Kampus Daerah, dengan setiap judul melibatkan rata-rata 7 mahasiswa, maka diperoleh ekspektasi $21 \times 7 = 147$ mahasiswa yang terlibat dalam penelitian (melebihi 125).
Jumlah Produk Inovasi	Produk	0,00	TW 1, masih dalam masa pengajuan proposal.	21,00	TW II, mulai melaksanakan penelitian yang menghasilkan luaran berupa produk inovasi. Direncanakan setiap judul penelitian berskema Kampus Daerah menghasilkan 1 produk inovasi, jumlah sementara 21 produk.	29,00	TW III, mulai melaksanakan penelitian yang menghasilkan luaran berupa produk inovasi. Selain setiap judul penelitian berskema Kampus Daerah menghasilkan 1 produk inovasi, yang jumlah sementara 21 produk, dilakukan pula pembuatan produk inovasi berdasarkan proyek matakuliah, dengan tambahan berkisar 10 produk. Sehingga total produk inovasi = 31 buah.	29,00	Sama dengan sebelumnya, pada TW IV penelitian yang menghasilkan luaran berupa produk inovasi sudah memasuki fase akhir. Selain setiap judul penelitian berskema Kampus Daerah menghasilkan 1 produk inovasi, yang jumlah sementara 21 produk, dilakukan pula pembuatan produk inovasi berdasarkan proyek matakuliah, dengan tambahan berkisar 10 produk. Sehingga total produk inovasi = 31 buah.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	Kegiatan	1,00	Pada TW 1, sudah terselenggara 1 kegiatan pameran seni oleh prodi PGSD Penjas.	1,00	Sampai TW 2, sudah terselenggara 1 kegiatan pameran seni oleh prodi PGSD Penjas dan 1 pameran seni prodi PGSD. Program-program pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah lainnya masih dalam perencanaan.	15,00	Direncanakan setiap prodi akan melakukan pameran/pertunjukan/forum ilmiah, dengan rincian: Prodi PGSD akan melakukan 2 pameran seni dan hasil penelitian dan PkM. Prodi PGSD Penjas akan melakukan 2 pameran keolahragaan dan hasil penelitian dan PkM. Prodi Keperawatan akan melakukan pertunjukan IPTEK terkait 8 kategori keahlian keperawatan. Prodi Inpar akan melakukan 2 pertunjukan pameran. Total kegiatan = 16.	15,00	Direncanakan setiap prodi akan melakukan pameran/pertunjukan/forum ilmiah, dengan rincian: Prodi PGSD akan melakukan 2 pameran seni dan hasil penelitian dan PkM. Prodi PGSD Penjas akan melakukan 2 pameran keolahragaan dan hasil penelitian dan PkM. Prodi Keperawatan akan melakukan pertunjukan IPTEK terkait 8 kategori keahlian keperawatan. Prodi Inpar akan melakukan 2 pertunjukan pameran. Total kegiatan = 16.
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	HKI	0,00	Pada TW 1, dosen masih merancang produk yang akan diajukan sertifikat HKI-nya.	0,00	Pada TW II, dosen masih merancang produk yang akan diajukan sertifikat HKI-nya.	42,00	Pada TW III, dari 21 judul penelitian skema Kamda, direncanakan terbit masing-masing 2 HKI untuk setiap judul. Total sementara 42 HKI.	74,00	Pada TW IV, direncanakan ada tambahan terbit HKI dari kegiatan berbasis proyek bersama mahasiswa sebanyak 40 HKI. Sehingga total target HKI di akhir TW IV adalah sebanyak 82 HKI (melebihi target 74 HKI).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Mahasiswa	0,00	TW 1 masih dalam masa pengajuan proposal PkM.	68,00	TW II merupakan masa awal kegiatan PkM. Dari total 17 rencana judul PkM berskema Kampus Daerah, dengan masing-masing PkM melibatkan rata-rata 5 mahasiswa, maka diperoleh jumlah 85 mahasiswa (melebihi target 68).	68,00	TW III merupakan masa pertengahan kegiatan PkM. Dari total 17 rencana judul PkM berskema Kampus Daerah, dengan masing-masing PkM melibatkan rata-rata 5 mahasiswa, maka diperoleh jumlah 85 mahasiswa (melebihi target 68).	68,00	TW IV merupakan masa akhir kegiatan PkM. Dari total 17 rencana judul PkM berskema Kampus Daerah, dengan masing-masing PkM melibatkan rata-rata 5 mahasiswa, maka diperoleh jumlah 85 mahasiswa (melebihi target 68).
Presentase dana Pengabdian kepada Masyarakat	%	0,00	Pada TW 1, belum dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.	4,50	Pada TW II, mulai dibuka skema Kampus Daerah untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan total pendanaan Rp 238.700.000 (6,34% dari PAGU RKAT).	4,50	Pada TW III, pelaksanaan skema Kampus Daerah untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan total pendanaan Rp 238.700.000 (6,34% dari PAGU RKAT).	4,50	Pada TW IV, masuk dalam rentang waktu akhir dari pelaksanaan skema Kampus Daerah untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan total pendanaan Rp 238.700.000 (6,34% dari PAGU RKAT).
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,00	Pada TW 1, masih dalam proses pengusulan proposal PkM. Belum ada keluaran dari kegiatan PkM.	0,00	Pada TW 1, mulai memasuki proses pengusulan proposal PkM. Belum ada keluaran dari kegiatan PkM.	0,11	TW III, dari 17 judul PkM skema Kampus Daerah, dengan setiap judul menghasilkan keluaran 1 buah, akan menghasilkan total jumlah pengeluaran sebanyak 17 keluaran yang dapat digunakan oleh masyarakat. 17 keluaran dari 65 dosen = 0,26.	0,11	TW IV, sama dengan triwulan sebelumnya, bahwa dari 17 judul PkM skema Kampus Daerah, dengan setiap judul menghasilkan keluaran 1 buah, akan menghasilkan total jumlah pengeluaran sebanyak 17 keluaran yang dapat digunakan oleh masyarakat. 17 keluaran dari 65 dosen = 0,26.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Kelompok	0,00	TW 1 masih dalam masa review proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat prodi/kamda.	0,00	TW II masih dalam masa review proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat universitas.	15,00	Dengan jumlah 15 dosen muda yang diwajibkan melakukan pembimbingan PKM dengan jumlah masing-masing 3 kelompok per dosen pembimbing. Dicanangkan terdapat 15 x 3 proposal = 45 proposal dari 45 kelompok mahasiswa. Diharapkan dengan proses intensif, dapat lolos 25 proposal.	15,00	Dengan jumlah 15 dosen muda yang diwajibkan melakukan pembimbingan PKM dengan jumlah masing-masing 3 kelompok per dosen pembimbing. Dicanangkan terdapat 15 x 3 proposal = 45 proposal dari 45 kelompok mahasiswa. Diharapkan dengan proses intensif, dapat lolos 25 proposal.
Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Mahasiswa	0,00	Pada TW 1, mahasiswa mulai diarahkan untuk melakukan eksplorasi terkait kegiatan kompetitif di lingkup universitas (lokal), regional, nasional, dan internasional.	2,00	Pada TW 2, disusun langkah-langkah strategis pemenangan kegiatan kompetitif antar mahasiswa di lingkup universitas (lokal), regional, nasional, dan internasional. Beberapa kegiatan yang potensial mendulang prestasi antara lain: PMW, PPDN, LKTIN, dll. Pada TW II dicanangkan 2 mahasiswa dapat meraih prestasi.	5,00	Pada TW III, disusun langkah-langkah strategis pemenangan kegiatan kompetitif antar mahasiswa di lingkup universitas (lokal), regional, nasional, dan internasional. Beberapa kegiatan yang potensial mendulang prestasi antara lain: PMW, PPDN, LKTIN, dll. Pada TW III dicanangkan tambahan 3 mahasiswa dapat meraih prestasi, sehingga total = 5 mahasiswa.	7,00	Pada TW IV, disusun langkah-langkah strategis pemenangan kegiatan kompetitif antar mahasiswa di lingkup universitas (lokal), regional, nasional, dan internasional. Beberapa kegiatan yang potensial mendulang prestasi antara lain: PMW, PPDN, LKTIN, dll. Pada TW IIV dicanangkan tambahan lagi 3 mahasiswa dapat meraih prestasi, sehingga total = 8 mahasiswa.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Presentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	%	0,00	Mahasiswa diinstruksikan untuk merancang kegiatan, baik individual, maupun berbasis kelompok ormawa dan UKM. Belum ada dana yang dikeluarkan untuk kegiatan mahasiswa.	5,00	Pada TW II disiapkan alokasi dana kegiatan kemahasiswaan sebesar Rp 224.690.000 dari PAGU Rp 2.685.100.000. Dengan demikian, persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan mencapai 5,97%.	5,00	Pada TW III disiapkan alokasi dana kegiatan kemahasiswaan sebesar Rp 224.690.000 dari PAGU Rp 2.685.100.000. Dengan demikian, persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan mencapai 5,97%.	5,00	Pada TW IV disiapkan alokasi dana kegiatan kemahasiswaan sebesar Rp 224.690.000 dari PAGU Rp 2.685.100.000. Dengan demikian, persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan mencapai 5,97%.
Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Mahasiswa	120,00	Pada keadaan TW 1, mahasiswa yang sudah memperoleh beasiswa (bidikmisi/KIP-K) di UPI Kampus Sumedang sekitar 120 mahasiswa.	352,00	Pada keadaan TW II, dengan mulainya kegiatan MBKM, mahasiswa juga memperoleh bantuan beasiswa untuk membayar UKT mereka. Berdasarkan laporan sementara, terdapat 232 mahasiswa yang mengikuti MBKM dan memperoleh bantuan biaya/beasiswa. Total menjadi 352 mahasiswa.	452,00	TW III merupakan masa penawaran beasiswa dari pihak-pihak eksternal, seperti beasiswa PLN, BNI, BJB, KSE, Djarum, Pemprov, serta beasiswa lainnya seperti PPA. Target mahasiswa yang mendapat beasiswa tersebut 100 orang. Sehingga total menjadi 452 mahasiswa.	500,00	Pagu RKAT unit dapat digunakan untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, dengan alokasi beasiswa untuk 50 orang mahasiswa. Dengan demikian dapat diperkirakan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa sebanyak 502 orang.
Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir /Career Development Centre (CDC)	%	30,00	Total mahasiswa lulusan Agustus 2021 tetapi wisuda pada Februari 22 ada 175 mahasiswa dari 578 kandidat wisdawan tahun 2022. Layanan bimbingan karir diberikan kepada 175 calon wisdawan tersebut (30%).	30,00	Pada TW II, diprediksi tidak ada kelulusan. Sehingga jumlah bertahan di angka 30%.	82,00	Memasuki TW III, dapat diprediksi 400 mahasiswa (99%) lulus dan akan diberikan layanan bimbingan karir, bekerjasama dengan BKPK UPI.	82,00	Pada TW IV, diprediksi akan lulus sebanyak 575 mahasiswa dari 578 total 2 angkatan. Persentase mahasiswa/calon wisdawan yang akan memperoleh bimbingan karir adalah 99,48%.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	Orang	5,00	Total mahasiswa yang berwirausaha di TW 1 sebanyak 5 mahasiswa dari Prodi PGSD.	179,00	Pada TW II, melalui kegiatan PKM, terdapat 23 kelompok PKM-K (kewirausahaan) dari PGSD dan 24 kelompok PKM-K dari PGSD Penjas, dengan jumlah mahasiswa per kelompok 5 orang, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa berwirausaha bertambah $47 \times 5 = 235$ orang. Total = 240 mahasiswa.	179,00	Pada TW III, melalui 47 kelompok kegiatan PKM-K (kewirausahaan) dari PGSD dan PGSD Penjas, dengan jumlah mahasiswa per kelompok 5 orang, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa berwirausaha bertambah $47 \times 5 = 235$ orang. Total = 240 mahasiswa.	179,00	Pada TW IV, sama dengan sebelumnya, melalui pengoptimalan kegiatan PKM-K dapat dijaring jumlah mahasiswa berwirausaha sekitar 240 mahasiswa.
Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	%	0,00	TW I, diprediksi belum ada lulusan.	0,00	TW II, masih belum ada lulusan.	9,88	TW III, pada akhir Agustus dilakukan sidang yudisium, dan diprediksi ada 263 lulusan yang terdiri atas 132 mahasiswa PGSD, 105 mahasiswa PGSD Penjas, dan 26 mahasiswa S2 Penjas yang sudah bekerja.	77,00	Pada TW IV, jumlah lulusan yang sudah bekerja dari S2 Penjas = 26 orang. Melalui kerjasama dengan BKPK dalam pelayanan bimbingan karier dan kerjasama dengan pihak mitra (sekolah/RS/puskesmas, dll.), jumlah mahasiswa program pendidikan (Dik) dari PGSD dan PGSD Penjas yang mendapat pekerjaan di bulan Oktober diprediksi akan mencapai 175 orang. Kemudian dari 140 lulusan Oktober (D3 Keperawatan) dengan masa tunggu sampai Desember diprediksi memperoleh pekerjaan sebanyak 125 orang. Total 326 dari 403 lulusan (80,89).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	Lulusan	0,00	Pada TW 1 belum ada lulusan.	0,00	Pada TW 2 belum ada lulusan.	5,00	Melalui kegiatan tindak lanjut praktik atau magang (misal Terra Weather Co.) dapat diajukan 1 lulusan PGSD bekerja di Singapura, dan tindak lanjut kerjasama dengan lembaga luar negeri (Jepang), dapat diajukan 7 lulusan keperawatan yang bekerja di Jepang.	5,00	Melalui kegiatan tindak lanjut praktik atau magang (misal Terra Weather Co.) dapat diajukan 1 lulusan PGSD bekerja di Singapura, dan tindak lanjut kerjasama dengan lembaga luar negeri (Jepang), dapat diajukan 7 lulusan keperawatan yang bekerja di Jepang.
Persentase lulusan yang melanjutkan studi	%	0,74	Pada TW 1 diketahui terdapat 3 lulusan (freshgraduate) yang melanjutkan studi S2 pendidikan dasar.	0,74	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2 pendidikan dasar masih 3 orang (0,74%).	2,50	Pada akhir TW III, setelah prosesi kelulusan dapat diprediksi bahwa jumlah mahasiswa dari PGSD yang melanjutkan studi ke S2 Pendas bertambah 5 orang, lanjut studi ke S2 Pendidikan Jasmani sebanyak 4 orang. Total yang melanjutkan studi 11 orang (27,30%)	2,50	Pada akhir TW IV, prediksi jumlah mahasiswa dari PGSD yang melanjutkan studi ke S2 Pendas bertambah 5 orang, lanjut studi ke S2 Pendidikan Jasmani sebanyak 4 orang. Total yang melanjutkan studi 11 orang (27,30%)
Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	Lembaga	0,00	TW 1 merupakan masa temu awal dengan lembaga mitra (sekola, RS, puskesmas).	22,00	TW II melanjutkan rencana kerjasama pemberdayaan mahasiswa/alumni dengan lembaga mitra (sekola, RS, puskesmas). Disiapkan 20 sekolah mitra, 2 puskesmas, 3 RS sebagai mitra.	22,00	Proses pengembangan dan pemberdayaan dilaksanakan bersama 25 lembaga mitra.	22,00	Proses pengembangan dan pemberdayaan dilaksanakan bersama 25 lembaga mitra.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	%	0,00	TW 1 merupakan masa penyusunan rencana tracer study kepada stakeholder (pengguna lulusan).	0,00	TW II melakukan eksplorasi dan pendekatan terhadap pengguna lulusan, dan pendistribusian instrumen tracer study. Target pendistribusian 40 instansi (sekolah, puskesmas, RS, dll).	95,00	TW III mulai melakukan penarikan data dan analisis terhadap testimoni para pengguna lulusan. Diharapkan 39 dari 40 pengguna lulusan merasa puas.	95,00	TW IV fixing respons para pengguna lulusan. Diharapkan 39 dari 40 pengguna lulusan merasa puas.
Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	Kegiatan	1,00	Pada TW 1, satu kegiatan pameran/pagelaran PGSD Penjas melibatkan alumni.	18,00	Mulai TW II, setelah proses demisioner Ormawa dan UKM dilaksanakan, para alumni diminta untuk menjadi pendamping kegiatan Ormawa dan UKM. Jumlah Ormawa dan UKM di UPI Kampus Sumedang = 22 unit kegiatan. Jadi total kegiatan sampai TW ini = 23 kegiatan.	18,00	Melanjutkan TW sebelumnya, setelah proses demisioner Ormawa dan UKM dilaksanakan, para alumni diminta untuk menjadi pendamping kegiatan Ormawa dan UKM. Jumlah Ormawa dan UKM di UPI Kampus Sumedang = 22 unit kegiatan. Jadi total kegiatan sampai TW ini = 23 kegiatan.	18,00	Melanjutkan TW sebelumnya, setelah proses demisioner Ormawa dan UKM dilaksanakan, para alumni diminta untuk menjadi pendamping kegiatan Ormawa dan UKM. Jumlah Ormawa dan UKM di UPI Kampus Sumedang = 22 unit kegiatan. Jadi total kegiatan sampai TW ini = 23 kegiatan.
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	Mahasiswa	250,00	Jumlah Ormawa dan UKM yang eksis di UPI Kampus Sumedang adalah 22 unit organisasi. Dengan rata-rata jumlah pengurus 30 orang, maka jumlah mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM sejumlah 660 mahasiswa (melebihi target 250).	250,00	Jumlah Ormawa dan UKM yang eksis di UPI Kampus Sumedang adalah 22 unit organisasi. Dengan rata-rata jumlah pengurus 30 orang, maka jumlah mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM sejumlah 660 mahasiswa (melebihi target 250).	250,00	Jumlah Ormawa dan UKM yang eksis di UPI Kampus Sumedang adalah 22 unit organisasi. Dengan rata-rata jumlah pengurus 30 orang, maka jumlah mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM sejumlah 660 mahasiswa (melebihi target 250).	250,00	Jumlah Ormawa dan UKM yang eksis di UPI Kampus Sumedang adalah 22 unit organisasi. Dengan rata-rata jumlah pengurus 30 orang, maka jumlah mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM sejumlah 660 mahasiswa (melebihi target 250).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah Kegiatan single event dan multievent yang diikuti Ormawa dan UKM	Kegiatan	15,00	Diketahui terdapat 2 kegiatan diklatsar/candradimuka, 5 kegiatan KPMB HIMA, 1 kepanitiaan bersama Ruangguru, 1 kegiatan UJIKOM, 7 kegiatan webinar yang diprakarsai Ormawa/UKM.	15,00	Diketahui terdapat 2 kegiatan diklatsar/candradimuka, 5 kegiatan KPMB HIMA, 1 kepanitiaan bersama Ruangguru, 1 kegiatan UJIKOM, 7 kegiatan webinar yang diprakarsai Ormawa/UKM.	15,00	Diketahui terdapat 2 kegiatan diklatsar/candradimuka, 5 kegiatan KPMB HIMA, 1 kepanitiaan bersama Ruangguru, 2 kegiatan UJIKOM (bertambah 1), 7 kegiatan webinar yang diprakarsai Ormawa/UKM.	15,00	Diketahui terdapat 2 kegiatan diklatsar/candradimuka, 5 kegiatan KPMB HIMA, 1 kepanitiaan bersama Ruangguru, 2 kegiatan UJIKOM, 7 kegiatan webinar, dan 2 kegiatan pengabdian keperawatan dan kependidikan yang diprakarsai Ormawa/UKM.
Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	Dosen	0,00	Pendataan pembina kemahasiswaan.	0,00	Proses pengajuan sertifikasi pelatih/pembina kemahasiswaan (Ormawa/UKM).	0,00	Setiap prodi mengajukan dan memfasilitasi pembina kemahasiswaan untuk disertifikasi.	3,00	Dicanangkan 5 pembina kemahasiswaan dari 5 unit kerja (prodi) sudah mengikuti dan lulus sertifikasi.
Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	29,23	Jumlah dosen 65 orang. Jumlah dosen berkualifikasi S3 = 19 orang (29,23%) Yang sedang melanjutkan studi S3 = 14 orang (21,54%)	33,84	Prediksi yang akan lulus di TW 1 sebanyak 3 orang (bertambah menjadi 22 dosen S3)	33,84	Jumlah dosen 65 orang. Jumlah dosen berkualifikasi S3 = 22 orang (33,84%) Yang sedang melanjutkan studi S3 = 14 orang (16,92%)	36,92	Prediksi yang akan lulus di TW IV sebanyak 2 orang (bertambah menjadi 24 dosen S3).
Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	6,15	Kondisi saat TW 1, jumlah guru besar berasal dari homebase Kamda = 2 orang, dengan tambahan DTPS guru besar = 2 orang. Total 4 orang = 6,15%.	6,15	Dilakukan proses untuk mendorong percepatan jumlah guru besar dari Kamda Sumedang. Tetapi secara logis tak bisa dicapai 10% pada saat ini.	6,15	Dilakukan proses untuk mendorong percepatan jumlah guru besar dari Kamda Sumedang. Tetapi secara logis tak bisa dicapai 10% pada saat ini.	6,15	Dilakukan proses untuk mendorong percepatan jumlah guru besar dari Kamda Sumedang. Tetapi secara logis tak bisa dicapai 10% pada saat ini.
Presentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	23,08	Pada TW 1 terdapat 15 dosen lektor kepala (golongan IV-a ke atas). Persentase = 23,08%	23,08	Dilakukan upaya mendorong percepatan dosen untuk memperoleh jabatan lektor kepala terhadap 6 orang dosen yang tampaknya memenuhi syarat (9,23%).	23,08	Dilakukan upaya mendorong percepatan dosen untuk memperoleh jabatan lektor kepala terhadap 6 orang dosen yang tampaknya memenuhi syarat (9,23%).	32,31	Diharapkan pada akhir TW IV tambahan 6 dosen bisa disetujui untuk memperoleh jabatan lektor kepala.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	%	30,77	TW 1, terdapat 20 dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi perawat (30,77%)	30,77	TW 2, terdapat 20 dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi perawat (30,77%)	35,00	TW 3, terdapat 20 dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi perawat (30,77%), ditambah proses perpanjangan masa keanggotaan 3 orang dosen menjadi anggota asosiasi dosen PGSD (4,62%).	35,00	TW 4, terdapat 20 dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi perawat (30,77%), ditambah proses perpanjangan masa keanggotaan 3 orang dosen menjadi anggota asosiasi dosen PGSD (4,62%).
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	%	40,00	Pada TW 1, terdapat 29 dari 65 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi.	40,00	Pada TW 2, terdapat 29 dari 65 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi.	40,00	Pada TW 3, terdapat 29 dari 65 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi.	40,00	Pada TW 4, terdapat 29 dari 65 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi.
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	0,00	Setiap unit prodi melakukan peninjauan awal untuk memilih dosen tamu dari kalangan praktisi profesional dan dunia industri.	7,70	Pertengahan semester genap bisa diperbantukan dosen tamu sebanyak 5 orang.	15,00	Awal semester ganjil 2022/2023 bisa diperbantukan dosen tamu sebanyak 5 orang.	15,00	Pertengahan semester ganjil 2022/2023 bisa diperbantukan dosen tamu sebanyak 5 orang.
Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0,00	Belum terdeteksi kegiatan atau pihak-pihak yang memberikan penghargaan kepada pegawai UPI Kampus Sumedang.	0,00	Proses seleksi dosen dalam kegiatan pembinaan mahasiswa (pilmapres, PKM, pembina Ormawa/UKM, dll.	0,00	Pengajuan 15 kandidat yang lolos seleksi untuk dapat memperoleh penghargaan (misalnya pada event SAA).	2,00	Terdapat 15 dosen yang memperoleh penghargaan/award (melebihi 2 target)
Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	%	0,00	Penyusunan instrumen kepuasan terhadap sarpras.	0,00	Pendistribusian instrumen kepada responden. Target responden minimal 1000 orang.	80,00	Minimal 850 responden menyatakan kepuasannya terhadap sarana dan prasarana (85%).	80,00	Minimal 850 responden menyatakan kepuasannya terhadap sarana dan prasarana.
Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	Laboratorium	0	Kondisi eksisting di UPI Kampus Sumedang, terdapat 3 labkom, 8 lab keperawatan, 1 lab microteaching, 1 lab basah sains. Dari keseluruhan lab, belum ada yang terakreditasi.	0	Kondisi eksisting di UPI Kampus Sumedang, terdapat 3 labkom, 8 lab keperawatan, 1 lab microteaching, 1 lab basah sains. Dari keseluruhan lab, belum ada yang terakreditasi.	0	Diupayakan pengajuan akreditasi lab berdasarkan ISO/IEC 17025:2017.	1	Minimal ada 1 lab yang dapat diakreditasi ISO/IEC 17025:2017.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase fasilitas ramah difabel	%	10,00	Kondisi fasilitas ramah difabel masih kurang (10%).	10,00	Rencana perbaikan dan penambahan fasilitas ramah difabel.	20,00	Pembangunan dan peningkatan kualitas fasilitas ramah difabel sampai 20%	37,50	Pembangunan dan peningkatan kualitas fasilitas ramah difabel sampai 37,50-38,00%
Persentase unit yang menerapkan smart office	%	12,50	Komponen smart office yang sudah diterapkan di unit akademik dan kemahasiswaan adalah dukungan kerja secara "remote". Unit akademik merupakan 1 dari 8 unit yang ada.	20,00	Upaya peningkatan penerapan smart office dilakukan sekaligus saat pembangunan gedung kampus II industri pariwisata (pengembangan sistem pendinginan ruangan yang cerdas, lampu cerdas, ruang konferensi cerdas, dll.) Smart office dapat digunakan setidaknya oleh 6 dari 8 unit.	50,00	Upaya peningkatan penerapan smart office dilakukan sekaligus saat pembangunan gedung kampus II industri pariwisata (pengembangan sistem pendinginan ruangan yang cerdas, lampu cerdas, ruang konferensi cerdas, dll.) Smart office dapat digunakan setidaknya oleh 6 dari 8 unit.	70,00	Upaya peningkatan penerapan smart office dilakukan sekaligus saat pembangunan gedung kampus II industri pariwisata (pengembangan sistem pendinginan ruangan yang cerdas, lampu cerdas, ruang konferensi cerdas, dll.) Smart office dapat digunakan setidaknya oleh 6 dari 8 unit.
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1,00	Kondisi eksisting di UPI Kampus Sumedang ada 1 laboratorium microteaching, untuk praktik PGSD di Kampus I.	1,00	Pada TW II, dilakukan pembenahan di Kampus II untuk rehab ruangan Nursing-Microteaching.	1,00	Dilakukan pembenahan di Kampus II untuk rehab ruangan Nursing-Microteaching. Diharapkan pada TW III-IV, Lab Nursing-Microteaching dapat selesai dan digunakan.	1,00	Dilakukan pembenahan di Kampus II untuk rehab ruangan Nursing-Microteaching. Diharapkan pada TW III-IV, Lab Nursing-Microteaching dapat selesai dan digunakan.
Jumlah smart classroom	Kelas	1,00	Kondisi eksisting terdapat 1 smartclassroom di Kampus I.	1,00	Pada TW II akan dilakukan pengembangan lab, khususnya terkait dengan smartclassroom, dengan anggaran 6% dari pagu, untuk menambah 1 ruangan smartclassroom.	1,00	Pada TW III-IV, diprediksi smartclassroom II selesai dan dapat digunakan.	1,00	Pada TW III-IV, diprediksi smartclassroom II selesai dan dapat digunakan.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah IGU	Rp	100.000.000	Rencana pendapatan (IGU) dari Asrama yang sudah ada, legalisir, aula, sewa labkom, ATM, berkisar 100.000.000.	90.000.000	Pada kondisi Covid yang landai, memungkinkan untuk penyewaan sarana olahraga, fitness centre, kantin, bookstore. Prediksi terjadi penambahan 90.000.000.	446.000.000	Proses pembangunan asrama 128 kamar, jika terealisasi, dapat menghasilkan IGU sangat besar, 128 kamar x 2 orang x 1.000.000 = 256.000.000	446.000.000	Semua perolehan IGU dari berbagai sumber, total = 446.000.000.
Jumlah kerja sama	SPK	2,00	Pada TW 1, sudah ada 2 naskah kerjasama dengan lembaga Jepang.	44,00	Pada TW II diagendakan untuk menginisiasi kerjasama dengan 34 sekolah, 8 RS.	80,00	Pada TW III perluasan kerjasama ke 10 program studi/perguruan tinggi dengan masing-masing membuahkan 5 naskah kerjasama. Total 50 naskah SPK.	80,00	Pada TW IV pelaksanaan implementasi program kerjasama dengan para mitra.
Indeks kepuasan pelayanan	%	0,00	TW 1 dilakukan penyusunan rancangan instrumen untuk menjaring data kepuasan pelayanan.	0,00	TW 2 pendistribusian instrumen penjaring data kepuasan pelayanan, dengan responden sivitas akademika (mahasiswa, dosen), dan stakeholder lainnya. Target responden 1000 orang	80,00	TW 3 pengumpulan dan pengolahan data, dengan target capaian 800 orang dari seluruh responden memberikan penilaian positif. Atau rata-rata skor kepuasan berada pada persentil 80.	80,00	TW 4 pengumpulan dan pengolahan data, dengan target capaian 800 orang dari seluruh responden memberikan penilaian positif. Atau rata-rata skor kepuasan berada pada persentil 80.
Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	%	0,00	TW 1 masih dalam proses penyiapan borang akreditasi pertama untuk S1 Inpar dan S1 Keperawatan, serta rekreditasi prodi PGSD dan PGSD Penjas.	0,00	TW 2 proses penyiapan, verifikasi, validasi, serta pengunggahan borang akreditasi pertama untuk S1 Inpar dan S1 Keperawatan, serta rekreditasi prodi PGSD dan PGSD Penjas.	0,00	TW 3 masa tunggu asesmen lapangan.	33,00	Maksimal 2 prodi (PGSD dan PGSD Penjas) yang dapat terakreditasi unggul, karena 2 prodi lainnya masih akreditasi pertama.
Jumlah prodi terakreditasi Internasional	Prodi	0,00	Persiapan menghadapi akreditasi internasional.	0,00	Penyusunan dokumen yang diperlukan untuk menghadapi akreditasi internasional.	0,00	Proses pendampingan dengan tim Satuan Penjamin Mutu universitas, kolaborasi dengan konsultan lainnya.	0,00	Evaluasi terkait persiapan dan pendampingan internal/eksternal.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	Dosen	0,00	Penyusunan kerjasama dengan sekolah mitra.	0,00	Penetapan agenda implementasi kerjasama dalam bentuk pengajaran dosen di sekolah.	6,00	Pelaksanaan pengajaran oleh doen di sekolah mitra. Direncanakan 4 dosen PGSD dan 3 dosen PGSD Penjas yang dapat berkontribusi.	6,00	Pelaksanaan pengajaran oleh doen di sekolah mitra. Direncanakan 4 dosen PGSD dan 3 dosen PGSD Penjas yang dapat berkontribusi.
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	32,00	Terdeteksi ada 232 dari 403 mahasiswa yang akan menjadi lulusan di 2022, pernah mengikuti kegiatan MBKM di luar kampus dengan konversi 20 SKS.	32,00	Terdeteksi ada 232 dari 403 mahasiswa yang akan menjadi lulusan di 2022, pernah mengikuti kegiatan MBKM di luar kampus dengan konversi 20 SKS.	32,00	Terdeteksi ada 232 dari 403 mahasiswa yang akan menjadi lulusan di 2022, pernah mengikuti kegiatan MBKM di luar kampus dengan konversi 20 SKS.	32,00	Terdeteksi ada 232 dari 403 mahasiswa yang akan menjadi lulusan di 2022, pernah mengikuti kegiatan MBKM di luar kampus dengan konversi 20 SKS.
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	0,00	Proses penjajakan kerjasama dengan kampus lain.	0,00	Persiapan dan penugasan dosen dari setiap prodi, dengan proporsi PGSD 4 orang, PGSD Penjas 4 orang, S2 Penjas 2 orang, D3/S1 Keperawatan 4 orang, Inpar 2 orang.	22,00	Pelaksanaan tugas dosen dari setiap prodi untuk berkegiatan tridharma di kampus lain, dengan proporsi PGSD 4 orang, PGSD Penjas 4 orang, S2 Penjas 2 orang, D3/S1 Keperawatan 4 orang, Inpar 2 orang.	22,00	Pelaksanaan tugas dosen dari setiap prodi untuk berkegiatan tridharma di kampus lain, dengan proporsi PGSD 4 orang, PGSD Penjas 4 orang, S2 Penjas 2 orang, D3/S1 Keperawatan 4 orang, Inpar 2 orang.
Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	6,15	Terdata sebanyak 4 orang dosen tetap yang berasal dari dunia industri/praktisi profesional.	6,15	Terdata sebanyak 4 orang dosen tetap yang berasal dari dunia industri/praktisi profesional.	6,15	Terdata sebanyak 4 orang dosen tetap yang berasal dari dunia industri/praktisi profesional.	6,15	Terdata sebanyak 4 orang dosen tetap yang berasal dari dunia industri/praktisi profesional.
Persentase dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	6,15	Pada TW 1, terdapat 4 dosen yang berhasil membina mahasiswa tingkat nasional/internasional.	6,15	Pada TW 2, dioptimalkan proses pembinaan/pelatihan bagi para dosen muda untuk menjadi pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan kegiatan kompetitif lainnya.	22,00	Pada TW 3, diharapkan dosen muda dapat mendorong mahasiswa menembus PKM atau kegiatan kompetitif level nasional, setidaknya 15 orang dosen (23,07%).	22,00	Pada TW 4, diharapkan dosen muda dapat mendorong mahasiswa menembus PKM atau kegiatan kompetitif level nasional, setidaknya 15 orang dosen (23,07%).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	27,30	Pada TW 1, dalam range semester genap 2021/2022, setidaknya terdapat 80 dari total 293 mata kuliah case methode atau team-based project. (27,30%)	27,30	Pada TW II, dalam range semester genap 2021/2022, setidaknya terdapat 80 dari total 293 mata kuliah case methode atau team-based project. (27,30%)	52,00	Pada TW III, dalam range semester ganjil 2022/2023, setidaknya terdapat 220 dari total 293 mata kuliah case methode atau team-based project. Bertambah menjadi	52,00	Pada TW III, dalam range semester ganjil 2022/2023, setidaknya terdapat 220 dari total 293 mata kuliah case methode atau team-based project.

**REKAPITULASI CAPAIAN KINERJA  
INDIKATOR PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

**UNIT KERJA UPI KAMPUS SUMEDANG**

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
1.	Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>blended-learning</i> .	75%	75,43% 221 dari 293 MK	Sudah mencapai target. Jumlah 221 dari 293 MK.	MK lainnya didorong dan difasilitasi agar dapat dilaksanakan menggunakan <i>blended-learning/case method/team-based project</i> .
2.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	60%	47,45% 242 dari 510	Mahasiswa keberatan karena biaya untuk sertifikasi kompetensi.	Dana RKAT untuk bantuan kemahasiswaan dapat digunakan. Tetapi <b>harus diakomodasi dalam SBU</b> .
3.	Persentase keterserapan lulusan	80%	43% 219 dari 510	Mahasiswa lebih banyak yang lulus/wisuda di bulan Oktober, sehingga pada bulan Desember masih cukup banyak yang dalam proses pencarian kerja.	Lebih memperkuat kerjasama dengan berbagai instansi di dunia kerja (sekolah, RS, industri, dll.)
4.	Presentasi kelulusan mahasiswa PPG	82,5%	83,81% 88 dari 105	Sudah mencapai target.	Mengoptimalkan proses perkuliahan PPG dan menyeleksi lebih ketat para pengajar atau guru pamong.
5.	Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	9 Kelas	9 kelas 5 PGSD 4 Ners	Sudah mencapai target.	Mendorong semua prodi untuk menyiapkan kelas dan dosen pengampunya, serta secara rutin melakukan kegiatan semacam <i>english day</i> .

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
6.	Persentase jumlah mahasiswa asing.	1,2%	0%	Pengiriman mahasiswa asing dari Malaysia dan Vietnam dibatalkan karena pandemi Covid.	Melakukan kembali komunikasi yang lebih intens dengan PT di LN yang telah menjalin kerjasama, untuk mengimplementasikan kegiatan pengiriman mahasiswanya.
7.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i> .	1,5%	0,05%	Kesulitan lolos seleksi dalam kegiatan <i>international student mobility</i> . Sejauh ini hanya sampai mengikuti kuliah EDX di Harvard.	Setiap prodi diharuskan untuk melakukan penjarangan, pelatihan, dan pembekalan sejak awal.
8.	Presentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar.	70%	50% 3 dari 6	Prodi yang dapat menerapkan Merdeka Belajar hanya 3 prodi (PGSD, PGSD Penjas, dan Industri Pariwisata). Sedangkan D3/S1 Keperawatan, Profesi Ners, dan S2 Penjas tidak memungkinkan.	Tetap mempertahankan agar 3 prodi yang sudah menerapkan MBKM bisa konsisten. Mengusulkan agar Prodi D3/S1 Keperawatan dan Profesi Ners dapat diizinkan melakukan kegiatan MBKM.
9.	Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	9 (Rasio)	8 (Rasio) Peminat 4.218 Diterima 544	Prodi tertentu (Penjas) mengalami penurunan jumlah peminat. Prodi lainnya lebih stabil, bahkan Keperawatan memiliki rasio tinggi = 26	Melakukan upaya promosi yang lebih gencar, seperti <i>campus expo</i> , UPI Sumedang <i>goes to school</i> , dll. Khususnya untuk Prodi Penjas.
10.	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	63%	65,69% 335 dari 510	Sudah mencapai target.	Mengoptimalkan proses perkuliahan agar lulusan memiliki prestasi yang lebih baik.

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
11.	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	7%	7,69% 5 dari 65	Sudah mencapai target (sebagai reviewer jurnal terindeks Scopus).	Mendorong seluruh dosen untuk berprestasi di jenjang internasional, dan memfasilitasinya melalui RKAT 2023.
12.	Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visiting scholar	3 Dosen	0	Kegiatan lecture exchange dengan PT dari Vietnam dan Malaysia terpaksa batal karena Pandemi Corona.	Melakukan kembali komunikasi yang lebih intens dengan PT di LN yang telah menjalin kerjasama, untuk mengimplementasikan kegiatan <i>lecturer exchange</i> .
13.	Persentase dosen asing	4%	1 orang	Sejauh ini dosen asing berasal dari Thailand (Dr. Direk Pornsima) terkendala dalam pencairan insentifnya.	Mendorong adanya perubahan peraturan terkait perekrutan dosen asing di masa Pandemi.
14.	Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	3 Jurnal	1 Jurnal	Proses akreditasi terhadap 2 jurnal masih berproses. SDM yang kompeten dalam pengelolaan sulit didapatkan.	Melakukan Kerjasama pengembangan jurnal dengan berbagai asosiasi, untuk melaksanakan pelatihan bagi pengelola jurnal. Mengalokasikan dana RKAT lebih besar untuk pengelolaan jurnal.
15.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	3 Jurnal	1 Jurnal	Proses pengajuan untuk jurnal terindeks (Scopus) masih berproses. SDM yang kompeten dalam pengelolaan sulit didapatkan.	Melakukan Kerjasama pengembangan jurnal dengan berbagai asosiasi, untuk melaksanakan pelatihan bagi pengelola jurnal. Mengalokasikan dana RKAT lebih besar untuk pengelolaan jurnal.

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
16.	Jumlah penelitian yang didanai	60 Judul	17 Judul	Proses seleksi proposal yang ketat. Dana penelitian yang terbatas.	Setiap dosen/tendik didorong untuk mencari lembaga yang dapat mendanai penelitiannya. Memperbesar alokasi dana penelitian pada RKAT.
17.	Jumlah sitasi per-dosen	63 (Rasio)	Rasio = 160 10.413 sitasi dari 63 dosen	Sudah mencapai target.	Mendorong mahasiswa untuk terus melakukan sitasi dari karya ilmiah dosennya. Mendorong dosen untuk lebih produktif menambah karya ilmiahnya.
18.	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	420 Artikel	43 Artikel	Sulit mengoordinasikan pelatihan menulis publikasi internasional.	Mendorong dosen untuk lebih produktif menambah artikelnya, dalam setahun minimal 6 artikel.
19.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,8 (Rasio)	Rasio = 0,3 17 luaran	Kebutuhan dana yang cukup besar untuk menghasilkan luaran yang diterapkan oleh masyarakat.	Dana penelitian dialokasikan lebih besar pada anggaran tahun berikutnya.
20.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	125 Mahasiswa	136	Sudah mencapai target.	Mendorong dosen agar lebih banyak lagi melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitiannya.
21.	Jumlah Produk Inovasi	29 Produk	7 produk	Pengembangan produk inovasi memakan waktu yang cukup lama. Memerlukan pendanaan yang cukup besar.	Mengalokasikan dana bantuan kepada dosen yang mengembangkan produk inovasi secara terukur.

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
22.	Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	15 Kegiatan	16	Sudah mencapai target.	Dosen dan mahasiswa lebih terorganisir lagi dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Perlu dilakukan pencarian sponsor yang lebih banyak, mengingat alokasi dana RKAT terbatas.
23.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	74 HKI	63 HKI	Kebanyakan dosen membuat HKI masih dari idenya sendirian.	Perlu ditingkatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan HKI.
24.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	68 Mahasiswa	72 Mahasiswa	Sudah mencapai target.	Perlu ditingkatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan HKI.
25.	Presentase dana Pengabdian kepada Masyarakat	4,5%	6,68%	Sudah mencapai target.	Perlu monev yang lebih intens agar luaran pengabdian bisa terealisasi tepat waktu.
26.	Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,11 (Rasio)	Rasio = 0,14	Sudah mencapai target.	Perlu monev yang lebih intens agar luaran pengabdian bisa terealisasi tepat waktu.
27.	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	15 Kelompok	1 kelompok	Kesulitan dalam menembus proses penilaian, terlebih kuota yang juga terbatas. Padahal yang mengajukan proposal sangat banyak.	Melakukan <i>coaching</i> penyusunan proposal PKM.
28.	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	7 Mahasiswa	42	Sudah mencapai target.	Alokasi dana RKAT untuk insentif mahasiswa berprestasi di tingkat nasional/internasional harus ditambah.

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
29.	Presentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	5%	5,14%	Sudah mencapai target.	Selain dari RKAT, dana iuran kemahasiswaan (IUK) juga perlu dioptimalkan.
30.	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	500 Mahasiswa	387	Terbatasnya pihak yang memberikan beasiswa. Informasi yang belum sampai kepada mahasiswa terkait peluang beasiswa. Ada pula hambatan karena syarat peringkat akreditasi.	Perlu mencari sebanyak mungkin pihak eksternal yang bersedia memberikan bantuan/ beasiswa. Membuka corong informasi seluas-luasnya. Mendorong prodi untuk memperbaiki peringkat akreditasi.
31.	Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir /Career Development Centre (CDC)	82%	100%	Sudah mencapai target.	Selain kegiatan bimbingan karir yang dilaksanakan massal secara daring, perlu juga dilaksanakan kegiatan secara luring. Pihak CDC juga diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan khusus bagi para dosen yang membina mahasiswa.
32.	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	179 Orang	23 Orang	Hampir semua mahasiswa mengeluhkan modal usaha. Kurangnya pelatihan wirausaha bagi mahasiswa (juga pelatihan untuk menyusun proposal program kewirausahaan)	Memperbesar alokasi dana program kewirausahaan mahasiswa dalam RKAT. Memberikan pelatihan wirausaha bagi mahasiswa bersama pihak eksternal (saat ini sudah dilaksanakan pelatihan kepada lebih dari 200 mahasiswa).

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
33.	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	77%	18,43% 94 dari 510	Para wisudawan gelombang 1 dan 2 biasanya mendapat pekerjaan di akhir tahun, antara 4-6 bulan sejak kelulusan.	Perlu melakukan kerjasama dengan berbagai instansi, khususnya terkait dengan penyerapan lulusan.
34.	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	5 Lulusan	1 lulusan	Sulit menembus lapangan kerja pada lembaga internasional.	Perlu melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga internasional, khususnya terkait dengan penyerapan lulusan.
35.	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	2,5%	1,7% (8 orang)	Lulusan yang mendaftar untuk melanjutkan studi, biasanya dilakukan pada tahun berikutnya.	Ketika bimbingan karier dilakukan, perlu penguatan yang lebih agar lulusan termotivasi untuk segera melanjutkan studi.
36.	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	22 Lembaga	31 lembaga	Sudah mencapai target.	Perlu pengawalan terus-menerus terkait implementasi kerjasama tersebut.
37.	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	95%	100% (sampel 34 instansi)	Sudah mencapai target.	Perlu terus dilakukan upaya untuk menjaga hubungan baik dengan para pengguna lulusan.
38.	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	18 Kegiatan	21 Kegiatan	Sudah mencapai target.	Perlu terus dilakukan upaya untuk menjaga hubungan baik dan menyediakan lahan untuk kontribusi Ikatan Alumni.

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
39.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	250 Mahasiswa	884 Mahasiswa	Sudah mencapai target.	Perlu terus dilakukan monitoring terhadap program kerja Ormawa dan UKM.
40.	Jumlah Kegiatan <i>single event</i> dan <i>multievent</i> yang diikuti Ormawa dan UKM	15 Kegiatan	62 Kegiatan	Sudah mencapai target.	Perlu terus dilakukan monitoring terhadap Ormawa dan UKM yang menyelenggarakan atau mengikuti suatu <i>event</i> .
41.	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	3 Dosen	4 Dosen	Sudah mencapai target.	Perlu dialokasikan dana yang cukup besar pada RKAT. Pendistribusian informasi terkait dengan program-program sertifikasi.
42.	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	52,5%	31% (20 dari 63)	Prodi-prodi baru hampir semua dosennya belum berkualifikasi doktor.	Perlu mendorong dosen-dosen prodi baru untuk secara bergiliran melanjutkan/menyelesaikan studi doktoral.
43.	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	10%	3% (2 orang)	Masih banyak dosen dengan jabatan lektor (belum lektor kepala), sehingga proses percepatan guru besar menjadi terkendala.	Mendorong dosen yang sudah lektor kepala untuk segera menyiapkan kenaikan pangkat/jabatannya.
44.	Presentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	42%	23,81%	Banyak dosen pada prodi baru yang masih lektor.	Mendorong dan memfasilitasi dosen dengan jabatan lektor untuk segera menyiapkan kenaikan pangkat/jabatannya menjadi lektor kepala.

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
45.	Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	35%	55,55%	Sudah mencapai target.	Perlu dialokasikan dana tambahan pada RKAT untuk memfasilitasi dosen agar bisa ikut keanggotaan asosiasi profesi.
46.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	40%	58,73% 37 dari 63	Pembiayaan yang cukup besar untuk mengikuti sertifikasi.	Mendorong dan memfasilitasi pembiayaan sertifikasi kompetensi/profesi/industri.
47.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	15%	6% (4 orang)	Beberapa terkendala dengan jumlah insentif yang dianggap belum layak.	Mengundang kembali para praktisi untuk membantu proses pembelajaran di setiap prodi. Jika memungkinkan dilakukan perubahan dalam SBU, terkait besaran insentif.
48.	Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/award	2 Orang	2 Orang	Sudah mencapai target.	Mendorong kembali SDM untuk semakin berprestasi, dan menyediakan/meningkatkan besaran apresiasi terhadap mereka yang berprestasi.
49.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	80%	90,97%	Sudah mencapai target.	Meskipun kepuasan mahasiswa sudah tergolong sangat baik, tetapi hampir semua menyampaikan keluhan terkait <b>peralatan lab keperawatan dan lab pembelajaran PGSD</b> yang perlu lebih dilengkapi dan diremajakan.

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
50.	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	1 Lab	0	Peralatan lab yang sudah usang.	Perlu segera dilakukan upaya untuk meremajakan alat yang ada, dan melengkapi alat yang belum ada. Terutama di Lab Keperawatan dan Lab Pembelajaran PGSD
51.	Persentase fasilitas ramah difabel	37,5%	10,44%	Fasilitas ramah difabel hanya sebagian kecil di Gedung Keperawatan dan Pariwisata Kampus Cimalaka. Perlu biaya yang sangat besar untuk melengkapi fasilitas ramah difabel pada setiap gedung.	Pengajuan hibah pendanaan untuk melengkapi fasilitas ramah difabel.
52.	Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i>	70%	100%	Semua unit menerapkan aplikasi <i>smart office</i> .	Pengajuan hibah pendanaan untuk melengkapi fasilitas <i>smart office</i> .
53.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	1 Lab	1 Lab	Sudah mencapai target.	Harus terus dilakukan pemeliharaan dan peremajaan peralatan di lab <i>microteaching</i> .
54.	Jumlah smart classroom	1 Kelas	1 Kelas	Sudah mencapai target.	Harus terus dilakukan pemeliharaan dan peremajaan peralatan di <i>smart classroom</i> .
55.	Jumlah IGU	Rp 1 M	Rp 258 Juta	Pendapatan utama dari penggunaan fasilitas olahraga dan kantin tidak optimal, dan tidak adanya asrama mahasiswa.	Perlu melakukan perbaikan sarana olahraga, kantin, dan segera membangun asrama mahasiswa.

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
56.	Jumlah kerja sama	80 SPK	41 SPK baru di tahun 2022 102 SPK (yang masih berlaku s.d. 2022)	Sudah mencapai target.	Harus terus dilakukan pengawalan agar seluruh kerjasama dapat diimplementasikan.
57.	Indeks kepuasan pelayanan	80%	89%	Meskipun sudah mencapai target, tetapi keluhan terbanyak lebih kepada pelayanan tendik.	Perlu terus dilakukan pemantauan rutin terhadap kinerja semua pegawai, khususnya tendik. Memberikan sanksi terhadap pegawai yang lalai. Mengapresiasi kinerja pegawai yang berprestasi.
58.	Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	65%	33%	Pada tahun 2021-2022 prodi-prodi yang masih terakreditasi B sedang berupaya mencapai akreditasi Unggul, dan prodi lainnya yang baru sedang berproses untuk memperoleh akreditasi pertamanya.	Prodi baru yang masih terakreditasi Baik, didorong untuk segera berbenah dan menyiapkan akreditasi ulang.
59.	Jumlah prodi terakreditasi Internasional	1 Prodi	0	Pada tahun 2021-2022 prodi-prodi yang masih terakreditasi B sedang berupaya mencapai akreditasi Unggul, dan prodi lainnya yang baru sedang berproses untuk akreditasi pertamanya.	Setelah 2 prodi terakreditasi Unggul, segera didorong untuk menyiapkan diri mengusulkan akreditasi internasional.

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
60.	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	6 Dosen	6 Dosen	Sudah mencapai target.	Dosen lainnya didorong agar dapat mengambil kesempatan untuk mengajar di sekolah.
61.	Persentase mahasiswa/lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	32%	14,32% (325 dari 2.270 orang)	Kesulitan disebabkan karena hanya 2 prodi (PGSD dan Penjas) yang memungkinkan mengikuti kegiatan MBKM. D3/S1 Keperawatan, Profesi Ners, dan Industri Pariwisata masih merupakan prodi baru yang baru berisi mahasiswa tingkat 1 dan 2, dan adanya batasan agar Keperawatan tidak ikut MBKM.	Semakin gencar mensosialisasikan kegiatan MBKM kepada mahasiswa tingkat III/IV. Prediksi di tahun 2023 = 59%.
62.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain.	22%	12,70% (8 orang)	Kegiatan tridharma di dalam kampus masih sangat banyak, sehingga kurang waktu untuk melakukannya di kampus lain.	Membagi porsi kerja yang merata, dan memberikan kesempatan luas kepada dosen untuk melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus.
63.	Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	22%	19,05% (12 orang)	Dosen merasa sulit mengimplementasikan keahliannya di dunia industri, terutama dosen prodi kependidikan.	Bekerjasama dengan DUDI dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan keahlian dosen yang sesuai.
64.	Persentase dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	22%	26,98% (17 orang)	Sudah mencapai target.	Perlu terus mendorong dosen lainnya untuk dapat membina mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional/internasional.

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Permasalahan	Rekomendasi
65.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian bobot evaluasi.	27,3%	28,67% 84 dari 293	Sudah mencapai target.  Hampir seluruh MK di Prodi Keperawatan sudah menggunakan <i>case method</i> . Namun pada Prodi tertentu seperti Penjas, cukup kesulitan untuk menggunakannya.	MK lainnya didorong dan difasilitasi agar dapat dilaksanakan menggunakan <i>case method/team-based project</i> .

**DAFTAR TENAGA DOSEN PNS PADA UPI KAMPUS D SUMEDANG**

<b>NO.</b>	<b>N A M A</b>	<b>NIP.</b>	<b>GOL.</b>	<b>JABATAN</b>
1	Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.	196303121989011002	IV/d	Direktur Kampus Daerah
2	Hj. Iis Aisyah, S.Kep. M.M., M.Kep.	196701231990032001	IV/b	Ka. Prodi S1 Keperawatan
3	Prof. Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd.	196002151984111001	IV/b	Ka. Prodi S1 Penjas
4	Dewi Dolifah, S.Kep.Ners., M.Kep.	197501202000032001	III/d	Ka. Prodi D3 Keperawatan
5	Dr. Maulana, S.Pd., M.Pd.	198001252002121002	III/d	Wakil Direktur
6	Dr. Indra Safari, M.Pd.	197709022008011016	IV/a	Ka. Prodi S2 Penjas
7	Dr. Julia, M.Pd.	198205132008121002	IV/a	Ka. Prodi S1 PGSD Kelas
8	Reni Nuryani, M.Kep.Ns., Sp.Kep.J.	198012102008012008	III/c	Ka. Prodi Ners
9	Prof. Dr. Tatang Muhtar, M.Si.	195906031986031005	IV/c	Prodi Penjas
10	Drs. Dadan Djuanda, M.Pd.	196311081988031001	IV/c	Prodi Kelas
11	Ir. Diding Kelana Setiadi, M.MKes.	196606241995031002	IV/b	Prodi D3 Keperawatan
12	Dr. Adang Sudrazat, M.Si.	196108091992031004	IV/b	Prodi Penjas
13	Iyos Sutresna, S.IP., M.M.	196107151983031009	IV/b	Prodi D3 Keperawatan
14	Drs. H. Anin Rukmana, M.Pd.	196002061986031001	IV/b	Prodi Penjas
15	Drs. Encep Sudirjo, M.Pd.	196203171987031004	IV/b	Prodi Penjas
16	Dr. Irena Novarlia, S.Pd., M.Pd.	198211232006042009	IV/a	Prodi Inpar
17	Popon Haryeti, S.Kep., Ners., M.H.Kes.	196708261997032001	IV/a	Prodi D3 Keperawatan
18	Drs. Entan Saptani, M.Pd.	196204131987031002	IV/a	Prodi Penjas
19	Dr. Ani Nur Aeni, M.Pd.	197608222005022002	IV/a	Prodi PGSD Kelas
20	Dr. Prana Dwija Iswara, S.Pd., M.Pd.	197212262005011011	IV/a	Prodi Penjas
21	Nunung Siti Sukaesih, S.Kep., M.MedEd.	197801312006042014	III/d	Prodi D3 Keperawatan
22	Hikmat Pramajati, S.Kep.Ners., MAN	197711012005011005	III/d	Prodi S1 Keperawatan
23	Dedah Ningrum, S.KM., M.KM.	197101081993032002	III/d	Prodi D3 Keperawatan
24	Emi Lindayani, S.Kep.Ners., M.Kep.	196810241991032008	III/d	Prodi S1 Keperawatan
25	Drs. Akhmad Faozi, M.Si.	196208031984021024	III/d	Prodi D3 Keperawatan
26	Dr. Enjang Yusup Ali, S.Si., M.Kom.	197704012001121001	III/d	Prodi PGSD Kelas
27	Riana Irawati, M.Si.	198011252005012002	III/d	Prodi PGSD Kelas
28	Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd.	195905201988031002	III/d	Prodi Penjas
29	Dr. Diah Gusrayani, S.Pd., M.Pd.	197808222005012003	III/d	Prodi PGSD Kelas

30	Dr. H. Atep Sujana, M.Pd.	197212262006041001	III/d	Prodi PGSD Kelas
31	Dr. Nurdinah Hanifah, M.Pd.	197403152006042001	III/d	Prodi PGSD Kelas
32	Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd.	198009292008011023	III/d	Prodi PGSD Kelas
33	Dr. Isrok'atun, M.Pd.	198105282008012011	IV/a	Prodi PGSD Kelas
34	Dr. Dewi Susilawati, M.Pd.	197803102008122001	III/d	Prodi Penjas
35	Dr. Dinar Dinangsit, S.Pd., M.Pd.	198205152010122004	III/d	Prodi Penjas
36	Dr. Kusman Rukmana, S.Pd, M.Pd	198112212008011009	III/c	Prodi Penjas
37	Tedi Supriyadi, S.HI., M.Ag.	198209112015041003	III/c	Prodi Penjas
38	Popi Sopiiah, S.Kep., M. Biomed	197810072006042011	III/c	Prodi S1 Keperawatan
39	H. Ahmad Purnama Hoedaya, S.Kp., M.Kes.	197703022006041001	III/c	Prodi D3 Keperawatan
40	Regina Lichteria Panjaitan, M.PFis.	197801232009122003	III/c	Prodi PGSD Kelas
41	Rafika Rosyda, S.Kep., Ns., M.Kep.	199208272019032023	III/b	Prodi S1 Keperawatan
42	Dr. Cucun Sunaengsih, S.Pd., M.Pd.	198604042015042002	III/c	Prodi PGSD Kelas
43	Ali Ismail, S.Pd., M.Pd.	198505112020121001	III/b	Prodi PGSD Kelas
44	Dr. Yogi Akin, S.Pd., M.Pd.	198010142014041001	III/b	Prodi S.1 Penjas
45	Oman Sukirman, S.E., M.M.	197602192015041001	III/b	Prodi S1 Inpar

#### **DAFTAR TENAGA DOSEN PT PADA UPI KAMPUS D SUMEDANG**

<b>NO.</b>	<b>N A M A</b>	<b>NIPT</b>	<b>GOL</b>	<b>JABATAN</b>
1	Gilang Pratama Putra, S.Pd., M.Pd.	920200419870218101	III/b	Ka. Prodi S1 Inpar
2	Dr. Anggi Setia Lengkana, S.Pd., M.Pd.	920200119851119101	III/c	Prodi Penjas
3	Muhammad Nur Alif, S.Pd., M.Pd.	920171219910117101	III/c	Prodi Penjas
4	Rana Gustian Nugraha, S.Pd., M.Pd.	920200819880829101	III/b	Prodi Penjas
5	Sifa Rini Handayani, S.S., M.Si.	920200819850806201	III/b	Prodi S1 Keperawatan
6	Della Maghfira Napu, S.Par., MM.Par.	920200419940227201	III/b	Prodi S1 Inpar
7	Dally Nur Arif, S.Pd., M.Pd.	920200419900130101	III/b	Prodi S1 Inpar
8	Wildan Nurhidayat, S.Pd., MM.Par.	920200419861010101	III/b	Prodi S1 Inpar
9	Heri Ridwan, S.Kep., Ners., MAN	920200119870613101	III/b	Prodi S1 Keperawatan
10	Delli Yuliana Rahmat, S.Kep., Ners., M.Kep.	920200119840715201	III/b	Prodi S1 Keperawatan

11	Sri Wulan Lindasari, S.Kep., Ners., M.Kep.	920200119800831201	III/b	Prodi S1 Keperawatan
12	Amanda Puspanitaning Sejati, S.Pd., M.Hum.	920190219901228201	III/b	Prodi S1 Keperawatan
13	Aam Ali Rahman, M.Pd.	920190219841006201	III/b	Prodi PGSD Kelas
14	Ayu Prameswari Kusuma Astuti, S.Kep, M.Kep.	920190219841006201	III/b	Prodi S1 Keperawatan
15	Gilang Ginanjar Hidayatullah Slamet, S.Pd., M.Pd.	920171219921130101	III/b	Prodi Penjas
16	Rizal Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Pd.	920171219900713101	III/b	Prodi Penjas
17	Aah Ahmad Syahid, S.Pd., M.Pd.	920171219870621101	III/b	Prodi PGSD Kelas
18	Dety Amelia Karlina, S.S., M.Pd.	920171219850829201	III/b	Prodi PGSD Kelas
19	Dadan Nugraha, S.Pd., M.Pd.	920171209111987101	III/b	Prodi PGSD Kelas

### **DAFTAR KARYAWAN TENDIK PNS UPI KAMPUS SUMEDANG**

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Hj. Sri Utami, S.Pd.	196601201987022001	III/d	Ka. Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya
2	Siswadi, S.Pd.	196607311987031002	III/d	Ka. Seksi Akademik dan Kemahasiswaan
3	Nadi, S.Sos., M.Si.	197302142007011006	III/d	Staf Direktur
4	Elis Susanti Sutisna, S.E.	197310102007012017	III/c	Arsip
5	Yeyen Apini, S.Sos.	197109062007012010	III/c	Kepegawaian
6	Rosiana Alfhani, S.E.	198210152009102001	III/c	Arsip
7	Asep Solihin, S.E.	197912162008011008	III/b	Kepagawaian
8	Dimdim Sukardiman, S.E.	196502042014091002	III/b	Kepagawaian
9	Nanang, S.Sos.	196912151992031001	III/b	Umper
10	Rosadi	196604031992031001	III/b	Akademik
11	Wahyudin, S.Sos.	197412252009101002	III/a	Prodi S.1 Penjas
12	Oman Kusmana	196508131987031001	III/b	Kepegawaian
13	Ridwan Hadiyana, A.Md.	198211222006041002	III/c	Keuangan
14	Ida Nurhidayah, A.MK.	197112272007012005	III/a	Akademik
15	Mimin Aminah, S.E.	196803222007012006	III/a	Keuangan
16	Ateng Samsudin	197902202008011003	II/d	Prodi Keperawatan
17	Adang Sujana	197801152008011002	II/d	Keuangan

18	Budiyono	197407102007011010	II/d	Perpustakaan kampus 2
19	Mumuh Setiawan	197402162007011007	II/d	Prodi D3 Keperawatan
20	Oo Suhara	197304052008011005	II/d	Kepegawaian
21	Wikana	197009112007011006	II/d	Umper Kampus 2
22	Endis	196908212008011012	II/d	Perpustakaan kampus 2
23	Tatang Supriatna	197607192009101001	II/d	Umper
24	Jaja Suhendar	197705092009101002	II/b	Pamdal Kampus 1
25	Dewi Sofiah	198501112014092002	II/b	Perpustakaan kampus 1
26	Asep Rusmana	198108112014111001	II/a	Pengemudi

### **DAFTAR KARYAWAN TENDIK PT UPI KAMPUS SUMEDANG**

NO	N A M A	NIP	GOL	JABATAN
1	Sri Elis Rohaeti, S.Kep., Ners., M.Kep.	920190219821209201	III/b	Laboratorium
2	Agung Rifandi, S.Kom.	920200119900610101	III/a	Prodi S2 Penjas
3	Irma Rachmawati, S.Kep., Ners.	920200119860318201	III/a	Laboratorium
4	Entis Sutisna, S.I..Pust.	920200119810217101	III/a	Perpustakaan
5	Dewi Puspita Sari, S.Kep., Ners.	920200119800828201	III/a	Laboratorium
6	Maman Mansur	920200119810722001	II/a	Pamdal Kampus 1
7	Warman Hidayat	920190219810802101	II/a	Pamdal Kampus 2
8	Asep Sumiarsah	920190219700811101	II/a	Prodi S1 Keperawatan
9	Herli Barlian	920190219660723101	II/a	Pengemudi

### **DAFTAR KARYAWAN TENDIK PTT UPI KAMPUS SUMEDANG**

NO	N A M A	NIP	GOL	JABATAN
1	Ria Sutriani	020200319940524201	PTT	Keuangan
2	Muthia Nurul A'ini, S.Pd.	020200319911102201	PTT	Akademik

3	Firman Nurmansyah	020200319910315101	PTT	Pamdal Kampus 1
4	Rusmiyanti, S.Si.	020200319890515201	PTT	Akademik
5	Ari Herdiana, S.IP.	020160219910420101	PTT	Perpustakaan kampus 1
6	Canra Rohimat, S.Pd.	020160119930504101	PTT	Prodi S1 Inpar
7	Ria Inriyana, S.Kep., Ners.	020150419910827201	PTT	Laboratorium
8	Syifha Fauziah Ma'ruf, A.Md.	020150119920813201	PTT	Keuangan
9	Aam Syamsudin	020150119820808101	PTT	Pamdal Kampus 2
10	Achmad Mustari	020110919680408101	PTT	Pamdal Kampus 2
11	Tutun Gusmana	020100719800818101	PTT	Pamdal Kampus 2
12	Endang Supriyatna	020100519730617101	PTT	Pamdal Kampus 2
13	Mira Penawati	020100119730204201	PTT	Arsip
14	Srinawati	020090819700817201	PTT	Kebersihan Kampus 2
15	Tati Rohayati	020080219690216201	PTT	Kebersihan Kampus 2
16	Asep Harun	020080119730510101	PTT	Kebersihan Kampus 2
17	Imas Sridati	020050219730510201	PTT	Kebersihan Kampus 2
18	Suhaenah	020030419651117201	PTT	Kebersihan Kampus 2
19	Tati Sumiati	020030419650504201	PTT	Kebersihan Kampus 2
20	Ely Herlyati	020011019660919201	PTT	Kebersihan Kampus 2
21	Nining Tursini	019960919671016201	PTT	Kebersihan Kampus 2
22	Rangga Umbara	020080819841030101	PTT	Pamdal Kampus 1
23	Nanang Hermawan	020060119751010101	PTT	Pamdal Kampus 1
24	Sudrajat	020120519791102101	PTT	Pamdal Kampus 1
25	Susan Hendrayana	020060119820725101	PTT	Umper
26	Topan Sah	020080319780825101	PTT	Kebersihan Kampus 1
27	Dadan Budiman, S.Sos.	020100119870228101	PTT	Prodi PGSD Kelas
28	Ahmad Sobandi	020110519870920101	PTT	Kebersihan Kampus 1
29	Reval Oktora	020140119931020101	PTT	Kebersihan Kampus 1

30	Lana Ginanjar	020130319940716101	PTT	Pamdal Kampus 2
----	---------------	--------------------	-----	-----------------

## REKAPITULASI MAHASISWA TERDAFTAR SEMESTER GANJIL 2022/2023

### H - KAMPUS SUMEDANG

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH
1	H0651 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	932
2	H0851 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	472
3	H5131 Keperawatan - D3	238
4	H5151 Keperawatan - S1	308
5	H5155 Keperawatan - S1	1
6	H5251 Industri Pariwisata - S1	253
7	H5255 Industri Pariwisata - S1	12
8	P3661 Pendidikan Jasmani - S2	54
<b>SUB TOTAL</b>		<b>2.270</b>
<b>TOTAL</b>		<b>2.270</b>

**REKAPITULASI MAHASISWA TERDAFTAR  
SEMESTER GANJIL 2022/2023**

<b>NO</b>	<b>FAKULTAS</b>	<b>JUMLAH</b>
1	H - KAMPUS SUMEDANG	2.270
<b>TOTAL</b>		<b>2.270</b>

**REKAPITULASI MAHASISWA TERDAFTAR  
SEMESTER GANJIL 2022/2023**

<b>NO</b>	<b>JALUR MASUK</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	MBKM		2
2	PI		5
3	SMSPS		4
4	MBKM	PERMATA MERDEKA	12
5	UMUPI		372
6	UMUPI	PPA MANDIRI-D3	12
7	SNMPTN		546
8	KERJASAMA	PEMDA SUMEDANG	13
9	UMUPI BM		1
10	SBMPTN		868
11	SBMPTN BM		33
12	SBMPTN BM		1
13	SNMPTN BM		30
14	SM		323
15	SM	Perkuliahan Genap	7
16	SM	PI	5
17	SM	SMM	11
18	SM	SPS	25
<b>TOTAL</b>			<b>2.270</b>

## REKAPITULASI MAHASISWA TERDAFTAR SEMESTER GANJIL 2022/2023

### H - KAMPUS SUMEDANG

NO	PROGRAM STUDI	ANGKATAN											JML
		<2013	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1.	H0651 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1				1	2	5	32	161	306	221	204	<b>932</b>
2.	H0851 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1						8	8	82	122	104	148	<b>472</b>
3.	H5131 Keperawatan - D3								12	131	95		<b>238</b>
4.	H5151 Keperawatan - S1									74	80	154	<b>308</b>
5.	H5155 Keperawatan - S1										1		<b>1</b>
6.	H5251 Industri Pariwisata - S1									63	91	99	<b>253</b>
7.	H5255 Industri Pariwisata - S1									12			<b>12</b>
8.	P3661 Pendidikan Jasmani - S2								4	25	13	12	<b>54</b>
<b>SUB TOTAL</b>					<b>1</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>40</b>	<b>259</b>	<b>733</b>	<b>605</b>	<b>617</b>	<b>2.270</b>

	ANGKATAN											TOTAL
	<2013	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
<b>TOTAL</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>40</b>	<b>259</b>	<b>733</b>	<b>605</b>	<b>617</b>	<b>2.270</b>